

LAMPIRAN

Lampiran 1:
SK Pembimbing Penulisan Disertasi

**KEPUTUSAN REKTOR UIN ANTASARI
 NOMOR 334 TAHUN 2017
 TENTANG
 PEMBIMBING PENULISAN DISERTASI
 DIREKTUR PASCASARJANA UIN ANTASARI**

Melantik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencan untuk mendukung kelancaran penulisan disertasi mahasiswa Pascasarjana UIN Antasari s.n. Maulida HayatunMM 1603020000 sebagai Dosen Pembimbing Penulisan Disertasi. 2. Bahwa untuk keperluan ini dipandang perlu menetapkan Dosen Pembimbing Penulisan Disertasi tersebut dengan Surat Keputusan Direktur Pascasarjana. 3. Bahwa yang berisikan pada Surat Keputusan ini untuk: Dengan cara menunjuk pembimbing dan kualitasnya dipandang mampu melaksanakan tugas keprofesional dengan baik.
Wakil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi. 3. Surat Keputusan Menteri Agama No. 281 Tahun 1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari. 4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 61 Tahun 2000 tentang Daftar UIN Antasari Banjarmasin. 5. Keputusan Tinggi sebagai Islam Deputi RI No. E1/16/2000 tentang Pascasarjana UIN Antasari. 6. Keputusan Dosen Pendidikan Islam Nomor: (U/1000/1) tentang dan Penulisan Program Studi S2 (S2) dan S3 (S3) Pada Perguruan Tinggi Agama Islam. 7. Pedoman Akademik Pascasarjana UIN Antasari.
Wakil	MEMUTUSKAN
Pertama	Mengangkat Prof. Dr. H. Mahuddin Kam, M. Ag. dan Dr. Dina Hermina, M. Pd. sebagai Pembimbing Penulisan Disertasi s.n. Maulida HayatunMM 1603020000 dengan Judul "Peningkatan Model Evaluasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Menengah Atas di Kalimantan Selatan".
Kedua	Tugas Pembimbing adalah: Membantu mahasiswa menyelesaikan penulisan disertasi dan bertanggungjawab sampai mahasiswa dinyatakan lulus oleh ujian disertasi.
Ketiga	Kepada pembimbing diberikan honor pembimbing sesuai ketentuan yang berlaku.
Keempat	Segala biaya yang berkaitan dan kegiatan ini akan dibebankan kepada UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2017.
Kelima	Keputusan ini disampaikan kepada Pembimbing untuk dimahaminya dan dipergunakan sebagaimana adanya, dengan kewajiban kepada pembimbing untuk melakukan pemantauan dan perbaikan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di Banjarmasin
 5 Juli 2017

Mahuddin Kam, M. Ag.
 NIP. 1950112 198901 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Antasari.
2. Kepala Kantor Pelayanan Perencanaan Negeri & Banjarmasin.
3. Wakil Prof. 53 Pendidikan Agama Islam.
4. Bendaharawan UIN Antasari Banjarmasin.
5. Maulida Hayatun (Mhs. Yang bersangkutan).
6. Arsip.

Lampiran 2:
Surat Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250801 Faksimili (0511) 3264143
e-mail: info@uin-antasari.ac.id website: pasca.lain-antasari.ac.id

SURAT RISET
Nomor : 730/Uj.20/III/TL.00/07/2017

Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Maulida Hayatina
TTL : Kotabaru, 06 Oktober 1991
NIM : 1603520092
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : S3 Pendidikan Agama Islam
Semester : Genap/II (dua)
Alamat : Jl. A. Yani KM.38 NO.17 Martapura

adalah benar mahasiswa Program Doktor (S3) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin dan saat ini sedang melaksanakan riset dalam rangka penulisan disertasi dengan judul :

"Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA di Kalimantan Selatan"

Tempat yang dituju : SMA di Kalimantan Selatan
Lama : 2 Bulan (20 Juli sd 20 September 2017)
Barang yang dibawa : Seperangkat alat riset

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

 17 Juli 2017
Direktur,

Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag
NIP. 196211121989031004

Lampiran 3:

Surat Izin Riset kepada Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250801 Faksimili (0511) 3264143
e-mail: info@uin-antasari.ac.id website: pasca.iain-antasari.ac.id

Nomor : 731/Un.20/III/TL.00/ 07/2017
Lampiran : 1 (satu) lembar
Hal : Riset Dalam Rangka
Penyusunan Disertasi

17 Juli 2017

Kepada Yth.
Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan

Di- Banjarbaru

Assalamu'alaikum, Wr, Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Maulida Hayatina
Tempat Tanggal Lahir	: Kotabaru, 06 Oktober 1991
NIM	: 1603520092
Jenis Kelamin	: Perempuan
Program Studi	: S3 Pendidikan Agama Islam
Semester	: Genap/II (dua)
Alamat	: Jl. A. Yani KM.38 NO.17 Martapura

Sebagaimana terlampir.

Dengan ini kami memohon perkenan izin dan bantuan seperlunya untuk keperluan penelitian tersebut, sebelum dan sesudahnya diucapkan terimakasih.


Wassalam
Direktur,
Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag
NIP. 196211121989031004

Lampiran 4:
Surat Izin Riset kepada LPMP Provinsi Kalimantan Selatan

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250601 Faksimili (0511) 3264143
e-mail: info@uin-antasari.ac.id website: pasca.uin-antasari.ac.id

Nomor : 781/Un.20/III/TL.00/07/2017
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset Dalam Rangka
Penyusunan Disertasi

27 Juli 2017

Kepada Yth.
Kepala Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan
Di- Banjarbaru

Assalamu'alaikum, Wr, Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

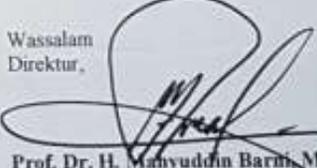
Nama	: Maulida Hayatina
Tempat Tanggal Lahir	: Kotabaru, 06 Oktober 1991
NIM	: 1603520092
Jenis Kelamin	: Perempuan
Program Studi	: S3 Pendidikan Agama Islam
Semester	: Genap/II (dua)
Alamat	: Jl. A. Yani KM.38 NO.17 Martapura

akan melakukan penelitian pada lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka mencari data untuk penulisan Disertasi dengan judul:

"Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA di Kalimantan Selatan"

Untuk penelitian tersebut peneliti memerlukan data terkait SMA di Kalimantan Selatan yang menerapkan Kurikulum 2013.

Demikian surat ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalam
Direktur,

Prof. Dr. H. Mulyuddin Baris, M.Ag
NIP. 19621112 198903 1 004

Lampiran 5:
Surat Izin Riset Kepada Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3250801 Faksimili (0511) 3264143
e-mail: info@uin-antasari.ac.id website: pasca.iain-antasari.ac.id

Nomor : 1012/Ujn.20/III/TL.00/ 10/2017
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset Dalam Rangka
Penyusunan Disertasi

16 Oktober 2017

Kepada Yth.
Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
cq. **Kepala Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta**

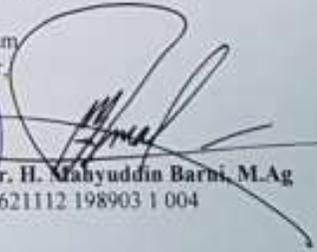
Bersama ini Kami mohon dengan hormat, kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin bagi

Nama : Maulida Hayatina
NIM : 1603520092
Jurusan/ Prodi : S3 Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. A. Yani KM.38 NO.17 Martapura Kalimantan Selatan

Untuk melaksanakan riset Disertasi dengan kegiatan sebagai berikut:

Waktu Pelaksanaan : 1 Bulan (27 Oktober 2017 sd. 27 November 2017)
Lokasi : Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta
Maksud/Tujuan : **Penelitian Tugas Akhir Program Doktor PAI**
Judul Tugas Akhir : **"Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA di Kalimantan Selatan"**

Atas perhatian kerjasama dan bantuan yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


Salam
Direktur

Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag
19621112 198903 1 004

Lampiran 6:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X, XI dan XII Sekolah Menengah Atas (SMA)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : X / Ganjil
Materi Pokok : Berbusana Muslim & Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri
Alokasi Waktu : 4 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam	<ul style="list-style-type: none">• Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam
2.5 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam	<ul style="list-style-type: none">• Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam
3.5 Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam	<ul style="list-style-type: none">• Meneliti secara lebih mendalam pemahaman Q.S. al-A’hzab/33:59, 31, dan an-Nur/24:31 tentang berbusana muslim dan muslimah, dengan menggunakan IT• Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam• Menjelaskan makna yang terkandung dalam al-Ahzāb/33:59, dan an-Nur/24:31 tentang berbusana muslim dan muslimah dengan menggunakan IT.
4.5 Menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam	<ul style="list-style-type: none">• Menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam

	<ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan contoh perilaku berdasarkan, Q.S. al-Ahzāb/33:59, dan an- Nur/24:31 sebagai dasar dalam menerapkan berbusana muslim dan muslimah melalui presentasi, demonstrasi dan simulasi dengan menggunakan IT. • Memberikan contoh-contoh perilaku, berdasarkan ayat-ayat al-Qur’ān dan hadis-hadis lainnya sebagai dasar dalam menerapkan berbusana muslim dan muslimah.
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam.
2. Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam.
3. Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam.
4. Menyajikan keutamaan tata cara berpakaian sesuai syariat Islam .

D. Materi Pembelajaran

1. Meneliti secara lebih mendalam pemahaman Q.S. al-A’hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31 tentang berbusana muslim dan muslimah, dengan menggunakan IT.
2. Menjelaskan makna yang terkandung dalam al-Ahzāb/33:59, dan an- Nur/24:31 tentang berbusana muslim dan muslimah dengan menggunakan IT.
3. Menampilkan contoh perilaku berdasarkan, Q.S. al- Ahzāb/33:59, dan an- Nur/24:31 sebagai dasar dalam menerapkan berbusana muslim dan muslimah melalui presentasi, demonstrasi dan simulasi dengan menggunakan IT.
4. Memberikan contoh-contoh perilaku, berdasarkan ayat-ayat al-Qur’ān dan hadis-hadis lainnya sebagai dasar dalam menerapkan berbusana muslim dan muslimah.

E. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Puzzle, Role Playing
- 3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Al-Qur’an

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016
- e-dukasi.net
- Buku referensi yang relevan,
- LCD Proyektor
- Film Tawuran Pelajar
- Tafsir al-Qur’an dan kitab hadits

- Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A 'hزاب/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A 'hزاب/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A 'hزاب/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A 'hزاب/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca.

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
	<p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menulis Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31.</i> ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> yang sedang

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
	<p>dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i>. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i>.
Verification	<u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u>

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
(pembuktian)	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
	lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u></p>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i>. ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i>. ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	
2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada 	

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
<p>pertemuan yang berlangsung</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> . ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> . ❖ Menulis Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> . ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
	dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p>COLLABORATION (KERJASAMA)</p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> . ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> ❖ Mengolahinformasi dari materi <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> .
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</i>. ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan</i>

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
	<p style="text-align: center;"><i>syariat Islam</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u></p>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> . ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> . ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Model, tata cara dan landasan hukum berpakaian sesuai dengan syariat Islam</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

Contoh penilaian dengan menggunakan Rating Scale

Format Penilaian

Berpakaian secara Islami

Nama peserta didik/Kelas : _____ Kelas: X

Kompetensi Dasar : 1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam

No	Aspek Yang Dinilai	5	4	3	2	1
1	Kebersihan pakaian					
2	Kerapian pakaian					
3	Kesesuaian berpakaian dengan syar'i					

Skor yang dicapai	
Skor maksimum	15

Keterangan:

- 5 = sangat baik 2 = kurang
 4 = Baik 1 = sangat kurang
 3 = cukup

Kriteria penilaian dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 13-15, dapat ditetapkan sangat baik.
2. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 10-12, dapat ditetapkan baik.
3. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 8-9, dapat ditetapkan cukup.
4. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 6-7, dapat ditetapkan kurang.
5. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 1-5, dapat ditetapkan sangat kurang.

2. Penilaian Diskusi

Pada saat peserta didik diskusi tentang makna isi Q.S. al-Ahzāb/33:59, dan an-Nur/24:31.

Contoh Aspek dan rubrik penilaian:

- 1) Kejelasan dan ke dalam informasi
 - (a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalam informasi lengkap dan sempurna, skor 100.
 - (b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalam informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.
 - (c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalam informasi kurang lengkap, skor 50.
 - (d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan ke dalam informasi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kedalaman Informasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

- 2) Keaktifan dalam diskusi

- (a) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.
- (b) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.
- (c) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.
- (d) Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Keaktifan dalam Diskusi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

- 3) Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
 - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
 - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.
 - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kerapian Presentasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

3. Uraian

Rubrik Penilaian

No Soal	Rubrik Penilaian	Skor Maks.
1	<ul style="list-style-type: none"> Jika peserta didik dapat menjelaskan isi Q.S. al-A'rāf/7: 26 dengan lengkap, skor 25. Jika peserta didik dapat menjelaskan isi Q.S. al-A'rāf/7: 26 kurang lengkap, skor 20. Jika peserta didik dapat menjelaskan salah satu isi dari Q.S. al-A'rāf/7:26 sangat tidak lengkap, skor 15. 	25
2	<ul style="list-style-type: none"> Jika peserta didik dapat menjelaskan isi Q.S. al-A'raf/ 7: 31 dengan lengkap, skor 25. Jika peserta didik dapat menjelaskan isi Q.S. al-A'raf/ 7: 31 kurang lengkap, skor 20. Jika peserta didik dapat menjelaskan salah satu isi dari Q.S. al-A'raf/ 7: 31 sangat tidak lengkap, skor 15 	25
3	<ul style="list-style-type: none"> Jika peserta didik dapat menjelaskan isi Q.S an-Nūr/24:31 dengan lengkap, skor 25. Jika peserta didik dapat menjelaskan isi Q.S an-Nūr/24:31 kurang lengkap, skor 20. Jika peserta didik dapat menjelaskan salah satu isi dari Q.S an-Nūr/24:31 sangat tidak lengkap, skor 15 	25
4	<ul style="list-style-type: none"> Jika peserta didik dapat menjawab dan memberikan hadis yang terkait dengan berbusana muslim dan muslimah sangat lengkap, skor 25. Jika peserta didik dapat menjawab dan memberikan hadis yang terkait dengan berbusana muslim dan muslimah, kurang lengkap, skor 20. Jika peserta didik dapat menjawab dan memberikan hadis yang terkait dengan berbusana muslim dan muslimah sangat tidak lengkap, skor 15. 	25
Skor Maksimal		10

Nilai akhir = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor tertinggi 100}} \times 100$

4. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi dengan baik tentang pemahaman berbusana muslim dan muslimah, dapat mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pemahaman berbusana muslim dan muslimah atau model-model pengembangan pembelajaran lainnya, khususnya yang terkait dengan pengembangan materi (poin 4). Kemudian, guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

Begitu pula dalam kegiatan menerapkan perilaku berbusana muslim dan muslimah, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, dibimbing dan diarahkan untuk mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan dan bentuk-bentuk penugasan. Penilaian sebagai rangkaian proses pembelajaran yang menggambarkan tingkat keberhasilan pembelajaran dan sekaligus kualitas pengajaran, harus mengacu kepada perkembangan hasil pembelajaran peserta didik, khususnya dalam hal menerapkan perilaku mulia berdasarkan Q.S. al-Ahzāb/33:59, dan Q.S. an-Nur/ 24: 31 tentang berbusana muslim dan muslimah. Guru dapat melakukan penilaian pada berbagai macam bentuk, kemudian guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

5. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi membaca dan memahami Q.S. al-Ahzāb/33:59, dan Q.S. an-Nur/ 24: 31, guru diharapkan untuk menjelaskan dan menegaskan kembali secara singkat materi tentang “Membaca dan memahami Q.S. al-Ahzāb/33:59, dan Q.S. an-Nur/ 24: 31” tersebut, dan melakukan penilaian kembali (lihat poin 6) dengan soal yang sejenis atau setara.

Begitu pula bagi peserta didik yang belum dapat menerapkan perilaku berbusana muslim dan muslimah berdasarkan Q.S. al-Ahzāb/33:59, dan Q.S. an-Nur/ 24: 31 dan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis, setara atau lebih dikembangkan lagi, sesuai dengan situasi dan kondisi yang berkembang. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau diluar jam pelajaran, umumnya 30 menit setelah pulang sekolah.

6. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Adanya interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Membaca dengan Tartil” dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan membaca dan memahami peserta didik, terkait dengan materi membaca dan memahami Q.S. al-Ahzāb/33:59, dan Q.S. an-Nur/ 24: 31 tentang berbusana muslim dan muslimah.

Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pengamalan agamanya, khususnya penerapan perilaku dalam berbusana muslim dan muslimah, guru memperlihatkan kolom “Menerapkan Perilaku Mulia”. Kemudian, guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom ‘selalu’, ‘sering’, ‘jarang’ atau ‘sudah menerapkannya dengan baik’, ‘kadang-kadang menerapkannya,’ ‘akan menerapkannya’, dll. (guru dapat mengembangkannya berdasarkan situasi dan kondisi) dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis, atau lewat telepon tentang perkembangan perilaku peserta didik, berkaitan dengan upaya melahirkan perilaku, berbusana muslim dan muslimah sebagai cermin dan keindahan kepribadian, dalam

menerapkan pengamalan Q.S. al-Ahzāb/33:59, dan Q.S. an-Nur/ 24: 31 tentang berbusana muslim dan muslimah.

.....2018

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

.....

.....

.....
NIP/NRK.

.....
NIP/NRK.

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....
.....
.....
.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : XI / Ganjil
Materi Pokok : *Syaja 'ah* (berani membela kebenaran)
Alokasi Waktu : 4 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator
1.5	Meyakini bahwa Islam mengharuskan umatnya untuk memiliki sifat syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> • Meyakini bahwa Islam mengharuskan umatnya untuk memiliki sifat syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran
2.5	Menunjukkan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran
3.5	Menganalisis makna syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi gambar, peristiwa, atau fenomena alam terkait dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Memahami dalil-dalil tentang <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menganalisis hikmah dan manfaat dari sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menganalisis makna <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menganalisis ciri-ciri orang yang memiliki sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mengidentifikasi tanda-tanda orang yang memiliki sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menyimpulkan hikmah dan manfaat sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).
4.5	Menyajikan kaitan antara syaja'ah (berani membela kebenaran) dengan upaya mewujudkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat dari sifat hikmah dan manfaat sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Meyakini bahwa Islam mengharuskan umatnya untuk memiliki sifat syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran
- Menunjukkan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran

- Mengidentifikasi gambar, peristiwa, atau fenomena alam terkait dengan Syaja'ah (berani membela kebenaran).
- Memahami dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran).
- Menganalisis hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran).
- Menganalisis makna Syaja'ah (berani membela kebenaran).
- Menganalisis ciri-ciri orang yang memiliki sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran).
- Mengidentifikasi tanda-tanda orang yang memiliki sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran).
- Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan Syaja'ah (berani membela kebenaran)..
- Mengidentifikasi hikmah dan manfaat Syaja'ah (berani membela kebenaran).
- Menyimpulkan hikmah dan manfaat sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran).
- Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran).
- Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat dari sifat hikmah dan manfaat sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran).

D. Materi Pembelajaran

- ❖ *Syaja'ah* (berani membela kebenaran)
 - Dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran).
 - Hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran).
 - Makna Syaja'ah (berani membela kebenaran).
 - Ciri-ciri orang yang memiliki sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran).

E. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Sainifik
- 2) Model Pembelajaran : Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)
- 3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI, Kemendikbud, tahun 2016
- Internet
- Buku referensi yang relevan,
- LCD Proyektor
- Film Tawuran Pelajar
- Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits
- Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i>. ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Dalil-dalil</i>

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
	<p><i>tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran).</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela</i>

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
	<p><i>kebenaran).</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran).</i>
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
	<p>secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u></p>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i>. ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i>. ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i>. ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Hikmah dan</i>

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
	<p><i>manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran).</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> untuk melatih rasa syukur, kesungguhan dan kedisiplinan, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani</i>

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
	<p><i>membela kebenaran).</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i>.
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> berupa kesimpulan berdasarkan

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
	<p>hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>Hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u></p>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i>. ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i>. ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran)</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

7. Penilaian Skala Sikap

Berilah tanda “centang” (✓) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik} \times 100}{\text{skor tertinggi 4}}$$

8. Penilaian “Membaca dengan Tartil”

Rubrik Pengamatannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1											
2											
Dst											

Aspek yang dinilai : 1. Kelancaran Skor 25 → 100
 2. Artinya Skor 25 → 100
 3. Isi Skor 25 → 100
 4. Dan lain-lain Skor dikembangkan
 Skor maksimal.... 100

Rubrik penilaiannya adalah:

- 1) Kelancaran
 - a) Jika peserta didik dapat membaca sangat lancar, skor 100.
 - b) Jika peserta didik dapat membaca lancar, skor 75.
 - c) Jika peserta didik dapat membaca tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50.
 - d) Jika peserta didik tidak dapat membaca, skor 25
- 2) Arti
 - a) Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar, skor 100.
 - b) Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar dan kurang sempurna, skor 75.
 - c) Jika peserta didik tidak benar mengartikan, skor 50.

- d) Jika peserta didik tidak dapat mengartikan, skor 25.
- 3) Isi
- Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan benar, skor 100.
 - Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan mendekati benar, skor 75.
 - Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan tidak benar, skor 50.
 - Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan, skor 25.
- 4) Dan Lain-lain
Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang

9. Penilaian Diskusi

Peserta didik berdiskusi tentang memahami makna .

Aspek dan rubrik penilaian:

- 4) Kejelasan dan ke dalaman informasi
- Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 100.
 - Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.
 - Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi kurang lengkap, skor 50.
 - Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kedalaman Informasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

- 5) Keaktifan dalam diskusi
- Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.
 - Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.
 - Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.
 - Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Keaktifan dalam Diskusi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

- 6) Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.

- (f) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
- (g) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.
- (h) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kerapian Presentasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

10. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :
 Kelas/Semester :
 Mat Pelajaran :
 Ulangan Harian Ke :
 Tanggal Ulangan Harian :
 Bentuk Ulangan Harian :
 Materi Ulangan Harian :
 (KD/Indikator :
 KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket.
1						
2						
3						
4						
dst,						

11. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

12. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Membaca dengan Tartil” dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan terkait dengan materi.

..... 2018

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

.....

.....

.....
NIP/NRK.

.....
NIP/NRK.

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....
.....
.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Semester : XII / Ganjil
 Materi Pokok : Bekerja keras dan tanggung jawab
 Alokasi Waktu : 4 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.5 Meyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • Meyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari
2.5 Berperilaku kerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • Berperilaku kerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari
3.5 Menganalisis dan mengevaluasi perilaku bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan makna bekerja keras dan tanggung jawab. • Mengidentifikasi cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab. • Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan bekerja keras dan tanggung jawab. • Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan bekerja keras dan tanggung jawab. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat bekerja keras dan tanggung jawab. • Menjelaskan hikmah dan manfaat bekerja keras dan tanggung jawab. • Menganalisis makna bekerja keras dan tanggung jawab. • Menganalisis cara-cara bekerja keras dan

	<p>tanggung jawab.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan antara bekerja keras dan tanggung jawab dengan kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. • Menganalisis hikmah dan manfaat bekerja keras dan tanggung jawab.
4.5	<p>Mengaitkan perilaku bekerja keras dan bertanggung jawab kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan keterkaitan antara bekerja keras dan tanggung jawab dengan kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. • Menyajikan paparan tentang makna, cara-cara, hikmah, dan manfaat bekerja keras dan tanggung jawab. • Menyajikan paparan keterkaitan antara bekerja keras dan tanggung jawab dengan kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Meyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari
- Berperilaku kerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari
- Menjelaskan makna bekerja keras dan tanggung jawab.
- Mengidentifikasi cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab.
- Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan bekerja keras dan tanggung jawab.
- Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan bekerja keras dan tanggung jawab.
- Mengidentifikasi hikmah dan manfaat bekerja keras dan tanggung jawab.
- Menjelaskan hikmah dan manfaat bekerja keras dan tanggung jawab.
- Menganalisis makna bekerja keras dan tanggung jawab.
- Menganalisis cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab.
- Mengaitkan antara bekerja keras dan tanggung jawab dengan kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.
- Menganalisis hikmah dan manfaat bekerja keras dan tanggung jawab.
- Menyimpulkan keterkaitan antara bekerja keras dan tanggung jawab dengan kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.
- Menyajikan paparan tentang makna, cara-cara, hikmah, dan manfaat bekerja keras dan tanggung jawab.
- Menyajikan paparan keterkaitan antara bekerja keras dan tanggung jawab dengan kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat

D. Materi Pembelajaran

Bekerja keras dan tanggung jawab

- Makna bekerja keras dan tanggung jawab.
- Cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab.
- Dalil-dali yang berkaitan dengan bekerja keras dan tanggung jawab.
- Hikmah dan manfaat bekerja keras dan tanggung jawab.

E. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)
- 3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

G. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XII, Kemendikbud, tahun 2016
- Internet
- Buku referensi yang relevan,
- LCD Proyektor
- Film Tawuran Pelajar
- Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits
- Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud
- Lingkungan setempat

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :<ul style="list-style-type: none">➢ <i>Makna bekerja keras dan tanggung jawab</i>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung❖ Pembagian kelompok belajar❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
pembelajaran.	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Makna bekerja keras dan tanggung jawab</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Makna bekerja keras dan tanggung jawab</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Makna bekerja keras dan tanggung jawab</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Makna bekerja keras dan tanggung jawab</i>. ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Makna bekerja keras dan tanggung jawab</i>. ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Makna bekerja keras dan tanggung jawab</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Makna bekerja keras dan tanggung jawab</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Makna bekerja keras dan tanggung jawab</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Makna bekerja keras dan tanggung jawab</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
	<p>Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Makna bekerja keras dan tanggung jawab</i> yang sedang dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Makna bekerja keras dan tanggung jawab</i> yang sedang dipelajari. ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Makna bekerja keras dan tanggung jawab</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Makna bekerja keras dan tanggung jawab</i>. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Makna bekerja keras dan tanggung jawab</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Makna bekerja keras dan tanggung jawab</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Makna bekerja keras dan tanggung jawab</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Makna bekerja keras dan tanggung jawab</i> ❖ Mengolahinformasi dari materi <i>Makna bekerja keras dan tanggung jawab</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Makna bekerja keras dan tanggung jawab</i>.

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Makna bekerja keras dan tanggung jawab</i> antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Makna bekerja keras dan tanggung jawab</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</i> ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Makna bekerja keras dan tanggung jawab</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Makna bekerja keras dan tanggung jawab</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Makna bekerja keras dan tanggung jawab</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Makna bekerja keras dan tanggung jawab</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Makna bekerja keras dan tanggung jawab</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Makna bekerja keras dan tanggung jawab</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Makna bekerja keras dan tanggung jawab</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Makna bekerja keras dan tanggung jawab</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u><i>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</i></u></p>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik :	

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (<i>CREATIVITY</i>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Makna bekerja keras dan tanggung jawab</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Makna bekerja keras dan tanggung jawab</i> yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Makna bekerja keras dan tanggung jawab</i>. ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Makna bekerja keras dan tanggung jawab</i>. ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Makna bekerja keras dan tanggung jawab</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. 	

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab</i> ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung ❖ Mengajukan pertanyaan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (105 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation	KEGIATAN LITERASI

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
(stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan. ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Lembar kerja materi <i>Cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab</i>. ➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab</i>. ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab</i>. ❖ Mendengar Pemberian materi <i>Cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab</i> oleh guru. ❖ Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. ❖ Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab</i> yang sedang dipelajari. ❖ Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
	<p>kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab</i> yang sedang dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab</i>. ❖ Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. ❖ Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab</i> sesuai dengan pemahamannya. ❖ Saling tukar informasi tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab</i> ❖ Mengolah informasi dari materi <i>Cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab</i>.
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
	<p>yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :</p> <p>➤ <i>Cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab</i></p> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</i> ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>Cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. ❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab</i> ❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab</i> yang akan selesai dipelajari ❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.
<p>Catatan : Selama pembelajaran <i>Cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u></p>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat resume (<i>CREATIVITY</i>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab</i> yang baru dilakukan. ❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab</i> yang baru diselesaikan. ❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus 	

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)

mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- ❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran *Cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab*.
- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

13. Penilaian Skala Sikap

Berilah tanda “centang” (✓) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Nilai akhir = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor tertinggi 4}} \times 100$

14. Penilaian “Membaca dengan Tartil”

Rubrik Pengamatannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1											
2											
Dst											

Aspek yang dinilai : 1. Kelancaran Skor 25 → 100
 2. Artinya Skor 25 → 100
 3. Isi Skor 25 → 100
 4. Dan lain-lain Skor dikembangkan
 Skor maksimal.... 100

Rubrik penilaiannya adalah:

- 5) Kelancaran
 - e) Jika peserta didik dapat membaca sangat lancar, skor 100.
 - f) Jika peserta didik dapat membaca lancar, skor 75.
 - g) Jika peserta didik dapat membaca tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50.
 - h) Jika peserta didik tidak dapat membaca , skor 25

- 6) Arti
 - e) Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar, skor 100.
 - f) Jika peserta didik dapat mengartikan dengan benar dan kurang sempurna, skor 75.
 - g) Jika peserta didik tidak benar mengartikan, skor 50.
 - h) Jika peserta didik tidak dapat mengartikan, skor 25.

- 7) Isi
 - e) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan benar, skor 100.
 - f) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan mendekati benar, skor 75.
 - g) Jika peserta didik dapat menjelaskan dengan tidak benar, skor 50.
 - h) Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan, skor 25.

- 8) Dan Lain-lain

Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang

15. Penilaian Diskusi

Peserta didik berdiskusi tentang memahami makna .

Aspek dan rubrik penilaian:

- 7) Kejelasan dan ke dalaman informasi
 - (i) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 100.
 - (j) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.
 - (k) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi kurang lengkap, skor 50.
 - (l) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kedalaman Informasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

- 8) Keaktifan dalam diskusi
 - (i) Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.
 - (j) Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.
 - (k) Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.
 - (l) Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Keaktifan dalam Diskusi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

- 9) Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume
- (i) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
 - (j) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
 - (k) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.
 - (l) Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kerapian Presentasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

16. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai ketuntasan belajar) akan dijelaskan kembali oleh guru. Guru melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu terkait dengan topik yang telah dibahas. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mat Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian :

(KD/Indikator :

KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket.
1						
2						
3						
4						

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket.
dst,						

17. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah menguasai materi sebelum waktu yang telah ditentukan, diminta untuk soal-soal pengayaan berupa pertanyaan-pertanyaan yang lebih fenomenal dan inovatif atau aktivitas lain yang relevan dengan topik pembelajaran. Dalam kegiatan ini, guru dapat mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

18. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Membaca dengan Tartil” dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan terkait dengan materi.

.....,..... 2018

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

.....

.....

.....
NIP/NRK.

.....
NIP/NRK.

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran 7:

Kisi-Kisi Instrumen Implementasi Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

**Kisi-Kisi Instrumen Implementasi Pendidikan Karakter
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

No	Aspek	Indikator	Responden dan No. Butir			
			Siswa		Guru	Kep-Sek
			+	-		
1.	Sikap Belajar Siswa PAI	Sikap positif siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	1,2,3	4		
		Sikap positif siswa terhadap guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	5,6,7,8	9		
		Sikap positif siswa terhadap proses KBM Pendidikan Agama Islam di kelas	10, 11,12	13		
2.	Motivasi Belajar Siswa PAI	Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya	1,3,4	2		
		Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya	5,6,8	7		
		Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan	9,10,12	11		
3.	Kinerja Guru PAI	Guru mengintegrasikan nilai-nilai utama PPK dalam desain rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	1,2		1,2,3, 4,5	1, 2
		Guru mengembangkan skenario pembelajaran yang dapat memperkuat nilai-nilai karakter	3,4,5		6,7,8, 9,10	3
		Guru mengaitkan isi materi pembelajaran dengan persoalan kehidupan sehari-hari	6,7, 8,9		11,12, 13,14,15	4, 5
4.	Iklim Kelas	Terciptanya suasana saling pengertian antara guru dengan siswa	1,4,5	2,3		
		Sikap saling menghargai antara satu dengan yang lain	6	7,8		
		Suasana demokratis	10	9,11		
5.	Buku Pegangan Guru PAI					
a.	Kelayakan isi	Kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD			1,2,3	
		Ketepatan materi			4,5,6,7, 8,9,10	

		Pendukung materi			11,12, 13,14, 15,16, 17	
		Isi buku terkait pendidikan karakter			18,19, 20	
b.	Kelayakan Penyajian/ metode	Kelengkapan penyajian dalam buku			21,22, 23	
		Teknik Penyajian dalam buku			24,25, 26	
		Penyajian pembelajaran (metode penyajian) dalam buku			27,28, 29	
c.	Kelayakan Bahasa	Kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa			30,31	
		Pemakaian bahasa yang komunikatif			32,33	
		Penggunaan bahasa buku teks/ajar terkait pendidikan karakter			34,35	
d.	Kelayakan Gambar/Grafik	Desain isi buku teks/ajar			36,37, 38,39	
		Gambar isi buku teks/ajar terkait pendidikan karakter			40,41, 42,43	

Lampiran 8:

Kisi-Kisi Instrumen Aktualisasi Nilai Pendidikan Karakter Religius (Revisi Bloom)

Kelas	Kompetensi Dasar	Gradasi	Bloom			Setuju (SS/S/TS/STS)	Ind.
X	1.3. meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatannya, Maha Penghimpun, Maha Adil dan Maha Akhir	Meyakini	A1	+	1	Saya meyakini bahwa hanya Allah SWT yang Maha Mengamankan	1
			A1	+	2	Saya meyakini bahwa hanya Allah SWT yang Maha Memelihara	1
			A1	+	3	Saya meyakini bahwa hanya Allah SWT yang Maha Sempurna Kekuatan-Nya	1
			A1	+	4	Saya meyakini bahwa hanya Allah SWT yang Maha penghimpun	1
			A1	+	5	Saya meyakini bahwa hanya Allah SWT yang Maha akhir	1
	1.5. terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam	Membiasaka/ melaksanakan	A5	+	6	Saya berpakaian sesuai syariat islam	2
			A5	-	7	Saya berpakaian yang membuka aurat	2
	1.6. meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama	Meyakini/ melaksanakan	A1	+	8	Saya meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama Islam	2
			A5	-	9	Saya berbicara jujur hanya kepada teman sesama muslim saja	3
			A3	-	10	Saya merasakan kesulitan yang sangat besar ketika berkata jujur pada teman yang tidak seagama	3
	1.8. meyakini <i>al-Qur'an</i> , Hadis dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam	Meyakini	A1	+	11	Saya meyakini bahwa <i>Al-Qur'an</i> sebagai sumber hukum Islam yang utama	2
	1.10. meyakini	Meyakini/	A1	+	12	Saya meyakini kebenaran dakwah Nabi	2

kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah	melaksanakan				Muhammad saw. di Makkah	
		A3	+	13	Saya merasa menyesal apabila membiarkan atau tidak mengingatkan teman (muslim/non-muslim) yang melanggar peraturan dan tata tertib sekolah	3
1.1. terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa kontrol diri (<i>mujahadahan-nafs</i>), prasangkabaik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) adalah perintah agama	Membiasakan/ Meyakini/ melaksanakan	A5	+	14	Saya terbias membaca Al-Qur'an setiap waktu	2
		A1	+	15	Saya meyakini bahwa kontrol diri (<i>mujahadahan-nafs</i>), prasangkabaik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) adalah perintah agama	2
		A3	-	16	Saya selalu berprasangka buruk pada teman yang beragama non-muslim	3
		A3	-	17	Saya merasa teman yang beragama non-muslim adalah musuh saya	3
		A5	+	18	Saya meminta maaf kepada teman (muslim/non-muslim) jika saya bersalah	3
		A5	-	19	Saya bertutur kata lembut hanya pada teman sesama muslim saja	3
		A3	-	20	Saya sulit memaafkan kesalahan teman yang berbeda agama	3
1.4. meyakini keberadaan Malaikat-malaikat Allah Swt	Meyakini	A1	-	21	Saya meyakini bahwa segala perbuatan/amal baik dan buruk tidak akan dicatat oleh malaikat Allah SWT	1
1.9. meyakini bahwa haji, zakat dan wakaf adalah perintah Allah dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat	Meyakini/ melaksanakan	A1	+	22	Saya meyakini bahwa ibadah haji adalah perintah Allah yang dapat memberikan kemaslahatan bagi individu dan masyarakat luas	2
		A1	+	23	Saya meyakini bahwa zakat adalah perintah Allah yang dapat memberikan kemaslahatan bagi individu dan masyarakat luas	2
		A1	+	24	Saya meyakini bahwa wakaf adalah perintah	2

						Allah yang dapat memberikan kemaslahatan bagi individu dan masyarakat luas	
	1.11. meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah	Meyakini/ mempercayai	A1	+	25	Saya meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah	2
			A3	+	26	Saya mengambil pelajaran dari setiap cerita dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah	2
	1.7. meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah Swt dan Rasul-Nya	Meyakini/ Mempercayai	A3	+	27	Bagi saya menuntut ilmu merupakan sebuah ibadah	2
	1.2. meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama	Meyakini	A1	+	28	Saya meyakini bahwa pergaulan bebas merupakan larangan dalam agama Islam	2
			A2	-	29	Saya menyukai pergaulan bebas	2
			A1	+	30	Saya meyakini bahwa zina merupakan perbuatan yang dilarang agama Islam	2
XI	1.3. meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt.	Meyakini	A1	+	1	Saya meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt	1
			A1	-	2	Saya meyakini bahwa hanya Al-Qur'an saja kitab suci Allah SWT	1
			A1	+	3	Saya yakin bahwa Al-Qur'an merupakan wahyu dari Allah SWT	1
			A1	+	4	Saya yakin bahwa Al-Qur'an sebagai penentram jiwa dikala sedang risau	1
			A1	+	5	Saya yakin bahwa Al-Qur'an dapat menyelesaikan seluruh permasalahan umat manusia	1
	1.5. meyakini bahwa Islam mengharuskan ummatnya untuk memiliki sifat,	Meyakini	A1	+	6	Saya meyakini bahwa jujur merupakan ciri pribadi orang yang beriman	2

	syaja'ah (berani membela kebenaran), dalam mewujudkan kejujuran						
	1.7. menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam	Melaksanakan	A5	+	7	Ketika ada orang yang meninggal dunia, Saya ikut mensholatkan jenazah	2
	1.8. menerapkan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah di masyarakat sesuai dengan syariat Islam	Melaksanakan	A5	+	8	Di sekolah, ketika waktu sholat dzuhur tiba saya mengajak teman-teman untuk sholat berjama'ah	2
	1.10. mengakui bahwa nilai-nilai islam dapat mendorong kemajuan perkembangan Islam pada masa kejayaan	Mengakui	A1	+	9	Saya mengakui bahwa nilai-nilai islam dapat mendorong kemajuan perkembangan Islam pada masa kejayaan	2
	1.1.terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama	Membiasakan/ Meyakini/ melaksanakan	A1	+	10	Saya meyakini bahwa taat pada aturan agama merupakan perintah agama Islam	2
A1			-	11	Saya meyakini bahwa kompetisi dalam keburukan merupakan perintah agama Islam	2	
A3			-	12	Sayaberbuat baik hanya pada saudara seiman saja	3	
A3			+	13	Saya berbuat baik kepada semua orang (muslim/non-muslim)	3	
	1.4. meyakini adanya Rasul-rasul Allah Swt	Meyakini	A1	-	14	Saya menyakini bahwa Nabi Muhammad SAW lah satu-satunya rasulnya Allah SWT	1

		A2	-	15	Saya berusaha menghindari pembicaraan tentang rasul-rasul Allah SWT	1
		A2	+	16	Saya senang mengidentifikasi sifat-sifat rasul Allah SWT	1
		A2	-	17	Saya malas mendengar cerita-cerita tentang nabi dan rasul Allah SWT	1
1.6. meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai kewajiban agama	Meyakini/ melaksanakan	A1	+	18	Saya meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai kewajiban agama Islam	2
		A5	-	19	Saya hanya menghormati guru yang beragama muslim	3
1.9. menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam	Melaksanakan	A5	-	20	Saya menjual barang melebihi harga pasaran	2
1.11. mempertahankan keyakinan yang benar sesuai ajaran islam dalam sejarah peradaban Islam pada masa modern	Meyakini	A4	+	21	Saya mempertahankan keyakinan yang benar sesuai ajaran islam dalam sejarah peradaban Islam pada masa modern	2
1.2. menyakini bahwa agama mengajarkan toleransi, kerukunan dan menghindari dari tindak kekerasan		A5	+	22	Saya bergaul dengan semua teman tanpa membedakan agamanya	3
		A5	-	23	Saya bergaul hanya dengan teman yang beragama Islam saja	3
		A3	+	24	Saya menghargai dan menghormati perayaan hari besar keagamaan umat lain	3

			A5	-	25	Saya menghina dan menjelek-jelekkkan ajaran agama selain Islam	3
			A3	+	26	Saya memberikan kesempatan kepada teman non-muslim untuk berdoa sesuai agamanya masing-masing	3
			A3	+	27	Saya memberikan kesempatan kepada teman non-muslim untuk melaksanakan ibadah	3
			A3	+	38	Saya memberikan rasa aman kepada umat lain (non-muslim) yang sedang beribadah	3
			A2	+	29	Saya mengadakan silaturahmi dengan tetangga yang berbeda agama	3
			A5	+	30	Saya menolong tetangga beda agama yang sedang kesusahan	3
			A1	+	31	Saya yakin dan percaya bahwa agama Islam mengajarkan kerukunan	3

XII	1.3. meyakini terjadinya hari akhir	Meyakini/ mempercayai	A1	+	1	Saya meyakini akan terjadinya hari akhir	1
			A1	-	2	Saya tidak percaya adanya hari akhir	1
			A1	+	3	saya takut berbuat dosa karena saya yakin adanya hari akhir	1
	1.5. meyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari	Meyakini/ Menerapkan	A1	-	4	Saya meyakini bahwa agama Islam tidak mewajibkan umatnya untuk bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupannya sehari-hari	2
			A5	+	5	Saya bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari	2
			A5	+	6	Saya bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari yang saya jalani	2
	1.6. meyakini	Meyakini	A1	+	7	Saya meyakini kebenaran ketentuan pelaksanaan	2

	kebenaran ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam					pernikahan berdasarkan syariat Islam	
1.8. meyakini kebenaran ketentuan dakwah berdasarkan syariat Islam dalam memajukan perkembangan Islam di Indonesia	Meyakini/ mengamalkan	A3	-	8	Saya mengajak teman untuk memusuhi teman yang beragama non-muslim	3	
		A1	+	9	Saya meyakini kebenaran ketentuan dakwah berdasarkan syariat Islam dalam memajukan perkembangan Islam di Indonesia	2	
		A5	+	10	Saya mengajak teman untuk tidak memusuhi teman yang beragama non-muslim	3	
1.10. meyakini bahwa islam adalah <i>rahmatan lil- 'alamin</i> yang dapat memajukan peradaban dunia	Meyakini	A1	+	11	Saya meyakini bahwa islam adalah agama yang <i>rahmatan lil- 'alamin</i> sehingga dapat memajukan peradaban dunia	2	
1.1.terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> sebagai pengamalan dengan meyakini bahwa agama mengajarkan kepada umatnya untuk berpikir kritis dan bersikap demokratis	Membiasakan/ Mengamalkan/ Meyakini	A5	+	12	Saya membaca Al-Qur'an setiap waktu	2	
		A1	+	13	Saya menyakini bahwa agama Islam mengajarkan kepada umatnya untuk berpikir kritis	2	
		A5	+	14	Saya berpikir kritis dalam memecahkan masalah dan membuat keputusan	2	
		A1	+	15	Saya menyakini bahwa agama mengajarkan kepada umatnya untuk bersikap demokratis	2	
		A5	+	16	Saya bersikap demokratis dalam kehidupan sehari-hari	2	
1.4. meyakini adanya qadha dan qadarAllah Swt	Meyakini/ mempercayai	A1	+	17	Saya meyakiniadanya qadha dan qadarAllah Swt	1	
		A1	-	18	Saya tidak percaya adanya qadha dan qadarAllah Swt	1	

		A1	+	19	Saya meyakini bahwa semua yang terjadi dalam hidup saya, merupakan takdir yang sudah Allah SWT tetapkan.	1
		A1	+	20	Saya percaya bahwa manusia tidak mempunyai wewenang sama sekali untuk mengatur kehidupannya di dunia	1
		A1	+	21	Saya percaya bahwa Allah SWT sama sekali tidak ikut campur dalam perbuatan manusia, karena semuanya menjadi tanggung jawab manusia itu sendiri	1
		A1	-	22	Saya percaya bahwa bertanya tentang masa depan kepada paranormal di boleh kan dalam Islam	1
		A4	-	23	Saya malas berikhtiar karena pada akhirnya yang akan terjadi merupakan ketentuan Allah SWT	1
1.7. meyakini kebenaran ketentuanwaris berdasarkan syariat Islam	Meyakini	A1	+	24	Saya meyakini kebenaran ketentuanwaris berdasarkan syariat Islam	2
1.9. meyakini kebenaran bahwa dakwah dengan cara damai, Islam diterimaoleh masyarakat di Indonesia	Meyakini	A1	+	25	Saya meyakini kebenaran bahwa dakwah Islam dengan cara damai, maka akan diterimaoleh masyarakat di Indonesia	2
1.11. meyakini bahwa kemunduran umat Islam di dunia, sebagai	Meyakini	A1	+	26	Saya meyakini bahwa kemunduran umat Islam di mata dunia, merupakan bukti penyimpangan yang terjadi dari ajaran Islam yang benar	2

	bukti penyimpangan dari ajaran Islam yang benar						
	1.2. meyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk beribadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat baik kepada sesama manusia	Meyakini/ Menjalankan	A5	-	27	ketika bermusyawarah, saya mempertahankan pendapat yang berasal dari teman muslim saja daripada teman non-muslim, meskipun pendapat teman non-muslim itu benar	3
A5			-	28	Saya berbuat jahat kepada teman yang beragama non-muslim	3	
A5			+	29	Saya berbuat baik kepada semua orang	3	
A5			-	30	Saya berbuat baik hanya kepada orang yang beragama Islam saja	3	

Lampiran 9:**Kisi-Kisi Instrumen Aktualisasi Nilai Pendidikan Karakter Religius****Kisi-Kisi Instrumen Aktualisasi Nilai Pendidikan Karakter Religius**

	Aspek	Indikator	Butir Soal Angket	
			+	-
1.	Aktualisasi Perilaku Religius Siswa Kelas X	Berimanan kepada Allah SWT (Imaniah)	1, 2, 3, 4, 5	21
		Melaksanakan ibadah agama (Ubudiah)	6, 8, 11, 12, 14, 15, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	7
		Sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain (Muamalah)	13, 18	9, 10, 16, 17, 19, 20
2.	Aktualisasi Perilaku Religius Siswa Kelas XI	Berimanan kepada Allah SWT (Imaniah)	1, 3, 4, 5, 16	2, 14, 15, 17
		Melaksanakan ibadah agama (Ubudiah)	6, 7, 8, 9, 10, 18, 21	11, 20
		Sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain (Muamalah)	13, 22, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31	12, 19, 23, 25
3.	Aktualisasi Perilaku Religius Siswa Kelas XII	Berimanan kepada Allah SWT (Imaniah)	1, 3, 17, 19, 20, 21	2, 18, 22, 23
		Melaksanakan ibadah agama (Ubudiah)	5, 6, 7, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 24, 25, 26	4
		Sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain (Muamalah)	10, 29	8, 27, 28, 30

Lampiran 10:

Kisi-Kisi Instrumen Efektivitas Model Evaluasi Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Kisi-Kisi Instrumen Efektivitas Model EPK-PAI

Responden Pimpinan Sekolah dan Guru			
No	Aspek	Indikator	Butir Instrumen
1.	Sistematik	Model evaluasi dilaksanakan secara terencana	1
		Model evaluasi dilaksanakan secara teratur	2
2.	Praktis	Kepraktisan instrumen model evaluasi	3
		Kepraktisan panduan model evaluasi	4
3.	Ekonomis	Ekonomis dalam penggunaan waktu	7
		Ekonomis dalam penggunaan biaya	8
		Ekonomis dalam penggunaan tenaga	9
Responden Siswa			
No	Aspek	Indikator	Butir Instrumen
1.	Penilaian instrumen implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (IEEI-2)	Kejelasan petunjuk instrumen	1
		Cakupan implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	2
		Bahasa	3
2.	Penilaian instrumen aktualisasi nilai pendidikan karakter religius (IEEA-2)	Kejelasan petunjuk instrumen	1
		Cakupan aktualisasi nilai pendidikan karakter religius	2
		Bahasa	3

Lampiran 11:
Draf Awal Model

**DESAIN PENGEMBANGAN MODEL EVALUASI
PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA SMA DI KALIMANTAN SELATAN
(DRAF AWAL MODEL)**

Disusun

Oleh:

**Maulida Hayatina
1603520092**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
BANJARMASIN
Tahun 2017**

A. Model EPK-PAI

Evaluasi program dilaksanakan guna menyediakan informasi sebagai dasar dalam pengambilan sebuah keputusan pada suatu program. Keputusan yang akan diambil terkait program yang sedang berjalan, apakah program tersebut perlu diperbaiki, dilanjutkan atau dihentikan. Agar keputusan yang diambil tepat, maka dibutuhkan informasi yang lengkap dan akurat. Model EPK-PAI merupakan suatu model evaluasi yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan tersebut terkait dengan pelaksanaan program pendidikan karakter berbasis kelas yang terintegrasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tingkat SMA.

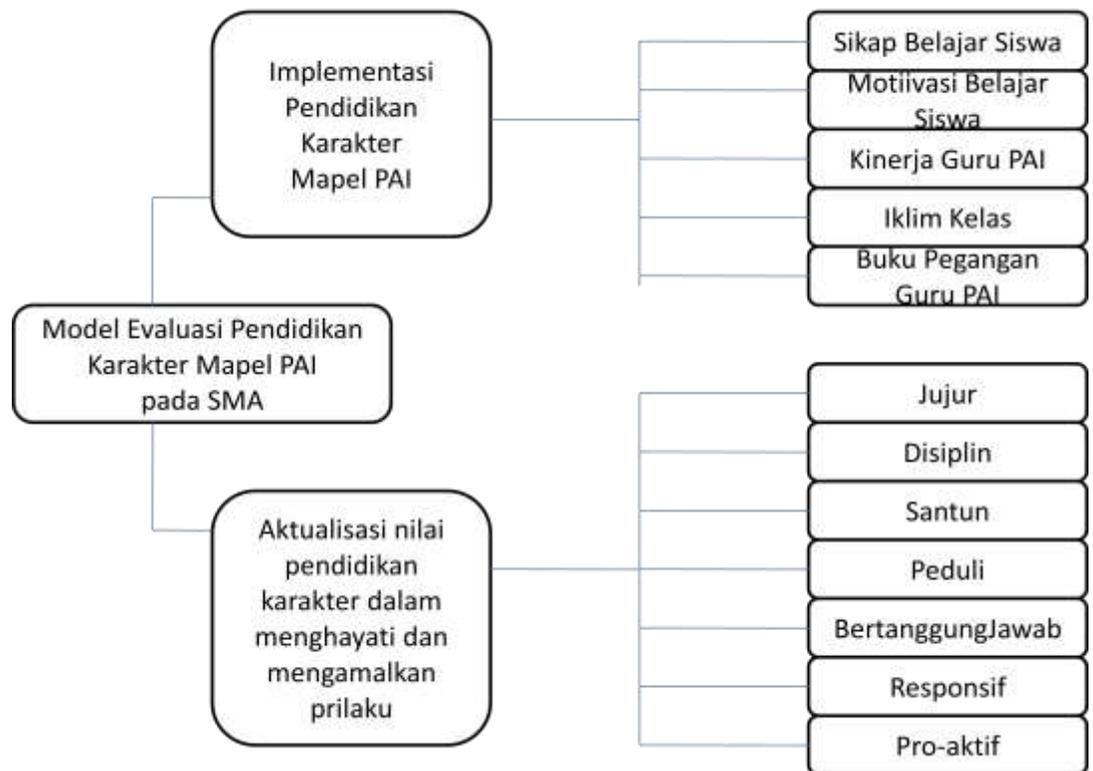
Model EPK-PAI merupakan singkatan dari model evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Model ini digunakan untuk melaksanakan evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA. Model EPK-PAI didasarkan pada asumsi bahwa evaluasi program pendidikan karakter berbasis kelas yang terintegrasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tingkat SMA tidak cukup hanya mencakup hasil belajar siswa semata, namun perlu juga mencakup proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas. Hal ini perlu dilakukan karena bagaimanapun juga dalam setiap program, hasil dari sebuah pelaksanaan program selalu dipengaruhi oleh proses pelaksanaan program itu sendiri.

Model EPK-PAI menggunakan pendekatan evaluasi input dan proses yang dapat dilihat pada implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan evaluasi hasil (produk) yang dapat dilihat pada aktualisasi nilai pendidikan karakter. Model EPK-PAI merupakan kombinasi dari model evaluasi *Countenance (Antecedent (input), Transaction (process), and Outcomes (product))* yang dikembangkan oleh Stake, kemudian model EPS (Evaluasi Pembelajaran Sejarah) yang

dikembangkan oleh Aman, dan model EPENKER (Evaluasi Pendidikan Karakter) yang dikembangkan oleh Hari Sugiharto dan Slamet Wijono.

B. Komponen Model EPK-PAI

Model EPK-PAI mempunyai dua komponen yaitu implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan aktualisasi nilai pendidikan karakter religius. Implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi sub-komponen: sikap belajar siswa, motivasi belajar siswa, kinerja guru Pendidikan Agama Islam, iklim kelas dan buku pegangan guru Pendidikan Agama Islam. Aktualisasi nilai pendidikan karakter religius yaitu penilaian terhadap aktualisasi perilaku religius siswa. Komponen-komponen tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar
Bagan Komponen-Komponen Model EPK-PAI

1. Sikap Belajar Siswa

Sikap belajar siswa dalam model EPK-PAI merupakan derajat afeksi positif atau negatif siswa terhadap kegiatan belajar mengajar pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diukur melalui skala sikap. Indikator sikap belajar siswa, yaitu:

- (a) Sikap positif siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
- (b) Sikap positif siswa terhadap guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
- (c) Sikap positif siswa terhadap proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa dalam model EPK-PAI difokuskan pada motivasi berprestasi yang diartikan sebagai dorongan dalam diri siswa untuk belajar serta mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Indikator motivasi belajar siswa, yaitu:

- (a) Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
- (b) Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya
- (c) Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

3. Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam

Kinerja guru Pendidikan Agama Islam pada model EPK-PAI dimaknai sebagai kompetensi/keterampilan/tugas guru Pendidikan Agama Islam dalam proses kegiatan belajar mengajar pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tugas yang harus dikerjakan guru, yaitu:

- (a) Guru mengintegrasikan nilai-nilai utama PPK dalam desain rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

- (b) Guru mengembangkan skenario pembelajaran yang dapat memperkuat nilai-nilai karakter
- (c) Guru mengaitkan isi materi pembelajaran dengan persoalan kehidupan sehari-hari.

4. Iklim Kelas

Iklim kelas dalam model EPK-PAI merupakan segala keadaan yang muncul akibat hubungan yang terjalin antara guru dengan siswa, maupun antara siswa dengan siswa yang pada akhirnya berpengaruh pada kualitas kegiatan belajar mengajar pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Indikator iklim kelas, yaitu:

- (a) Terciptanya suasana saling pengertian antara guru dengan siswa
- (b) Sikap saling menghargai antara satu dengan yang lain
- (c) Suasana demokratis.

5. Buku Pegangan Guru Pendidikan Agama Islam

Buku pegangan guru Pendidikan Agama Islam dalam model EPK-PAI merupakan media yang digunakan guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah menetapkan terkait buku teks/ajar yang berkualitas, wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu:

- (a) Kelayakan isi
- (b) Kelayakan penyajian/metode
- (c) Kelayakan kebahasaan
- (d) Kelayakan kegrafikan/gambar.

6. Aktualisasi Perilaku Religius Siswa Kelas X, XI dan XII

aktualisasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam menghayati dan mengamalkan perilaku;

- (a) Jujur
- (b) Disiplin

- (c) Santun
- (d) Peduli (Gotong-Royong, Kerjasama, Toleran, Damai)
- (e) Bertanggung Jawab
- (f) Responsif
- (g) Pro-Aktif.

C. Instrumen Model EPK-PAI

Instrumen evaluasi pada model EPK-PAI berdasarkan respondennya dibedakan menjadi tiga, yaitu: (1) instrumen dengan responden siswa; dan (2) instrumen dengan responden guru Pendidikan Agama Islam; Instrumen evaluasi dengan responden siswa mencakup penilaian terhadap lima sub-komponen, yaitu: sikap belajar siswa Pendidikan Agama Islam, motivasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam, kinerja guru Pendidikan Agama Islam, iklim kelas dan aktualisasi perilaku religius siswa. Kemudian instrumen evaluasi dengan responden guru Pendidikan Agama Islam, yaitu: Buku pegangan guru Pendidikan Agama Islam.

Adapun masing-masing instrumen evaluasi secara lengkap adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

- (a) Responden Siswa

Instrumen Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Nama Siswa :

Kelas/No. Absen :

Nama Guru :

Petunjuk :

- 1 Pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai saudara.
- 2 Jawablah pertanyaan di bawah dengan memberi tanda *ceklist* (√) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

No	Sikap Belajar Siswa	Alternatif Jawaban			
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
		1	2	3	4
1.	Saya sangat menyukai mata pelajaran PAI				
2.	Mata pelajaran PAI penting untuk dipelajari siswa SMA				
3.	Saya tertarik dengan hal-hal yang berhubungan dengan mata pelajaran PAI				
4.	PAI merupakan mata pelajaran yang membosankan				
5.	Guru PAI sangat menyenangkan ketika mengajarkan materi PAI				
6.	Pada waktu guru mengajar PAI, saya selalu memperhatikannya				
7.	Materi PAI disampaikan oleh guru secara menarik				
8.	Materi yang disampaikan oleh guru menggunakan bahasa yang tidak membosankan				
9.	Belajar PAI sangat membosankan ketika diajarkan oleh guru PAI				
10.	Kegiatan belajar mengajar di kelas pada mata pelajaran PAI menyenangkan				
11.	Saya bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran PAI di kelas				
12.	Saya suka dengan model pembelajaran PAI di kelas				
13.	Saya mengantuk ketika kegiatan belajar mengajar PAI dimulai				
Motivasi Belajar Siswa					
1.	Saya bersemangat untuk mengerjakan tugas PAI yang menurut teman-teman berat untuk diselesaikan				
2.	Dalam pembelajaran PAI, saya tidak suka berkompetisi dengan teman di kelas				
3.	saya berusaha menghadapi kendala-kendala dalam pencapaian prestasi belajar PAI				
4.	Saya bersemangat ketika membaca buku-buku yang berhubungan dengan PAI				
5.	Dalam menyelesaikan tugas PAI, saya tidak tergantung dengan orang lain				
6.	Saya dapat menyelesaikan tugas-tugas PAI				

	dengan kemampuan sendiri				
7.	Saya tidak peduli bila tugas PAI yang saya kerjakan tidak sempurna, yang penting sudah selesai				
8.	Saya mengerjakan tugas PAI dengan sebaik-baiknya				
9.	Saya merasa sedih ketika tidak mampu menyelesaikan tugas PAI				
10.	Saya merasa senang ketika mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru PAI				
11.	Saya merasa sedih ketika mendengarkan diskusi teman-teman terkait tugas mata pelajaran PAI				
12.	Saya merasa puas dengan hasil kerja sendiri ketika menyelesaikan tugas PAI				
Iklm Kelas					
1.	Guru PAI selalu membantu, ketika ada siswa yang mengalami kesulitan belajar PAI				
2.	Guru PAI memaksakan kehendak dalam memberikan tugas				
3.	Guru PAI memberi hukuman pada siswa yang salah ketika menjawab pertanyaan				
4.	Pendapat siswa yang berbeda dalam pembelajaran PAI direspon positif oleh guru PAI				
5.	Siswa diberi waktu yang cukup sebelum menjawab pertanyaan dari guru PAI				
6.	Kami menghargai perbedaan pendapat yang terjadi di kelas				
7.	Beberapa siswa dikelasku tidak menyukai satu dengan yang lain				
8.	Di kelas terdapat kelompok-kelompok yang tidak harmonis				
9.	Dalam belajar PAI, kelas saya individualistik				
10.	Kami selalu mengutamakan musyawarah dalam mengambil sebuah keputusan bersama				
11.	Dalam musyawarah kelas, beberapa teman tidak terlibat dalam pengambilan keputusan				
Kinerja Guru PAI		Alternatif Jawaban			
		Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
		1	2	3	4
1.	Sebelum memulai pembelajaran, guru PAI menyampaikan tujuan pembelajaran yang mengembangkan karakter religius siswa				

2.	Guru PAI membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mengembangkan karakter religius siswa				
3.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik dalam mengembangkan nilai karakter religius siswa				
4.	Guru PAI mengadaptasi atau mengubah kegiatan belajar yang terdapat dalam buku teks PAI, untuk mengembangkan karakter religius siswa				
5.	Perilaku guru PAI mencerminkan nilai karakter religius				
6.	Guru PAI mengaitkan isi materi pembelajaran dengan kehidupan nyata				
7.	Guru PAI mengaitkan isi materi pembelajaran dengan persoalan kehidupan sehari-hari				
8.	Guru PAI menyampaikan isi materi pembelajaran yang mendalam dan bermakna sehingga siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan nyata				
9.	Dalam pembelajaran, guru PAI menjelaskan hubungan materi yang disampaikan dengan kehidupan sehari-hari				

(b) Responden Guru Pendidikan Agama Islam

**Instrumen Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
(Format Telaah Buku Pendidikan Agama Islam)**

Judul Buku :

Kelas/Semester :

Waktu Pelaksanaan :

Penilai Buku :

Petunjuk:

1. Lembaran ini diisi oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Pada lembar format telaah buku Pendidikan Agama Islam, isilah terlebih dahulu judul buku, kelas/semester, waktu pelaksanaan dan penilai buku.

3. Berilah tanda *ceklist* (√) pada salah satu kolom kualifikasi “iya/tidak” untuk menilai kualitas buku, sesuai dengan analisis penilaian anda.
4. Jika anda memberi tanda *ceklist* “iya” pada kolom kualifikasi, maka anda cukup menulis “Buku ini dapat menjadi pegangan guru PAI dalam KBM” pada kolom tindak lanjut.
5. Berikut adalah lembar format telaah buku Pendidikan Agama Islam. Bacalah setiap pernyataan (deskripsi) dan beri tanda *ceklist* (√) pada kolom yang dianggap paling sesuai dengan kondisinya.

Format Telaah Buku Pendidikan Agama Islam						
Sub. Penilaian Buku	No	Deskripsi	Kualifikasi		Alasan	Tindak Lanjut
			iya	tidak		
Isi	1	Materi yang disajikan telah memuat semua aspek KI dan KD yang telah dirumuskan dalam kurikulum.				
	2	Penyajian konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh-contoh, dan pelatihan yang terdapat dalam buku teks/ajar sesuai dengan kebutuhan materi pokok yang mendukung tercapainya KI dan KD.				
	3	Materi yang terdapat dalam buku teks/ajar memuat penjelasan terkait konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh-contoh, dan pelatihan sehingga siswa dapat mengenali, mengidentifikasi, dan mengkonstruksi pengetahuan baru.				
	4	Sumber materi yang digunakan tepat dengan isi materi yang disajikan.				

5	Pokok bahasan dan sub-pokok bahasan yang disajikan tepat dengan isi materi.				
6	Contoh yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.				
7	Gambar, foto, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.				
8	Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir dan sesuai dengan konsep dan definisi yang berlaku dalam pembelajaran PAI.				
9	Ayat-ayat Al-Quran dan Hadis yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan.				
10	Pustaka disajikan secara akurat serta setiap pustaka diacu dalam teks dan sebaliknya setiap acuan dalam teks terdapat pustakanya.				
11	Isi materi buku bebas dari bias gender				
12	Isi materi bukubebas dari unsur SARA				
13	Isi materi buku berwawasan kebangsaan				
14	Isi materi buku bebas dari pelanggaran HAM				
15	Fitur, contoh, dan rujukan mencerminkan peristiwa atau kondisi yang terkini				

	16	Materi dalam buku memuat uraian, contoh, tugas, pertanyaan, dan latihan yang mendorong siswa untuk secara runtut membuat kesimpulan yang valid				
	17	Materi dalam buku ajar memuat contoh, uraian, atau soal-soal yang menjelaskan penerapan suatu konsep dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat menerapkan dalam kehidupan nyata				
	18	Isi materi yang dikaji sesuai dengan nilai karakter yang ditanamkan				
	19	Kegiatan atau metode pembelajaran yang ada mendukung pengembangan nilai karakter yang ditanamkan				
	20	Gambaran umum isi materi yang dikaji di buku sudah layak untuk pengembangan nilai-nilai karakter yang ditanamkan				
Penyajian /Metode	21	Dalam buku terdapat bagian awal mulai dari sampul, kata pengantar, daftar isi, hingga pendahuluan				
	22	Dalam buku terdapat bagian inti mulai dari judul bab, uraian bab, ringkasan, gambar/ilustrasi, latihan atau uji kompetensi				
	23	Dalam buku terdapat bagian akhir yang meliputi daftar pustaka, glosarium, indeks, dan lampiran				
	24	Penyajian dalam buku mulai				

		ketertautan antarkalimat dalam alinea, antarlinaea dalam sub-bab, antarsub-bab dalam bab, dan antarbab dalam buku sudah runtut				
	25	Penyajian dalam buku koherensi antarlinaea, antarsub-bab, dan antarbab				
	26	Penyajian dalam buku konsistensi dalam penggunaan istilah atau konsep yang digunakan				
	27	Metode pembelajaran yang digunakan berpusat pada peserta didik dan mendorong kemandirian belajar peserta didik				
	28	Metode pembelajaran yang digunakan mendorong keingintahuan peserta didik				
	29	Metode pembelajaran yang digunakan mendorong dan memotivasi peserta didik untuk berkarakter sesuai dengan nilai-nilai karakter yang ada dalam materi yang dikaji				
Bahasa	30	Bahasa yang digunakan dalam buku teks/ajar sesuai dengan tingkat intelektual peserta didik (secara imajinatif dapat dibayangkan oleh peserta didik)				
	31	Bahasa yang digunakan dalam buku teks/ajar harus sesuai dengan kematangan sosial emosional peserta didik dengan ilustrasi yang menggambarkan konsep-konsep mulai dari lingkungan terdekat (lokal)				

		sampai dengan lingkungan global				
	32	Pesan yang disajikan dalam buku teks/ajar menggunakan bahasa yang menarik, jelas, tepat sasaran, tidak menimbulkan makna ganda, menggunakan kalimat efektif, dan lazim dalam komunikasi tulis bahasa Indonesia				
	33	Kata atau kalimat yang digunakan dalam buku teks/ajar mengacu pada kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)				
	34	Bahasa yang digunakan dalam buku teks/ajar santun dan lugas				
	35	Bahasa yang digunakan dalam buku teks/ajar sopan (santun) dan tidak “jorok” (terkait dengan pendidikan karakter)				
Grafik/ Gambar	36	Terdapat judul bab, sub-judul bab, dan angka halaman/folio				
	37	keterangan gambar yang mampu memperjelas materi				
	38	Tipografi yang digunakan terdapat unsur-unsur kesederhanaan, daya keterbacaan, serta daya kemudahan pemahanan				
	39	Ilustrasi yang digunakan memperjelas dan mempermudah pemahaman materi				
	40	Buku bebas dari gambar-				

		gambar yang terlarang secara mutlak				
	41	Buku bebas dari gambar-gambar yang mempertontonkan aurat manusia dan mengundang birahi (nafsu)				
	42	Buku bebas dari gambar-gambar yang berisi praktik-praktik kekerasan atau perbuatan terlarang lainnya				
	43	Buku memuat gambar-gambar atau ilustrasi yang berisi pesan-pesan untuk berkarakter mulia				

2. Instrumen Evaluasi Aktualisasi Nilai Pendidikan Karakter

Berikut adalah instrumen evaluasi aktualisasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam menghayati dan mengamalkan perilaku siswa. Dengan responden siswa.

Petunjuk pengisian angket:

- a) Mohon bantuan dan kesediaan untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada.
- b) Angket ini digunakan untuk kepentingan penelitian, tidak mempengaruhi nilai anda.
- c) Beritanda *ceklist* (√) pada kolom yang paling sesuai dengan keadaan anda sebenarnya pada salah satu dari empat alternatif jawaban yang dipilih, yaitu:
 - SL : Selalu
 - SR : Sering
 - JR : Jarang
 - TP : Tidak Pernah

No	Pendidikan Karakter	Indikator	Butir Angket	Alternatif Jawaban			
				SL	SR	JR	TP
1.	Jujur	Menyampaikan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya					
		Bersedia dan berani mengakui kesalahan,					

		kekurangan ataupun keterbatasan diri					
		Tidak suka menyontek					
		Tidak suka berbohong					
		Tidak memanipulasi fakta informasi					
2.	Disiplin	Tertib dalam mengikuti pembelajaran di sekolah					
		Patuh terhadap tata tertib di sekolah					
3.	Santun	Menghormati orang yang lebih tua maupun yang lebih muda					
		Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur					
		Tidak meludah di sembarang tempat					
		Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat					
		Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain					
		Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)					
		Meminta ijin ketika memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain					
		Memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan					
4.	Peduli	Mau terlibat dalam kegiatan masyarakat					
		Mampu bekerja sama					
		Toleren terhadap perbedaan					
		Cinta damai dalam menghadapi persoalan					
5.	Bertanggung Jawab	Memiliki komitmen pada tugas					
		Melakukan tugas dengan standar yang terbaik					
		Mengakui semua perbuatannya					
		Menepati janji					
		Berani menanggung resiko atas tindakan dan ucapannya					
6.	Responsif	Tanggap terhadap kerepotan pihak lain dan segera memberikan solusi maupun pertolongan					
		Berperan aktif terhadap berbagai kegiatan sekolah dan sosial					
		Bergerak cepat dalam melaksanakan tugas atau kegiatan					
		Berfikir lebih maju terhadap segala hal					
7.	Pro-aktif	Tidak mudah tersinggung					

	Berpikir sebelum bertindak					
	Cepat pulih ketika menghadapi sesuatu yang buruk					
	Selalu mencari jalan untuk menjadikan segalanya terlaksana					
	Fokus pada hal-hal yang dapat diubah dan tidak mencemaskan hal yang tidak bisa diubah					

D. Panduan Model EPK-PAI

Untuk mempermudah guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA menggunakan model EPK-PAI, maka akan dijelaskan prosedur penggunaannya, sebagai berikut:

1. Ketentuan Umum

- (a) Model EPK-PAI dikembangkan untuk mengevaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA.
- (b) Model EPK-PAI dapat diterapkan di semua kelas, baik kelas X, kelas XI, maupun kelas XII, dan penggunaan model ini tidak terikat oleh model/metode pembelajaran tertentu.
- (c) Model EPK-PAI dapat digunakan untuk mengevaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang pelaksanaan kegiatan belajar mengajarnya berada di dalam kelas ataupun di luar kelas, dengan catatan pelaksanaan pendidikan karakter tersebut masih berbasis kelas.
- (d) Model EPK-PAI dapat digunakan untuk evaluasi sumatif dan formatif.
- (e) Pelaksana model EPK-PAI adalah guru Pendidikan Agama Islam dan pimpinan sekolah seperti kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Pelaksana model EPK-PAI ini selanjutnya akan disebut sebagai evaluator.

- (f) Penanggung jawab dari pelaksanaan model EPK-PAI adalah evaluator.
- (g) Pengadministrasian atau pengolahan data hasil evaluasi dari pelaksanaan model EPK-PAI dilakukan oleh evaluator.

2. Prosedur Pelaksanaan Evaluasi

- (a) Mempersiapkan instrumen evaluasi untuk mengukur implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu instrumen evaluasi pada sub-komponen sikap belajar siswa, motivasi belajar siswa, iklim kelas dan kinerja guru Pendidikan Agama Islam, Jumlah instrumen disesuaikan dengan jumlah siswa dalam satu atau beberapa kelas yang ingin di evaluasi.
- (b) Membagikan instrumen evaluasi untuk mengukur implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kepada seluruh siswa. Instrumen dibagikan sebelum kegiatan pembelajaran berakhir pada pertemuan terakhir dan sebelum diadakannya penilaian hasil berupa aktualisasi nilai pendidikan karakter religius. *(Catatan: Instrumen evaluasi tidak dibawa pulang siswa, tetapi langsung diisi dan kemudian dikumpulkan).*
- (c) Membagikan instrumen evaluasi kinerja guru dan buku pegangan guru Pendidikan Agama Islam kepada guru Pendidikan Agama Islam yang akan dievaluasi program pendidikan karakter berbasis kelasnya.
- (d) Mengadakan penilaian terhadap hasil pelaksanaan pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berupa aktualisasi perilaku religius siswa, menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan, sesuai dengan jenjang kelas/semester yang akan dievaluasi.
- (e) Berdasarkan hasil penilaian terhadap implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan aktualisasi

nilai pendidikan karakter religius, kemudian diadakan evaluasi terhadap pelaksanaan pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA, yang telah direncanakan dan dilaksanakan oleh evaluator.

- (f) Merumuskan rekomendasi kepada guru, pimpinan sekolah maupun dinas pendidikan yang terkait, berdasarkan hasil evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA.

3. Waktu pelaksanaan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tingkat SMA sebaiknya dilakukan setiap akhir kegiatan belajar mengajar dalam satu semester atau akhir semester. Hal ini dimaksudkan untuk mengembangkan dan memperbaiki pelaksanaan pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA di semester berikutnya.

4. Penilaian Instrumen Evaluasi

- (a) Skor Pilihan Jawaban

Skor penilaian instrumen evaluasi untuk masing-masing pilihan jawaban adalah sebagai berikut:

Skor Penilaian Instrumen

Alternatif Jawaban	No. Butir Instrumen		Kualifikasi Jawaban	Skor Pernyataan
	Positif	Negatif		
Selalu/Sangat Setuju	4	1	Ya	4
Sering/Setuju	3	2		
Jarang/Tidak Setuju	2	3	Tidak	1
Tidak pernah/ Sangat Tidak Setuju	1	4		

- (b) Kisi-kisi Instrumen

Dalam model EPK-PAI, kisi-kisi instrumen dibedakan menjadi dua, yaitu: (1) kisi-kisi instrumen implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam; (2)

kisi-kisi instrumen aktualisasi nilai pendidikan karakter religius. Secara lengkap kisi-kisi instrumen berupa responden dan no. Butir instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Kisi-Kisi Instrumen Implementasi Pendidikan Karakter
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

No	Aspek	Responden dan No. Butir Instrumen			
		Siswa		Guru PAI	Pimpin an Sekolah
		+	-	+	+
1.	Sikap Belajar Siswa PAI	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12.	4, 9, 13.		
2.	Motivasi Belajar Siswa PAI	1, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 12.	2, 7, 11.		
3.	Kinerja Guru PAI	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9.		1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15.	1, 2, 3, 4, 5.
4.	Iklm Kelas	1, 4, 5, 6, 10.	2, 3, 7, 8, 9, 11.		
5.	Buku Pegangan Guru PAI			1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43.	

**Kisi-Kisi Instrumen
Aktualisasi Nilai Pendidikan Karakter**

No	Pendidikan Karakter	Indikator	Butir Angket
1.	Jujur	Menyampaikan sesuatu sesuai dengan	1

		keadaan sebenarnya	
		Bersedia dan berani mengakui kesalahan, kekurangan ataupun keterbatasan diri	2
		Tidak suka menyontek	3
		Tidak suka berbohong	4
		Tidak memanipulasi fakta informasi	5
2.	Disiplin	Tertib dalam mengikuti pembelajaran di sekolah	6
		Patuh terhadap tata tertib di sekolah	7
3.	Santun	Menghormati orang yang lebih tua maupun yang lebih muda	8
		Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur	9
		Tidak meludah di sembarang tempat	10
		Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat	11
		Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain	12
		Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)	13
		Meminta ijin ketika memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain	14
		Memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan	15
4.	Peduli	Mau terlibat dalam kegiatan masyarakat	16
		Mampu bekerja sama	17
		Toleran terhadap perbedaan	18
		Cinta damai dalam menghadapi persoalan	19
5.	Bertanggung Jawab	Memiliki komitmen pada tugas	20
		Melakukan tugas dengan standar yang terbaik	21
		Mengakui semua perbuatannya	22
		Menepati janji	23
		Berani menanggung resiko atas tindakan dan ucapannya	24
6.	Responsif	Tanggap terhadap kerepotan pihak lain dan segera memberikan solusi maupun pertolongan	25
		Berperan aktif terhadap berbagai kegiatan sekolah dan sosial	26
		Bergerak cepat dalam melaksanakan tugas atau kegiatan	27

		Berfikir lebih maju terhadap segala hal	28
7.	Pro-aktif	Tidak mudah tersinggung	29
		Berpikir sebelum bertindak	30
		Cepat pulih ketika menghadapi sesuatu yang buruk	31
		Selalu mencari jalan untuk menjadikan segalanya terlaksana	32
		Fokus pada hal-hal yang dapat diubah dan tidak mencemaskan hal yang tidak bisa diubah	33

(c) Penilaian Implementasi Pendidikan Karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Penilaian terhadap implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan pada seluruh sub-komponen implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu: sikap belajar siswa, motivasi belajar siswa, kinerja guru PAI, iklim kelas dan buku pegangan guru PAI baik penilaian yang dilakukan oleh siswa, guru PAI maupun pimpinan sekolah. Penilaian dilakukan secara terpisah, dalam arti siswa sendiri, guru sendiri dan pimpinan sekolah juga sendiri. Penilaian implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mencakup 4 sub-komponen dinilai oleh siswa, 2 sub-komponen dinilai oleh guru PAI, dan 1 sub-komponen dinilai oleh kepala sekolah.

Adapun untuk langkah-langkah penilaian sub-komponen sikap belajar siswa, motivasi belajar siswa, kinerja guru PAI dan iklim kelas pada komponen implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

- (1) Menghitung nilai rerata skor tiap-tiap butir instrumen.

- (2) Menghitung nilai rerata skor total dari masing-masing komponen.

Pada penilaian kinerja guru PAI dengan penilai guru PAI , serta penilaian buku pegangan guru PAI dengan penilai guru PAI tidak dihitung rerata butirnya, melainkan cukup menghitung rerata total dari seluruh butir instrumen evaluasi.

- (3) Membandingkan nilai rerata skor total setiap sub-komponen dengan mengacu pada kriteria sebagai berikut:

**Kriteria Penilaian Implementasi Pendidikan Karakter
Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Rumus	Rerata Skor	Klasifikasi
$X \geq \bar{X} + 1.SB_x$	> 3	Sangat baik
$\bar{X} + 1.SB_x > X \geq \bar{X}$	> 2,5 – 3	Baik
$\bar{X} > X \geq \bar{X} - 1.SB_x$	> 2 – 2,5	Kurang
$X < \bar{X} - 1.SB_x$	≤ 2	Sangat kurang

Adapun untuk penilaian implementasi pendidikan Karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan (semua sub-komponen) dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- (1) Menghitung rerata skor total dari 5 sub-komponen implementasi pendidikan Karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- (2) Selanjutnya mengkonfirmasi rerata skor total dengan kriteria penilaian implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kriteria penilaian implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan sama dengan kriteria penilaian sub-komponen implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

(d) Penilaian Aktualisasi Nilai Pendidikan Karakter

Hasil penilaian aktualisasi nilai pendidikan karakter menggunakan langkah-langkah seperti pada penilaian implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan ketentuan kriteria penilaian sebagai berikut:

**Kriteria Penilaian
Aktualisasi Nilai Pendidikan Karakter**

Rumus	Rerata Skor	Klasifikasi
$X \geq \bar{X} + 1.SB_x$	> 3	Sangat tinggi
$\bar{X} + 1.SB_x > X \geq \bar{X}$	$> 2,5 - 3$	Tinggi
$\bar{X} > X \geq \bar{X} - 1.SB_x$	$> 2 - 2,5$	Rendah
$X < \bar{X} - 1.SB_x$	≤ 2	Sangat rendah

(e) Evaluasi Pendidikan Karakter Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA

Evaluasi terhadap pelaksanaan pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA dirumuskan dengan menghitung rerata skor total 6 sub-komponen (5 sub-komponen pada implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan 1 sub-komponen pada aktualisasi nilai pendidikan karakter religius), selanjutnya dibandingkan dengan standar evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA, dengan ketentuan sebagai berikut:

**Standar Evaluasi Pendidikan Karakter
Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA**

Rerata Skor	Klasifikasi
> 3	Sangat baik
$> 2,5 - 3$	Baik
$> 2 - 2,5$	Kurang
≤ 2	Sangat kurang

Untuk mempermudah evaluator dalam menghitung semua komponen dalam model EPK-PAI, sebaiknya menggunakan komputer dengan bantuan program Microsoft Excel.

E. Format Laporan Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA di laporkan dalam bentuk, sebagai berikut:

LAPORAN HASIL EVALUASI PENDIDIKAN KARAKTER MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SMA

1. **Nama Sekolah** : SMAN
2. **Kelas** :
3. **Nama Guru** :
4. **Hasil Penilaian** :

No	Aspek Penilaian	Rerata Skor	Klasifikasi			
			SK	K	B	SB
1	Sikap belajar siswa					
2	Motivasi belajar siswa					
3	Kinerja guru PAI					
4	Iklm kelas					
5	Buku pegangan guru PAI					
6	Aktualisasi nilai karakter siswa					
Jumlah						

Keterangan: SK = Sangat Kurang
 K = Kurang
 B = Baik
 SB = Sangat Baik

5. Hasil evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berada pada klasifikasi:

6. Rekomendasi: Perlu adanya perbaikan/peningkatan pada aspek-aspek berikut;
 - a. Kinerja Guru PAI:

 - b. Iklm Kelas:

 - c. Buku Pegangan Guru:

.....

.....

Evaluator,

.....

Lampiran 12:
Instrumen Pengumpulan Data

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

**FGD, Teknik Delphi/Angket/Kuesioner, Observasi,
Dokumentasi dan Wawancara**

PENGGALIAN DATA DALAM PENELITIAN DISERTASI

DENGAN JUDUL

PENGEMBANGAN MODEL EVALUASI PENDIDIKAN KARAKTER
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SMA
DI KALIMANTAN SELATAN

Oleh

Maulida Hayatina
NIM 16.0352.0092

Laporan Kegiatan FGD

**LAPORAN KEGIATAN
Focus Group Discussion**

Tentang

**Draf Awal Model Evaluasi Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Pendidikan
Agama Islam pada SMA di Kalimantan Selatan**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
BANJARMASIN
Tahun 2017**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohiim

Segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam beserta isinya yang senantiasa melimpahkan nikmat dan rahmat-Nya kepada penulis hingga dapat menyelesaikan laporan ini dengan cepat dan tanpa kendala. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi penutup akhir zaman, Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam, para sahabat, keluarga, dan semoga sampai kepada kita selaku umatnya.

Laporan ini penulis buat sebagai gambaran atas hasil kegiatan *focus group discussion* (FGD) yang di laksanakan pada tanggal 29 Agustus 2017 bertempat di kampus Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Laporan ini berisikan hasil diskusi mendalam untuk memvalidasi draf awal model evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA di Kalimantan Selatan.

Penulis

Maulida Hayatian

LAPORAN KEGIATAN FOCUS GROUP DISCUSSION

A. Nama Kegiatan

Focus Group Discussion tentang “draf awal model evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA di Kalimantan Selatan.”

B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan *Focus Group Discussion* di Kampus Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa/29 Agustus 2017

Tempat : Ruang Perkuliahan S3 Prodi Pendidikan Agama Islam
Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin

Waktu : Pkl. 09.30 WITA s.d 12.30 WITA

C. Narasumber

No	Nama	Expert	Dari
1.	Prof. Dr. Mahyudin Barni, M.Ag	Pendidikan Agama Islam	UIN Antasari Banjarmasin
2.	Prof. Dr. Suratno, M.Pd	Metodologi Penelitian	UNLAM Banjarmasin
3.	Dr. Dina Hermina, M.Ag	Evaluasi Pendidikan	UIN Antasari Banjarmasin
4.	Prof. Dr. Rizali Hadi, M.M	Pendidikan Karakter	UNLAM Banjarmasin
5.	Dr. Salamah, M.Pd	Kurikulum Pendidikan Agama Islam	UIN Antasari Banjarmasin
6.	Dra. Halimatus Sa'diyah, M.Pd	Praktisi	Kabid Pakis Kantor Kemenag Prov. Kal-Sel
7.	Dra. Norhasanah, M.Pd.I	Praktisi	Pengawas PAI Kemenag Kota Banjarmasin
8.	Dra. Ainun Jariah	Praktisi	Pengawas PAI Dikmen Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin
9.	Halimi, S. Pd.I	GMP Pendidikan Agama Islam	SMKN 3 Banjarmasin
10.	Abdullah Hayat, S. Pd.I	GMP Pendidikan Agama Islam	SMKN 3 Banjarmasin

D. Peserta Kegiatan

Kegiatan *focus group discussion* ini diikuti oleh:

- 1) Sahari, S.Ag, M.Pd.I (Moderator)
- 2) Kahar, S.Pd.I, M.Pd.I (Notolen)
- 3) Norhayati, S.Ag, M.HI
- 4) Saidah, M. Pd.I
- 5) Dra. Hamsinah, S.Ag, M. Pd.I
- 6) Muhammad, S. Pd. I
- 7) Farid Abdi, S.Pd.I
- 8) Suhardi, S.Pd.I
- 9) Miftah Anshari, S.Pd.I, M.Pd.I
- 10) Noor Hidayah, M.Pd.I
- 11) Muhammad Zaim, S.Pd.I, M.Pd.I
- 12) Murjani, M.Pd

E. Hasil Focus Group Discussion**1) Paparan Narasumber**

- a) Prof. Dr. Mahyudin Barni, M.Ag:
- b) Prof. Dr. Suratno, M.Pd:
- c) Dr. Dina Hermina, M.Pd:
- d) Prof. Dr. Rizali Hadi, M.M:
- e) Dr. Salamah, M.Pd:
- f) Dra. Halimatus Sa'diyah, M.Pd:

- g) Dra. Norhasanah, M.Pd.I:
- h) Dra. Ainun Jariah:
- i) Halimi, S. Pd.I:
- j) Abdullah Hayat, S. Pd.I:
- k) Sri Maulida khairiyah, S.Pd.I:

2) Materi Hasil Pembahasan

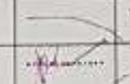
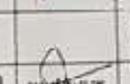
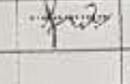
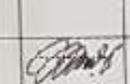
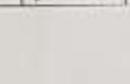
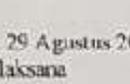
Pada pelaksanaan *focus group discussion* dalam rangka memvalidasi draf awal model evaluasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA di Kalimantan Selatan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Adanya perubahan judul, yaitu dari pengembangan model evaluasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA di Kalimantan Selatan diganti menjadi pengembangan model evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA di Kalimantan Selatan.
- b. Adanya perubahan nilai karakter yang dievaluasi yaitu awalnya berada pada nilai karakter di KI 2 diganti menjadi KI 1.
- c. Penilaian kinerja guru PAI tidak cukup hanya mengandalkan siswa semata, akan tetapi perlu melibatkan penilaian dari pimpinan sekolah dan guru itu sendiri.
- d. Rekomendasi hasil temuan evaluasi program PPK berbasis kelas terintegrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat disampaikan pada siswa, guru, pimpinan sekolah maupun dinas pendidikan yang terkait.
- e. Pedoman penentuan skor sebaiknya dibuat dengan mudah dipahami dan dilaksanakan oleh guru maupun kepala sekolah.

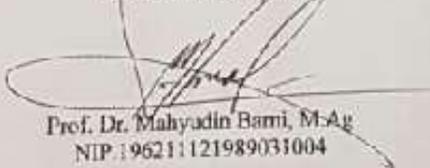
F. Penutup

Demikian laporan singkat pelaksanaan kegiatan *focus group discussion* dalam rangka memvalidasi draf awal model evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA di Kalimantan Selatan ini disusun sebagai bahan pertanggung jawaban pelaksana kegiatan *focus group discussion*.

DAFTAR HADIR NARASUMBER PADA PELAKSANAAN FGD

No	Nama	Expert	TTD
1.	Prof. Dr. Mahyudin Bami, M.Ag	Pendidikan Agama Islam	
2.	Prof. Dr. Suratno, M.Pd	Metodologi Penelitian	
3.	Dr. Dina Hermina, M.Ag	Evaluasi Pendidikan	
4.	Prof. Dr. Rizali Hadi, M.M	Pendidikan Karakter	
5.	Dr. Salamah, M.Pd	Kurikulum Pendidikan Agama Islam	
6.	Dra. Halimatus Sa'diyah, M.Pd	Praktisi	
7.	Dra. Norhasanah, M.Pd.I	Praktisi	
8.	Dra. Airun Jariah	Praktisi	
9.	Halimi, S. Pd.I	GMP Pendidikan Agama Islam	
10.	Abdullah Hayat, S. Pd.I	GMP Pendidikan Agama Islam	
11.	Sri Maulida Khairiyah, S. Pd.I	GMP Pendidikan Agama Islam	

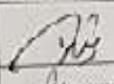
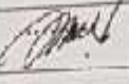
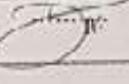
Mengetahui
Direktur Pascasarjana


Prof. Dr. Mahyudin Bami, M.Ag
NIP. 19621121989031004

Banjarmasin, 29 Agustus 2017
Pelaksana


Maulida Hayatna

DAFTAR HADIR PESERTA PADA PELAKSANAAN FGD

No	Nama	Dari	TTD	
1.	Sahari, S.Ag, M.Pd.I	MHS Pasca S3 (2016/2017)	
2.	Kahar, S.Pd.I, M.Pd.I	MHS Pasca S3 (2016/2017)	
3.	Norhayati, S. Ag, M.HI	MHS Pasca S3 (2013/2014)		
4.	Dra. Hamsinah, M.Pd.I	MHS Pasca S3 (2013/2014)	
5.	Saidah, M. Pd.I	Guru PAS		
6.	Abdullah Husein, S. Pd.I	Guru SMK 3 Bjm	
7.	Halimi, S. Pd.I	Guru SMP 3 Bjm		
8.	Eni Maulada Khairiyah, S. Pd.I	Guru SMAN 2 Bjm	
9.	MUHAMMAD S. Pd.I	Guru SMK 3 Bjm		
10.	FARID ABDI, S. Pd.I	MHS Pasca S2	
11.	Sekhar, S. Pd.I	Guru PAS		
12.	Mahes Miftah Anshari	MHS Pasca S3 2016/17	
13.	Nur Ridwan, M. Pd. I	MHS Pasca S3 2013/2014		
14.	M. Zaim, S. Pd.I, M. Pd.I	MHS Pasca S3 2016/17	
15.	Muzijanti, M. Pd	MHS Pasca S3 2016/2017		

Lembar Validasi pada Teknik Delphi

Hal : Permohonan untuk menjadi validator

Banjarmasin,..... 2018

Kepada : Yth. Bapak/Ibu _____

Di - tempat

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Bapak/ibu yang berbudi, saya adalah mahasiswa program doktoral pada Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Antasari Program Studi Pendidikan Agama Islam yang saat ini sedang melakukan penelitian sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi. Dalam penelitian ini saya mengangkat permasalahan pengembangan model evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA di Kalimantan Selatan.

Dengan surat ini saya mohon budi baik bapak/ibu bersedia meluangkan waktu sejenak guna berpartisipasi dalam mengisi angket validasi yang bersama ini saya lampirkan mengenai:

- Lembar penilaian instrumen implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Lembar validasi ini diisi untuk menilai instrumen evaluasi implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan kode instrumen IEI-1, IEI-2, IEI-3S, IEI-3G, IEI-3P, IEI-4 dan IEI-5
- Lembar penilaian instrumen aktualisasi nilai pendidikan karakter religius. Lembar validasi ini diisi untuk menilai instrumen aktualisasi nilai pendidikan karakter religius, dengan kode instrumen IEA-1, IEA-2, IEA-3, IEA-4, IEA-5 dan IEA-6
- Lembar penilaian panduan model evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Lembar validasi ini diisi untuk menilai panduan model evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam modul model EPK-PAI
- Lembar penilaian efektivitas model EPK-PAI untuk pimpinan sekolah dan guru PAI. Lembar validasi ini diisi untuk menilai instrumen efektivitas model EPK-PAI untuk pimpinan sekolah dan guru PAI, dengan kode instrumen IEE-1.
- Lembar penilaian efektivitas model EPK-PAI untuk siswa. Lembar validasi ini diisi untuk menilai instrumen efektivitas model EPK-PAI untuk siswa, dengan kode instrumen IEEI-2 dan IEEA-2.

Data yang terkumpul nantinya akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk laporan penelitian, dijaga kerahasiannya dan digunakan semata-mata untuk kepentingan pendidikan. Saya sangat mengharapkan bapak/ibu dapat mengembalikan kuesioner ini.

Demikian permohonan ini saya buat, atas partisipasi dan kemurahan hati bapak/ibu saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalam.

Mengetahui:
Promotor
Prof. Dr. Mahyudin Barni, M. Ag
Dr. Dina Hermina, M. Pd

Hormat saya,
Peneliti,
Maulida Hayatina
Email: maulida397@yahoo.com

**LEMBAR PENILAIAN INSTRUMEN IMPLEMENTASI PENDIDIKAN
KARAKTER MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
(Responden *Expert* Evaluasi, *Expert* Pendidikan Karakter, *Expert* Pendidikan Agama
Islam, Pengawas PAI, Pimpinan Sekolah dan Guru PAI)

Petunjuk:

1. Anda diminta untuk memberikan penilaian terhadap instrumen evaluasi implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Berilah tanda *ceklist* (√) pada kolom penilaian, sesuai dengan penilaian anda.

Keterangan Skor Penilaian:

- | | | |
|---|-----------------|--|
| 1 | = Sangat Kurang | = Belum dapat digunakan |
| 2 | = Kurang | = Bisa digunakan dengan banyak perbaikan |
| 3 | = Baik | = Bisa digunakan tanpa perbaikan |
| 4 | = Amat Baik | = Ideal untuk digunakan |

No	Aspek	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk:				
	Kejelasan petunjuk angket implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam				
2.	Cakupan implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam:				
	Kejelasan instrumen evaluasi sikap belajar siswa (IEI-1)				
	Kejelasan instrumen evaluasi motivasi belajar siswa (IEI-2)				
	Kejelasan instrumen evaluasi kinerja guru PAI (IEI-3S)				
	Kejelasan instrumen evaluasi kinerja guru PAI (IEI-3G)				
	Kejelasan instrumen evaluasi kinerja guru PAI (IEI-3P)				
	Kejelasan instrumen evaluasi iklim kelas (IEI-4)				
3.	Bahasa:				
	Rumusan pernyataan yang mudah dipahami				
	Penggunaan kata dan kalimat yang jelas				
4.	Tata tulis:				
	Bentuk dan ukuran huruf				
	Tata tulis dan penggunaan tanda baca				
	Format penulisan				

Catatan

.....

Banjarmasin, 2018

Penilai

.....

LEMBAR PENILAIAN INSTRUMEN
AKTUALISASI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS
 (Responden *Expert* Evaluasi, *Expert* Pendidikan Karakter, *Expert* Pendidikan Agama Islam, Pengawas PAI, Pimpinan Sekolah dan Guru PAI)

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian terhadap instrumen evaluasi aktualisasi nilai pendidikan karakter religius.
2. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda *ceklist* (√) pada kolom penilaian.

Keterangan Skor Penilaian:

- | | | |
|---|-----------------|--|
| 1 | = Sangat Kurang | = Belum dapat digunakan |
| 2 | = Kurang | = Bisa digunakan dengan banyak perbaikan |
| 3 | = Baik | = Bisa digunakan tanpa perbaikan |
| 4 | = Amat Baik | = Ideal untuk digunakan |

No	Aspek	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk:				
	Kejelasan petunjuk angket aktualisasi nilai pendidikan karakter religius				
2.	Cakupan aktualisasi nilai pendidikan karakter religius:				
	Kejelasan instrumen evaluasi aktualisasi perilaku religius siswa kelas X semester I (IEA-1)				
	Kejelasan instrumen evaluasi aktualisasi perilaku religius siswa kelas X semester II (IEA-2)				
	Kejelasan instrumen evaluasi aktualisasi perilaku religius siswa kelas XI semester I (IEA-3)				
	Kejelasan instrumen evaluasi aktualisasi perilaku religius siswa kelas XI semester II (IEA-4)				
	Kejelasan instrumen evaluasi aktualisasi perilaku religius siswa kelas XII semester I (IEA-5)				
	Kejelasan instrumen evaluasi aktualisasi perilaku religius siswa kelas XII semester II (IEA-6)				
3.	Bahasa:				
	Rumusan pernyataan yang mudah dipahami				
	Penggunaan kata dan kalimat yang jelas				
4.	Tata tulis:				
	Bentuk dan ukuran huruf				
	Tata tulis dan penggunaan tanda baca				
	Format penulisan				

Catatan:.....

Banjarmasin, 2018

Penilai

.....

**LEMBAR PENILAIAN PANDUAN MODEL EVALUASI PENDIDIKAN
KARAKTERMATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
(Responden *Expert* Evaluasi, *Expert* Pendidikan Karakter, *Expert* Pendidikan Agama
Islam, Pengawas PAI, Pimpinan Sekolah dan Guru PAI)

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian terhadap panduan model evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Model EPK-PAI) yang dikembangkan.
2. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda *ceklist* (√) pada kolom penilaian.

Keterangan Skor Penilaian:

- | | | |
|---|-----------------|--|
| 1 | = Sangat Kurang | = Belum dapat digunakan |
| 2 | = Kurang | = Bisa digunakan dengan banyak perbaikan |
| 3 | = Baik | = Bisa digunakan tanpa perbaikan |
| 4 | = Amat Baik | = Ideal untuk digunakan |

No	Aspek	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Isi Panduan:				
	Kejelasan ketentuan umum evaluasi				
	Kejelasan prosedur pelaksanaan evaluasi				
	Kejelasan rekomendasi hasil evaluasi				
	Kejelasan waktu pelaksanaan evaluasi				
3.	Bahasa:				
	Rumusan pernyataan mudah dipahami				
	Penggunaan kata dan kalimat yang jelas				

Catatan :.....
.....
.....

Banjarmasin, 2018
Penilai

.....

**LEMBAR PENILAIAN EFEKTIVITAS MODEL EPK-PAI
UNTUK PIMPINAN SEKOLAH DAN GURU PAI**

(Responden *Expert* Evaluasi, *Expert* Pendidikan Karakter, *Expert* Pendidikan Agama Islam, Pengawas PAI, Pimpinan Sekolah dan Guru PAI)

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian terhadap penilaian efektivitas model EPK-PAI untuk pimpinan sekolah dan guru PAI.
2. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda *ceklist* (✓) pada kolom penilaian.

Keterangan Skor Penilaian:

- | | | |
|---|-----------------|--|
| 1 | = Sangat Kurang | = Belum dapat digunakan |
| 2 | = Kurang | = Bisa digunakan dengan banyak perbaikan |
| 3 | = Baik | = Bisa digunakan tanpa perbaikan |
| 4 | = Amat Baik | = Ideal untuk digunakan |

No	Kriteria	Indikator	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Sistematik	Model ini bersifat sistematik untuk mengevaluasi pelaksanaan pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam				
		a. Model evaluasi dilaksanakan secara terencana				
		b. Model evaluasi dilaksanakan secara teratur				
2.	Praktis	Model ini bersifat praktis untuk mengevaluasi pelaksanaan pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam				
		a. Kepraktisan panduan model evaluasi				
		b. Kepraktisan model evaluasi				
3.	Ekonomis	Model ini bersifat ekonomis untuk mengevaluasi pelaksanaan pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam				
		a. Ekonomis dalam penggunaan waktu				
		b. Ekonomis dalam penggunaan biaya				
		c. Ekonomis dalam penggunaan tenaga				

Catatan:.....

.....

.....

Banjarmasin, 2018

Penilai

.....

LEMBAR PENILAIAN EFEKTIVITAS MODEL EPK-PAI UNTUK SISWA
(Responden *Expert* Evaluasi, *Expert* Pendidikan Karakter, *Expert* Pendidikan Agama Islam, Pengawas PAI, Pimpinan Sekolah dan Guru PAI)

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian terhadap efektivitas Model EPK-PAI untuk siswa.
2. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda *ceklist* (√) pada kolom penilaian.

Keterangan Skor Penilaian:

- | | | |
|---|-----------------|--|
| 1 | = Sangat Kurang | = Belum dapat digunakan |
| 2 | = Kurang | = Bisa digunakan dengan banyak perbaikan |
| 3 | = Baik | = Bisa digunakan tanpa perbaikan |
| 4 | = Amat Baik | = Ideal untuk digunakan |

No	Aspek	Indikator	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Penilaian instrumen evaluasi implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (IEEI-2)	Kejelasan petunjuk instrumen evaluasi				
		Cakupan implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam				
		Bahasa				
2.	Penilaian instrumen evaluasi aktualisasi nilai pendidikan karakter religius (IEEA-2)	Kejelasan petunjuk instrumen evaluasi				
		Cakupan aktualisasi nilai pendidikan karakter religius				
		Bahasa				

Catatan:.....

Banjarmasin, 2018
 Penilai

.....

Data Teknik Delphi Putaran I

Data Angket Delphi Putaran I

Penilaian Instrumen Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam														Jumlah
No Responden	Butir Angket													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	1	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	1	45
2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	49
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	41
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	40
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	43
6	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	46
7	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	44
8	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	49
9	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	33
10	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	31
11	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	50
12	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	45

Penilaian Instrumen Evaluasi Aktualisasi Nilai Pendidikan Karakter Religius													Jumlah
No Responden	Butir Angket												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	34
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
6	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	42
7	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	43
8	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	41
9	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	37
10	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	33
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
12	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	41

Penilaian Panduan Model EPK-PAI								Jumlah
No Responden	Butir Angket							
	1	2	3	4	5	6	7	
1	2	3	3	3	4	4	4	23
2	4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	4	4	4	4	4	3	27
4	3	3	3	3	3	3	3	21
5	3	3	3	3	3	4	4	23
6	2	3	3	3	3	3	3	20
7	3	3	4	3	3	4	4	24
8	2	3	4	4	4	4	4	25
9	3	4	4	3	3	3	3	23
10	2	3	3	2	3	3	3	19
11	2	3	3	3	3	3	3	20
12	3	4	3	4	3	4	4	25

Penilaian Model EPK-PAI (Pimpinan Sekolah Guru PAI)								Jumlah
No Responden	Butir Angket							
	1	2	3	4	5	6	7	
1	3	3	3	4	3	3	3	22
2	4	4	3	4	4	4	4	27
3	4	4	4	4	3	3	3	25
4	3	3	3	3	3	3	3	21
5	3	4	3	3	3	3	3	22
6	3	3	3	3	3	3	3	21
7	3	3	3	3	4	4	4	24
8	4	4	3	3	3	3	3	23
9	4	4	3	3	3	3	3	23
10	3	3	3	3	3	3	3	21
11	3	3	3	3	3	3	3	21
12	3	3	3	3	4	3	3	22

Data Teknik Delphi Putaran II

Data Angket Delphi Putaran II

Penilaian Instrumen Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam														Jumlah
No Responden	Butir Angket													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	49
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	51
4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	47
5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	49
6	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	47
7	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	47
8	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
9	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	49
10	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
11	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52

Penilaian Instrumen Evaluasi Aktualisasi Nilai Pendidikan Karakter Religius													Jumlah
No Responden	Butir Angket												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	36
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
6	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	43
7	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	44
8	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	43
9	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	38
10	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	39
11	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	45
12	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47

Penilaian Panduan Model EPK-PAI								Jumlah
No Responden	Butir Angket							
	1	2	3	4	5	6	7	
1	3	3	4	4	4	3	3	24
2	4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	3	3	26
5	3	4	4	4	4	4	4	27
6	4	4	4	4	3	3	3	25
7	4	4	4	3	3	4	4	26
8	3	3	4	4	4	4	4	26
9	3	4	4	3	3	4	4	25
10	4	4	4	3	4	4	4	27
11	4	4	4	4	4	3	3	26
12	4	4	3	4	3	4	4	26

Penilaian Model EPK-PAI (Pimpinan Sekolah Guru PAI)								Jumlah
No Responden	Butir Angket							
	1	2	3	4	5	6	7	
1	3	3	2	3	3	3	3	20
2	4	4	3	4	4	4	4	27
3	4	4	4	4	4	4	3	27
4	4	4	4	4	4	3	3	26
5	3	4	4	4	4	3	3	25
6	4	4	3	3	3	3	3	23
7	4	4	3	3	4	4	4	26
8	4	4	4	4	4	3	3	26
9	4	4	3	3	4	4	3	25
10	3	3	4	4	4	4	4	26
11	4	4	4	4	3	3	3	25
12	3	3	4	4	4	4	4	26

Penilaian Model EPK-PAI (Siswa SMA)							Jumlah
No Responden	Butir Angket						
	1	2	3	4	5	6	
1	3	3	4	4	3	4	21
2	4	4	3	4	4	4	23
3	4	4	4	4	3	4	23
4	3	4	4	4	4	3	22
5	4	4	3	3	3	3	20
6	4	3	4	4	4	4	23
7	4	4	3	3	4	4	22
8	4	4	4	4	4	3	23
9	4	4	4	3	4	4	23
10	3	3	4	3	3	3	19
11	4	4	4	4	3	3	22
12	3	4	3	3	4	4	21

Output SPSS pada Teknik Delphi Putaran I

Statistics

		IEimplementasi 1	IEimplementasi 2	IEimplementasi 3	IEimplementasi 4	IEimplementasi 5	IEimplementasi 6	IEimplementasi 7	IEimplementasi 8	IEimplementasi 9	IEimplementasi 10	IEimplementasi 11	IEimplementasi 12	IEimplementasi 13
N	Valid	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.08	3.42	3.33	3.00	2.92	3.00	3.17	3.25	3.50	3.58	3.67	3.50	3.08
Median		3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.50	3.00
Std. Deviation		.900	.515	.651	.603	.668	.739	.718	.754	.674	.515	.651	.522	.900
Variance		.811	.265	.424	.364	.447	.545	.515	.568	.455	.265	.424	.273	.811
Minimum		1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1
Maximum		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Statistics

		IEaktualisasi 1	IEaktualisasi 2	IEaktualisasi 3	IEaktualisasi 4	IEaktualisasi 5	IEaktualisasi 6	IEaktualisasi 7	IEaktualisasi 8	IEaktualisasi 9	IEaktualisasi 10	IEaktualisasi 11	IEaktualisasi 12
N	Valid	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.08	3.33	3.42	3.42	3.50	3.33	3.42	3.83	3.58	3.67	3.42	3.25
Median		3.00	3.00	3.00	3.50	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00
Std. Deviation		.900	.492	.515	.668	.674	.651	.515	.389	.515	.492	.515	.866
Variance		.811	.242	.265	.447	.455	.424	.265	.152	.265	.242	.265	.750
Minimum		1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1
Maximum		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Statistics

		Penilaian Panduan Model EPK-PAI 1	Penilaian Panduan Model EPK-PAI 2	Penilaian Panduan Model EPK-PAI 3	Penilaian Panduan Model EPK-PAI 4	Penilaian Panduan Model EPK-PAI 5	Penilaian Panduan Model EPK-PAI 6	Penilaian Panduan Model EPK-PAI 7
N	Valid	12	12	12	12	12	12	12
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		2.75	3.33	3.42	3.25	3.33	3.58	3.50
Median		3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.50
Std. Deviation		.754	.492	.515	.622	.492	.515	.522
Variance		.568	.242	.265	.386	.242	.265	.273
Minimum		2	3	3	2	3	3	3
Maximum		4	4	4	4	4	4	4

Statistics

		Penilaian Model EPK-PAI kepek & guru 1	Penilaian Model EPK-PAI kepek & guru 2	Penilaian Model EPK-PAI kepek & guru 3	Penilaian Model EPK-PAI kepek & guru 4	Penilaian Model EPK-PAI kepek & guru 5	Penilaian Model EPK-PAI kepek & guru 6	Penilaian Model EPK-PAI kepek & guru 7
N	Valid	12	12	12	12	12	12	12
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.33	3.42	3.08	3.25	3.25	3.17	3.17
Median		3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00
Std. Deviation		.492	.515	.289	.452	.452	.389	.389
Variance		.242	.265	.083	.205	.205	.152	.152
Minimum		3	3	3	3	3	3	3
Maximum		4	4	4	4	4	4	4

Output SPSS pada Teknik Delphi Putaran II

Statistics

	IEimplementasi 1	IEimplementasi 2	IEimplementasi 3	IEimplementasi 4	IEimplementasi 5	IEimplementasi 6	IEimplementasi 7	IEimplementasi 8	IEimplementasi 9	IEimplementasi 10	IEimplementasi 11	IEimplementasi 12	IEimplementasi 13
N Valid	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3.67	3.83	3.92	3.75	3.67	3.67	3.75	3.67	3.67	3.58	3.75	3.58	3.67
Median	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Std. Deviation	.492	.389	.289	.452	.492	.492	.452	.492	.492	.515	.452	.515	.492
Variance	.242	.152	.083	.205	.242	.242	.205	.242	.242	.265	.205	.265	.242
Minimum	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Maximum	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Statistics

	IEaktualisasi 1	IEaktualisasi 2	IEaktualisasi 3	IEaktualisasi 4	IEaktualisasi 5	IEaktualisasi 6	IEaktualisasi 7	IEaktualisasi 8	IEaktualisasi 9	IEaktualisasi 10	IEaktualisasi 11	IEaktualisasi 12
N Valid	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3.50	3.67	3.67	3.67	3.75	3.58	3.58	3.92	3.75	3.67	3.50	3.50
Median	3.50	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.50
Std. Deviation	.522	.492	.492	.492	.452	.515	.515	.289	.452	.492	.674	.522
Variance	.273	.242	.242	.242	.205	.265	.265	.083	.205	.242	.455	.273
Minimum	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
Maximum	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Statistics

		Penilaian Panduan Model EPK-PAI 1	Penilaian Panduan Model EPK-PAI 2	Penilaian Panduan Model EPK-PAI 3	Penilaian Panduan Model EPK-PAI 4	Penilaian Panduan Model EPK-PAI 5	Penilaian Panduan Model EPK-PAI 6	Penilaian Panduan Model EPK-PAI 7
N	Valid	12	12	12	12	12	12	12
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.67	3.83	3.92	3.75	3.67	3.67	3.67
Median		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Std. Deviation		.492	.389	.289	.452	.492	.492	.492
Variance		.242	.152	.083	.205	.242	.242	.242
Minimum		3	3	3	3	3	3	3
Maximum		4	4	4	4	4	4	4

Statistics

		Penilaian Model EPK-PAI kepek & guru 1	Penilaian Model EPK-PAI kepek & guru 2	Penilaian Model EPK-PAI kepek & guru 3	Penilaian Model EPK-PAI kepek & guru 4	Penilaian Model EPK-PAI kepek & guru 5	Penilaian Model EPK-PAI kepek & guru 6	Penilaian Model EPK-PAI kepek & guru 7
N	Valid	12	12	12	12	12	12	12
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.67	3.75	3.50	3.67	3.75	3.50	3.33
Median		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.50	3.00
Std. Deviation		.492	.452	.674	.492	.452	.522	.492
Variance		.242	.205	.455	.242	.205	.273	.242
Minimum		3	3	2	3	3	3	3
Maximum		4	4	4	4	4	4	4

Statistics

		Penilaian Model EPK-PAI siswa 1	Penilaian Model EPK-PAI siswa 2	Penilaian Model EPK-PAI siswa 3	Penilaian Model EPK-PAI siswa 4	Penilaian Model EPK-PAI siswa 5	Penilaian Model EPK-PAI siswa 6
N	Valid	12	12	12	12	12	12
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3.67	3.75	3.67	3.58	3.58	3.58
Median		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Std. Deviation		.492	.452	.492	.515	.515	.515
Variance		.242	.205	.242	.265	.265	.265
Minimum		3	3	3	3	3	3
Maximum		4	4	4	4	4	4

Pedoman Observasi

1. Kunjungan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tingkat Provinsi Kalimantan Selatan, dalam rangka;
 - a. Mencari informasi awal terkait data SMA yang melaksanakan K13.
 - b. Mengetahui bagaimana pelaksanaan evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA.
2. Kunjungan ke Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan tingkat Provinsi Kalimantan Selatan, dalam rangka;
 - c. Mencari informasi terkait data SMA yang melaksanakan K13.
 - d. Mengetahui bagaimana pelaksanaan evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA.
3. Kunjungan ke SMAN 2 Banjarmasin, SMAN 11 Banjarmasin, SMAN 1 Mataraman dan SMAN 1 Aawayan;
 - a. Keadaan lokasi dan denah SMAN.
 - b. Situasi umum (lingkungan fisik) SMAN.
 - c. Pelaksanaan evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pedoman Dokumentasi

1. Daftar SMA yang menerapkan K13 Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Daftar SMA yang menerapkan K13 Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Daftar SMA yang menerapkan K13 Tahun Ajaran 2017/2018.
4. Profil SMAN secara umum.
5. Perangkat RPP.

Pedoman Wawancara

1. Pedoman wawancara untuk Kabid SMA Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan dan Kasubag Umum Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) Provinsi Kalimantan Selatan:
 - a. SMA mana saja yang telah melaksanakan K13?
 - b. Apakah guru-guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA telah melaksanakan evaluasi pendidikan karakter??
 - c. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di SMA wilayah Provinsi Kalimantan Selatan?
 - d. Apakah pemerintah telah memberikan pedoman evaluasi berupa model evaluasi yang dapat digunakan guru dalam melaksanakan evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA??
2. Pedoman wawancara untuk pimpinan sekolah dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam:
 - a. Apakah guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA telah melaksanakan evaluasi pendidikan karakter??
 - b. Bagaimana pelaksanaan evaluasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di SMA??
 - c. Bagaimana bentuk evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang telah dilakukan bapak/ibu guru di sekolah (terkait komponen yang dievaluasi apa saja)??

Transkrip Hasil Wawancara

Kabid SMA Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kasubag Umum LPMP Provinsi Kalimantan Selatan

Nama Responden : Gusti Musriadi
Jabatan : Kabid SMA Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Prov. Kal-Sel
Hari/tanggal Wawancara : Senin, 17 Juli 2017
Tempat Wawancara : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov. Kal-Sel

Pewawancara (P)

Responden (R)

Pewawancara (P)	Responden (R)
Sekolah SMA mana saja yang telah menerapkan Kurikulum 2013?	: Data secara rinci terkait SMA yang telah menerapkan Kurikulum 2013 (K13) ada di LPMP tingkat provinsi. Karena pada saat ini untuk bimbingan dan pelatihan dalam penerapan K13 tingkat SMA di wilayah Kalimantan Selatan telah ditangani langsung oleh LPMP (Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan) Provinsi Kalimantan Selatan. Penerapan K13 dilakukan secara bertahap yang dibagi menjadi tiga tahapan di bawah bimbingan LPMP Provinsi Kalimantan Selatan.
Apakah guru-guru pada mata pelajaran telah melaksanakan evaluasi pendidikan karakter, khususnya untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	: Segala bentuk evaluasi pembelajaran pada setiap mata pelajaran diberikan kewenangan kepada guru bidang studi masing-masing dengan berpedoman pada buku pegangan guru kurikulum 2013. Begitu juga dengan evaluasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
Bagaimana pelaksanaan evaluasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di SMA wilayah Provinsi Kalimantan Selatan?	: Untuk evaluasi pendidikan karakter belum dilaksanakan. Selama ini, proses evaluasi ranah afektif dilaksanakan dengan berpedoman pada buku pegangan guru kurikulum 2013. Di dalam buku tersebut sudah memuat terkait instrumen untuk menilai karakter siswa.
Apakah pemerintah telah menyediakan pedoman evaluasi	: Untuk pedoman evaluasi pendidikan karakter pemerintahan provinsi Kalimantan

<p>berupa model evaluasi yang dapat digunakan guru dalam melaksanakan evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA??</p>	<p>Selatan belum tersedia. Ketersediaan evaluasi pendidikan karakter ini kembali kepada pemerintahan pusat yang menyediakannya. Selama ini, evaluasi pendidikan karakter hanya dilakukan pada hasil belajar pada domain afektif saja dengan berpedoman pada buku pegangan guru, dan ini harus dilakukan oleh semua guru mata pelajaran. Model evaluasi pendidikan karakter kiranya sangat diperlukan untuk melihat secara komprehensi keberhasilan pendidikan karakter pada setiap mata pelajaran.</p>
---	--

Nama Responden : Su'aidillah
 Jabatan : Kasubag Umum LPMP (Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan)Prov. Kal-Sel
 Hari/tanggal Wawancara : Kamis,27 Juli 2017
 Tempat Wawancara : Dinas Pendidikan dan KebudayaanProv. Kal-Sel

Pewawancara (P)
 Responden (R)

Pewawancara (P)	Responden (R)
<p>Sekolah SMA mana saja yang telah menerapkan Kurikulum 2013?</p>	<p>: Penerapan kurikulum 2013 di Provinsi Kalimantan Selatan sudah mulai diterapkan pada tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah 19 Sekolah Menengan Atas (SMA). Provinsi Kalimantan Selatan dalam penerapan kurikulum 2013 mencoba membaginya dalam 3 (tiga) tahapan, dimana tahapan pertama tadi yaitu tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah 19 SMA. Tahap kedua, tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah 32 SMA. Dan tahap ketiga, tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah 65 SMA.</p>
<p>Apakah guru-guru pada mata pelajaran telah melaksanakan evaluasi pendidikan kerakter, khususnya untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?</p>	<p>: Untuk pelaksanaan evaluasi pendidikan tentu saja guru dalam hal ini harus berpedoman pada model evaluasi dalam kurikulum 2013. Dikarena guru sudah diberikan buku pegangan yang di dalam</p>

		buku tersebut sudah memuat instrumen-instrumen penilaiannya.
Bagaimana pelaksanaan evaluasi pendidikan kerakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di SMA wilayah Provinsi Kalimantan Selatan?	:	Bentuk pelaksanaan evaluasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam selama ini dilaksanakan dengan berpedoman pada buku pegangan guru, karena sudah ada cara melakukan evaluasi di dalam buku tersebut.
Apakah pemerintah telah menyediakan pedoman evaluasi berupa model evaluasi yang dapat digunakan guru dalam melaksanakan evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA??	:	Saat ini, pedoman untuk mengevaluasi pendidikan karakter belum tersedia. Jadi, para guru, begitu juga dengan guru Pendidikan Agama Islam hanya berpedoman pada buku pegangan. Seharusnya, model evaluasi pendidikan karakter yang komprehensif dan baku untuk mata pelajaran yang disediakan, karena ini akan sangat membantu para guru, kepala sekolah, lembaganya atau mutu pendidikan itu sendiri untuk melihat keberhasilan pendidikan karakter, terlebih kurikulum 2013 ini kan kurikulum berbasis karakter.

Pimpinan Sekolah SMA Provinsi Kalimantan Selatan

Nama Responden : Bakhtiar
 Jabatan : Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Banjarmasin
 Hari/tanggal wawancara : Senin, 31 Juli 2017
 Tempat wawancara : SMA Negeri 2 Banjarmasin

Pewawancara (P)

Responden (R)

Pewawancara (P)		Responden (R)
Apakah guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA telah melaksanakan evaluasi pendidikan kerakter?	:	Selaku Kepala Sekolah, saya menyerahkan segala bentuk evaluasi pembelajaran kelas kepada guru yang bersangkutan atau yang mengampu setiap mata pelajarannya masing-masing. Sekolah kami telah menerapkan kurikulum 2013, dan di sana telah dituntut untuk menilai tiga domain

	<p>yang nantinya akan menjadi nilai-nilai yang diisi pada setiap raport siswa. Ranah afektif adalah domainnya pendidikan karakter, jadi setiap guru harus melakukan penilaian pada karakter. Adapun, cara melakukan evaluasinya, para guru masih menggunakan instrumen-instrumen yang termuat pada buku pegangan mereka masing-masing setiap mata pelajaran. Untuk guru PAI misalnya, mereka juga ada buku pegangannya dan cara menilai ranah afektif.</p>
<p>Bagaimana pelaksanaan evaluasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di SMA?</p>	<p>: Sebagaimana saya katakan sebelumnya bahwa, segala bentuk cara melaksanakan evaluasi pembelajaran pada setiap mata pelajaran saya berikan kewenangan dan keluasan kepada setiap guru yang membidangnya. Untuk evaluasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru-guru berpedoman pada buku pegangannya masing-masing, dikarenakan instrumen penilaiannya di dalam buku tersebut sudah ada sesuai dengan hasil belajar siswa pada setiap pembelajaran.</p>
<p>Bagaimana bentuk evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang telah di lakukan bpk/ibu guru di sekolah (terkait komponen yang dievaluasi apa saja)?</p>	<p>: Bentuk evaluasi pendidikan karakter yang digunakan oleh guru-guru setiap mata pelajaran, baik itu guru Pendidikan Agama Islam atau sekarang dinamakan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan pedoman buku pegangan guru. Jadi, komponen yang dievaluasi karakter adalah hasil belajar pada setiap pembelajaran yang guru-guru berikan pada setiap pembelajaran.</p>

Nama Responden : Dra. Hj. Noor Ainah, M.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah SMA Negeri 11 Banjarmasin
 Hari/tanggal wawancara : Selasa, 01 Agustus 2017
 Tempat wawancara : SMA Negeri 11 Banjarmasin

Pewawancara (P)
 Responden (R)

Pewawancara (P)	Responden (R)
Apakah guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA telah melaksanakan evaluasi pendidikan kerakter?	: Penerapan kurikulum 2013 menghendaki agar karakter pada setiap siswa terbentuk dengan sebaik-baiknya. Sehingga, kurikulum 2013 juga diistilahkan dengan kurikulum berbasis pendidikan karakter. Adapun, untuk proses evaluasi, maka saya serahkan seluas-luasnya kepada setiap guru mata pelajaran untuk menilai hasil belajar siswa-siswanya dengan cara berpedoman pada buku pegangan mereka masing-masing yang telah ada.
Bagaimana pelaksanaan evaluasi pendidikan kerakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di SMA?	: Jadi pelaksanaan evaluasi pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru dengan cara berpedoman pada setiap buku pegangan mereka masing-masing, karan alat menilai karakter siswa pada hasil belajar mereka sudah ada di buku tersebut.
Bagaimana bentuk evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang telah di lakukan bpk/ibu guru di sekolah (terkait komponen yang dievaluasi apa saja)?	: Untuk menilai karakter siswa, guru-guru selain berpedoman pada buku pegangan mereka masing-masing, juga dapat melakukan pengembangan cara menilai keberhasilan karakter anak-anak. Apalagi untuk pelajarann Pendidikan Agama Islam, guru dapat memanfaatkan pendapat teman-teman kelasnya untuk menilai temannya masing, baik itu masalah mengerjakan ibadah misalnya. Namun, untuk bentuk evaluasi pendidikan karakter secara keseluruhan pada pendidikan Agama Islam, guru-guru belum memiliki pedoman yang efektif dan komprehensif.

Nama Responden : Andi Akil
 Jabatan : Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Mataraman
 Hari/tanggal wawancara : Kamis, 03 Agustus 2017
 Tempat wawancara : SMA Negeri 1 Mataraman

Pewawancara (P)
 Responden (R)

Pewawancara (P)	Responden (R)
Apakah guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA telah melaksanakan evaluasi pendidikan keraker?	: Sepengetahuan saya, setiap guru mata pelajaran wajib menilai karakter siswa-siswa mereka, apalagi untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan basisnya pendidikan karakter. Penilaian karakter selama ini saya serahkan kepada setiap guru mata pelajaran, dan pada umumnya semua pelajaran telah ada cara menilai afektif siswa pada buku pegangan guru masing-masing.
Bagaimana pelaksanaan evaluasi pendidikan keraker pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di SMA?	: Berlakunya kurikulum 2013 mewajibkan setiap guru untuk menilai domain afektif pada setiap siswa. Jadi, pelaksanaan evaluasi karakter selama ini yang dijalankan oleh guru-guru di sekolah berpedoman pada buku pegangan guru masing-masing. Lebih tepatnya, guru-guru menilai hasil belajar dengan cara melakukan pengamatan terhadap karakter siswa-siswanya.
Bagaimana bentuk evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang telah di lakukan bpk/ibu guru di sekolah (terkait komponen yang dievaluasi apa saja)?	: Bentuk evaluasi pendidikan karakter selama ini dijalankan berpedoman sesuai dengan buku kurikulum 2013. Guru PAI melakukan karakter pada hasil belajar dengan melakukan pengamatan sesuai dengan instrumen yang ada di buku pegangan mereka masing-masing.

Nama Responden : Rasidinurahmad, S.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Awayan
 Hari/tanggal wawancara : Senin, 07 Agustus 2017
 Tempat wawancara : SMANegeri 1 Awayan

Pewawancara (P)
 Responden (R)

Pewawancara (P)	Responden (R)
Apakah guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA telah melaksanakan evaluasi pendidikan kerakter?	: Semenjak penerapan kurikulum 2013, setiap guru dapat dikatakan diwajibkan untuk fokus pada penanaman nilai-nilai karakter pada siswa. Hanya saja, terdapat kelemahan pada guru untuk menilai karakter pada peserta didik dikarenakan ini domainnya afektif. Jadi, kami di sini memberikan ruang seluas-luasnya kepada guru, baik itu guru Pendidikan Agama Islam untuk mengembangkan cara menilai karakter siswa mereka.
Bagaimana pelaksanaan evaluasi pendidikan kerakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di SMA?	: Selama ini, proses pelaksanaan karakter dilakukan oleh guru mata pelajaran dengan berpedoman pada buku peganganya masing-masing, dikarenakan di dalam buku tersebut sudah terdapat instrument penilaian karakter hasil belajar siswa.
Bagaimana bentuk evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang telah di lakukan bpk/ibu guru di sekolah (terkait komponen yang dievaluasi apa saja)?	: Bentuk evaluasinya terfokus pda hasil belajar peserta didik atau pada materi pembelajaran yang sedang berlangsung. Maka, kiranya perlu ada model evaluasi pendidikan karakter yang komprehensif untuk Pendidikan Agama Islam.

Guru PAI SMA Provinsi Kalimantan Selatan

Nama Responden : Sri Maulida Khairiyah, S.Pd.I
Jabatan :Guru PAI SMA Negeri 2 Banjarmasin
Hari/tanggal wawancara : Senin, 31 Juli 2017
Tempat wawancara :SMA Negeri 2 Banjarmasin

Pewawancara (P)

Responden (R)

Pewawancara (P)	Responden (R)
Apakah guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA telah melaksanakan evaluasi pendidikan karakter?	: Evaluasi yang kami lakukan selama ini berbasis hasil belajar untuk pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dan alat evaluasinya berdasarkan pada buku PAI khusus pegangan guru. Terkait dengan evaluasi pendidikan karakter, kami belum melaksanannya.
Bagaimana pelaksanaan evaluasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di SMA?	: Pelaksanaan evaluasi untuk ranah afektif atau karakter kami lakukan dengan pengamatan sekilas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan yang coba kami lakukan berdasarkan instrument evaluasi yang terdapat pada buku pegangan guru. Jadi, secara baku untuk model evaluasi pendidikan karakter pada mata pelajaran PAI belum kami miliki.
Bagaimana bentuk evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang telah di lakukan bpk/ibu guru di sekolah (terkait komponen yang dievaluasi apa saja)?	: Untuk komponen yang selama ini kami lakukan evaluasi adalah sesuai dengan materi yang sedang kami berikan dan proses evaluasi terjadi di kelas dengan cara melakukan pengamatan sekilas sesuai buku pegangan guru kurikulum 2013 yang telah kami miliki.

Nama Responden : Drs. Muhammad Amin
 Jabatan : Guru PAI SMA Negeri 11 Banjarmasin
 Hari/tanggal wawancara : Rabu, 02 Agustus 2017
 Tempat wawancara : SMA Negeri 11 Banjarmasin

Pewawancara (P)
 Responden (R)

Pewawancara (P)	Responden (R)
Apakah guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA telah melaksanakan evaluasi pendidikan karakter?	: Kami telah melakukan penilaian pada ranah afektif dengan cara melakukan pengamatan kelas. Lebih lanjut, pengamatan kelas ini dilakukan dengan standar instrument penilaian yang terdapat pada buku PAI pegangan kami. Namun, secara keseluruhan evaluasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam belum kami lakukan, mengingat belum ada standar evaluasi yang baku dan komprehensif.
Bagaimana pelaksanaan evaluasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di SMA?	: Selama ini, pedoman pelaksanaan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpedoman pada kurikulum 2013, di sana ada buku pegangan untuk siswa dan buku pegangan untuk guru. Terkait evaluasi pendidikan karakter kami hanya terfokus pada hasil belajar sebagaimana petunjuk dari buku pegangan guru yang kami miliki.
Bagaimana bentuk evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang telah di lakukan bpk/ibu guru di sekolah (terkait komponen yang dievaluasi apa saja)?	: Secara model, kami belum memiliki model evaluasi pendidikan karakter untuk mengevaluasi secara keseluruhan pendidikan karakter pada Pendidikan Agama Islam, dikarenakan pedoman baku yang kami gunakan adalah buku PAI pegangan guru kurikulum 2013. Jadi, komponen yang selama ini kami evaluasi adalah hasil belajar pada pembelajaran yang berlangsung atau materi pembelajaran dengan melakukan pengamatan pada karakter siswa.

Nama Responden : Siti Farihah, S.Pd.I
 Jabatan : Guru PAI SMA Negeri 1 Mataraman
 Hari/tanggal wawancara : Kamis, 03 Agustus 2017
 Tempat wawancara : SMA Negeri 1 Mataraman

Pewawancara (P)
 Responden (R)

Pewawancara (P)	Responden (R)
Apakah guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA telah melaksanakan evaluasi pendidikan kerakter?	: Pendidikan Agama Islam adalah basisnya pendidikan karakter, karena tujuannya untuk membentuk akhlaqul karimah bagi anak-anak. Jadi, menilai karakter adalah keharusan bagi Pendidikan Agama Islam, dan kami melakukannya dengan merujuk pada standar penilaian hasil belajar pada kurikulum 2013 yaitu buku pegangan guru. Di dalam buku pegangan guru tersebut, sudah ada pedoman untuk menilai hasil belajar pada karakter siswa dengan melakukan pengamatan.
Bagaimana pelaksanaan evaluasi pendidikan kerakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di SMA?	: Pelaksanaan evaluasi pendidikan karakter selama ini terfokus pada apa-apa saja yang sudah terstandar pada buku pegangan guru.
Bagaimana bentuk evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang telah di lakukan bpk/ibu guru di sekolah (terkait komponen yang dievaluasi apa saja)?	: Kami belum melakukan evaluasi pendidikan karakter secara keseluruhan untuk Pendidikan Agama Islam, karena jika mengikuti pedoman pada buku pegangan guru, komponen yang dievaluasi masih berpusat pada materi pembelajaran saja.

Nama Responden : M. Nurhermansyah, S.Pd.I
 Jabatan : Guru PAI SMA Negeri 1 Awayan
 Hari/tanggal wawancara : Senin, 07 Agustus 2017
 Tempat wawancara : SMA Negeri 1 Awayan

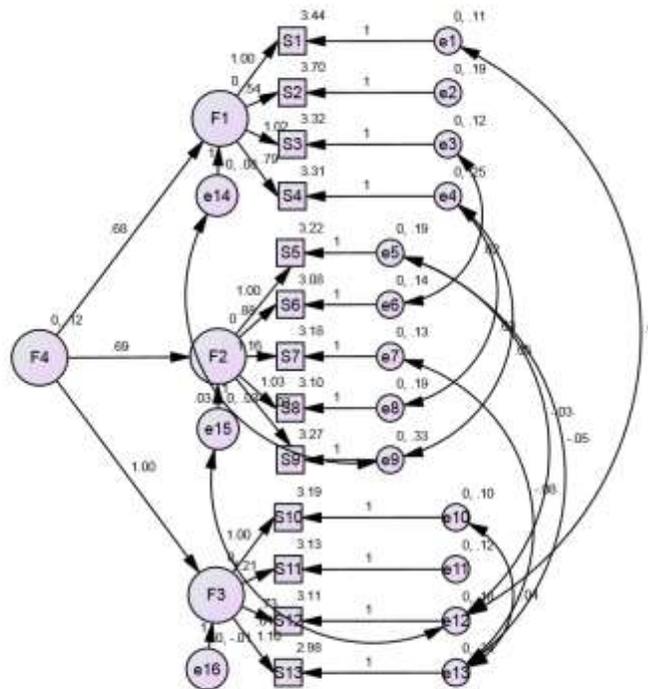
Pewawancara (P)
 Responden (R)

Pewawancara (P)	Responden (R)
Apakah guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA telah melaksanakan evaluasi pendidikan kerakter?	: Untuk evaluasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, saya belum melaksanakannya. Namun, jika melakukan penilaian pada akhlak atau domain efektif pada hasil belajar siswa, saya melakukannya. Karena tuntutan dalam kurikulum 2013 untuk menilai hasil belajar pada domain afektif atau akhlak anak-anak.
Bagaimana pelaksanaan evaluasi pendidikan kerakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di SMA?	: Proses menilai domain afektif ini, saya berpedoman pada buku pegangan guru, dan ini juga dilakukan oleh guru-guru lainnya ketika menilai akhlak siswa saat proses belajar belangsung. Instrumen penilaiannya sudah ada di buku pegangan guru.
Bagaimana bentuk evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang telah di lakukan bpk/ibu guru di sekolah (terkait komponen yang dievaluasi apa saja)?	: Bentuk evaluasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan berpedoman pada buku pegangan guru, dan kami hanya fokus pada hasil belajar siswa pada domain atau ranah afektif. Jadi, belum ada model evaluasi pendidikan karakter untuk melakukan evaluasi secara keseluruhan terhadap Pendidikan Agama Islam yang komprehensif. Maka, penting untuk disusun model evaluasi pendidikan karakter pada pendidikan Agama Islam tersebut.

Lampiran 13:
Data Uji Coba Utama

Lampiran 14:
Output Validitas dan Reliabilitas Instrumen Evaluasi

1. Sikap Belajar Siswa



CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	52	67.446	52	.074	1.297
Saturated model	104	.000	0		
Independence model	26	1277.667	78	.000	16.380

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	.029	.000	.047	.975
Independence model	.208	.198	.218	.000

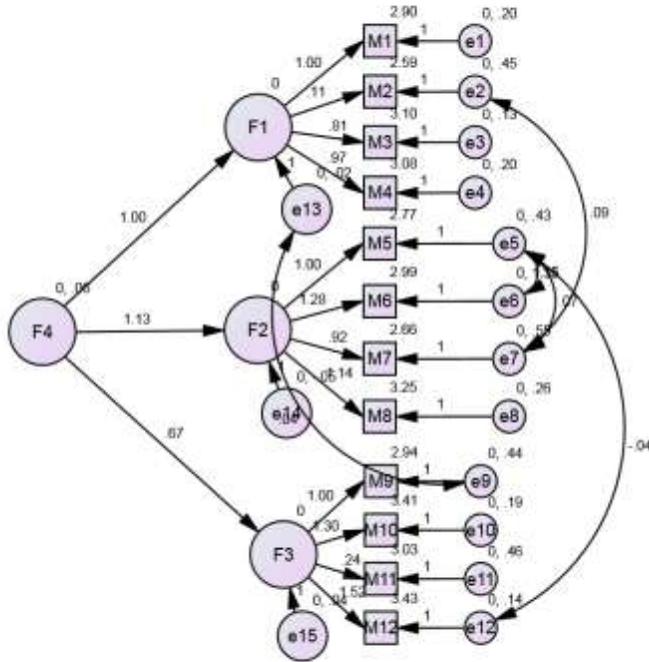
Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P Label
F1 <--- F4	.679	.096	7.085	***
F3 <--- F4	1.000			
F2 <--- F4	.690	.102	6.779	***
S1 <--- F1	1.000			
S2 <--- F1	.536	.079	6.830	***
S3 <--- F1	1.023	.096	10.678	***
S4 <--- F1	.790	.096	8.188	***
S5 <--- F2	1.000			
S6 <--- F2	.881	.108	8.154	***
S7 <--- F2	1.162	.130	8.959	***
S8 <--- F2	1.029	.127	8.094	***
S9 <--- F2	1.031	.145	7.133	***
S10 <--- F3	1.000			
S11 <--- F3	1.206	.102	11.840	***
S12 <--- F3	.731	.089	8.214	***
S13 <--- F3	1.103	.137	8.052	***

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	13

2. Motivasi Belajar Siswa



CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	44	61.227	46	.066	1.331
Saturated model	90	.000	0		
Independence model	24	489.895	66	.000	7.423

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	.031	.000	.049	.957
Independence model	.135	.123	.146	.000

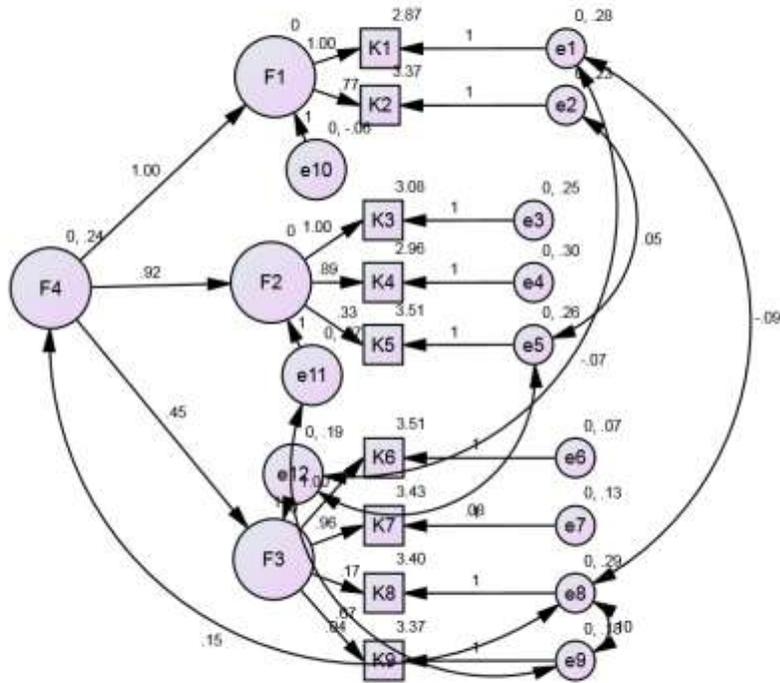
Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		Estimate	S.E.	C.R.	P Label
F1	<--- F4	1.000			
F2	<--- F4	1.130	.278	4.059	***
F3	<--- F4	.671	.152	4.417	***
M1	<--- F1	1.000			
M2	<--- F1	.109	.149	.732	.464
M3	<--- F1	.813	.121	6.702	***
M4	<--- F1	.967	.146	6.637	***
M5	<--- F2	1.000			
M6	<--- F2	1.284	.344	3.732	***
M7	<--- F2	.915	.237	3.866	***
M8	<--- F2	1.141	.245	4.653	***
M9	<--- F3	1.000			
M10	<--- F3	1.298	.247	5.264	***
M11	<--- F3	.235	.170	1.384	.167
M12	<--- F3	1.518	.294	5.160	***

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.609	12

3. Kinerja Guru PAI



CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	37	24.465	17	.107	1.439
Saturated model	54	.000	0		
Independence model	18	1038.374	36	.000	28.844

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	.035	.000	.064	.774
Independence model	.280	.266	.295	.000

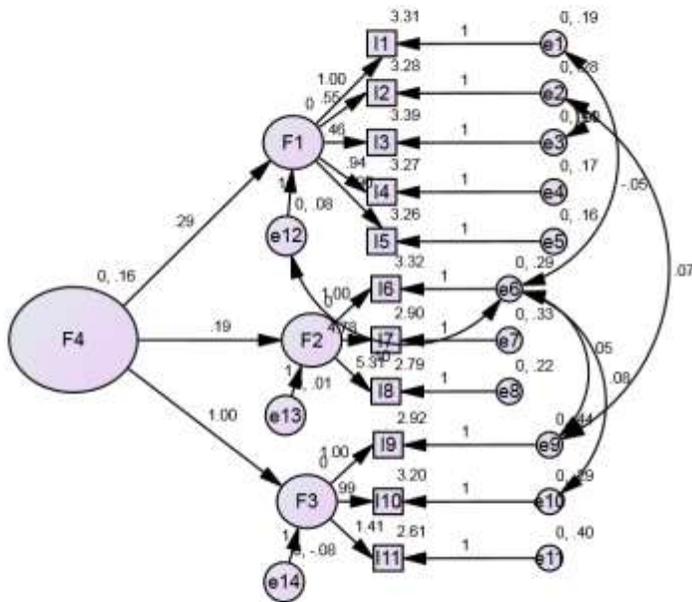
Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P Label
F1 <--- F4	1.000			
F2 <--- F4	.920	.154	5.984	***
F3 <--- F4	.452	.087	5.199	***
K1 <--- F1	1.000			
K2 <--- F1	.769	.097	7.886	***
K3 <--- F2	1.000			
K4 <--- F2	.889	.089	9.951	***
K5 <--- F2	.327	.064	5.109	***
K6 <--- F3	1.000			
K7 <--- F3	.956	.072	13.285	***
K8 <--- F3	.174	.073	2.387	.017
K9 <--- F3	.673	.060	11.135	***

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	9

4. Iklim Kelas



CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	42	46.576	35	.091	1.331
Saturated model	77	.000	0		
Independence model	22	695.370	55	.000	12.643

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	.031	.000	.052	.931
Independence model	.181	.169	.193	.000

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P Label
F1 <--- F4	.285	.112	2.553	.011
F3 <--- F4	1.000			
F2 <--- F4	.193	.090	2.154	.031
I1 <--- F1	1.000			
I2 <--- F1	.553	.125	4.438	***
I3 <--- F1	.458	.139	3.285	.001
I4 <--- F1	.935	.144	6.482	***
I5 <--- F1	.904	.140	6.459	***
I6 <--- F2	1.000			
I7 <--- F2	4.783	1.130	4.233	***
I8 <--- F2	5.311	1.266	4.196	***
I9 <--- F3	1.000			
I10 <--- F3	.993	.199	4.986	***
I11 <--- F3	1.415	.266	5.327	***

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.709	11

5. Kinerja Guru Responden Guru PAI

Correlations

		KG1	KG2	KG3	KG4	KG5	KG6	KG7	KG8	KG9	KG10	KG11	KG12	KG13	KG14	KG15	skor
KG1	Pearson Correlation	1	.866	1.000(**)	1.000(**)	.866	1.000(**)	1.000(**)	.(a)	.500	.866	.500	1.000(**)	1.000(**)	1.000(**)	1.000(**)	.998(*)
	Sig. (2-tailed)		.333	.000	.000	.333	.000	.000	.	.667	.333	.667	.000	.000	.000	.000	.038
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
KG2	Pearson Correlation	.866	1	.866	.866	1.000(**)	.866	.866	.(a)	.866	.500	.000	.866	.866	.866	.866	.894
	Sig. (2-tailed)	.333		.333	.333	.000	.333	.333	.	.333	.667	1.000	.333	.333	.333	.333	.295
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
KG3	Pearson Correlation	1.000(**)	.866	1	1.000(**)	.866	1.000(**)	1.000(**)	.(a)	.500	.866	.500	1.000(**)	1.000(**)	1.000(**)	1.000(**)	.998(*)
	Sig. (2-tailed)	.000	.333		.000	.333	.000	.000	.	.667	.333	.667	.000	.000	.000	.000	.038
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
KG4	Pearson Correlation	1.000(**)	.866	1.000(**)	1	.866	1.000(**)	1.000(**)	.(a)	.500	.866	.500	1.000(**)	1.000(**)	1.000(**)	1.000(**)	.998(*)
	Sig. (2-tailed)	.000	.333	.000		.333	.000	.000	.	.667	.333	.667	.000	.000	.000	.000	.038
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
KG5	Pearson Correlation	.866	1.000(**)	.866	.866	1	.866	.866	.(a)	.866	.500	.000	.866	.866	.866	.866	.894
	Sig. (2-tailed)	.333	.000	.333	.333		.333	.333	.	.333	.667	1.000	.333	.333	.333	.333	.295
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
KG6	Pearson Correlation	1.000(**)	.866	1.000(**)	1.000(**)	.866	1	1.000(**)	.(a)	.500	.866	.500	1.000(**)	1.000(**)	1.000(**)	1.000(**)	.998(*)
	Sig. (2-tailed)	.000	.333	.000	.000	.333		.000	.	.667	.333	.667	.000	.000	.000	.000	.038
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
KG7	Pearson Correlation	1.000(**)	.866	1.000(**)	1.000(**)	.866	1.000(**)	1	.(a)	.500	.866	.500	1.000(**)	1.000(**)	1.000(**)	1.000(**)	.998(*)
	Sig. (2-tailed)	.000	.333	.000	.000	.333	.000		.	.667	.333	.667	.000	.000	.000	.000	.038
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
KG8	Pearson Correlation	.(a)	.(a)	.(a)	.(a)	.(a)	.(a)	.(a)	.(a)	.(a)	.(a)						
	Sig. (2-tailed)
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

KG9	Pearson Correlation	.500	.866	.500	.500	.866	.500	.500	.(a)	1	.000	-.500	.500	.500	.500	.500	.551
	Sig. (2-tailed)	.667	.333	.667	.667	.333	.667	.667	.		1.000	.667	.667	.667	.667	.667	.629
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
KG10	Pearson Correlation	.866	.500	.866	.866	.500	.866	.866	.(a)	.000	1	.866	.866	.866	.866	.866	.835
	Sig. (2-tailed)	.333	.667	.333	.333	.667	.333	.333	.	1.000		.333	.333	.333	.333	.333	.371
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
KG11	Pearson Correlation	.500	.000	.500	.500	.000	.500	.500	.(a)	-.500	.866	1	.500	.500	.500	.500	.447
	Sig. (2-tailed)	.667	1.000	.667	.667	1.000	.667	.667	.	.667	.333		.667	.667	.667	.667	.705
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
KG12	Pearson Correlation	1.000(**)	.866	1.000(**)	1.000(**)	.866	1.000(**)	1.000(**)	.(a)	.500	.866	.500	1	1.000(**)	1.000(**)	1.000(**)	.998(*)
	Sig. (2-tailed)	.000	.333	.000	.000	.333	.000	.000	.	.667	.333	.667		.000	.000	.000	.038
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
KG13	Pearson Correlation	1.000(**)	.866	1.000(**)	1.000(**)	.866	1.000(**)	1.000(**)	.(a)	.500	.866	.500	1.000(**)	1	1.000(**)	1.000(**)	.998(*)
	Sig. (2-tailed)	.000	.333	.000	.000	.333	.000	.000	.	.667	.333	.667		.000	.000	.000	.038
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
KG14	Pearson Correlation	1.000(**)	.866	1.000(**)	1.000(**)	.866	1.000(**)	1.000(**)	.(a)	.500	.866	.500	1.000(**)	1.000(**)	1	1.000(**)	.998(*)
	Sig. (2-tailed)	.000	.333	.000	.000	.333	.000	.000	.	.667	.333	.667		.000	.000	.000	.038
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
KG15	Pearson Correlation	1.000(**)	.866	1.000(**)	1.000(**)	.866	1.000(**)	1.000(**)	.(a)	.500	.866	.500	1.000(**)	1.000(**)	1.000(**)	1	.998(*)
	Sig. (2-tailed)	.000	.333	.000	.000	.333	.000	.000	.	.667	.333	.667		.000	.000	.000	.038
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Skor	Pearson Correlation	.998(*)	.894	.998(*)	.998(*)	.894	.998(*)	.998(*)	.(a)	.551	.835	.447	.998(*)	.998(*)	.998(*)	.998(*)	1
	Sig. (2-tailed)	.038	.295	.038	.038	.295	.038	.038	.	.629	.371	.705	.038	.038	.038	.038	
	N	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

a Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.970	15

6. Kinerja Guru Responden Kepsek

Correlations

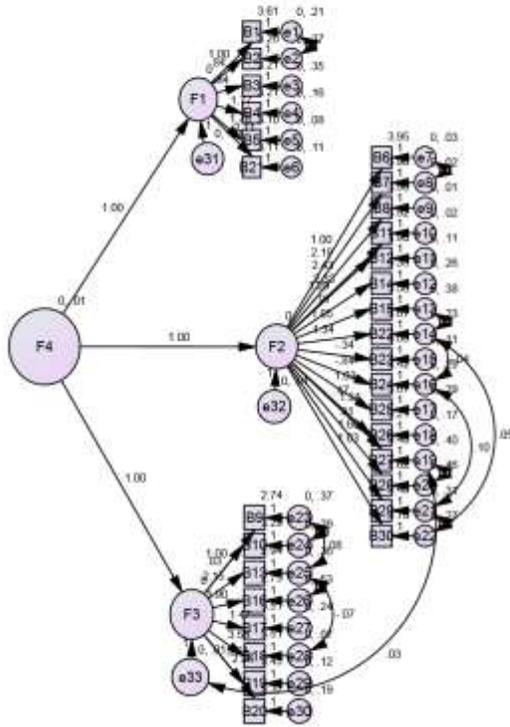
		KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	skor
KP1	Pearson Correlation	1	1.000(**)	.866	1.000(**)	.500	1.000(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.333	.000	.667	.000
	N	3	3	3	3	3	3
KP2	Pearson Correlation	1.000(**)	1	.866	1.000(**)	.500	1.000(**)
	Sig. (2-tailed)	.000		.333	.000	.667	.000
	N	3	3	3	3	3	3
KP3	Pearson Correlation	.866	.866	1	.866	.000	.866
	Sig. (2-tailed)	.333	.333		.333	1.000	.333
	N	3	3	3	3	3	3
KP4	Pearson Correlation	1.000(**)	1.000(**)	.866	1	.500	1.000(**)
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.333		.667	.000
	N	3	3	3	3	3	3
KP5	Pearson Correlation	.500	.500	.000	.500	1	.500
	Sig. (2-tailed)	.667	.667	1.000	.667		.667
	N	3	3	3	3	3	3
Skor	Pearson Correlation	1.000(**)	1.000(**)	.866	1.000(**)	.500	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.333	.000	.667	
	N	3	3	3	3	3	3

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	5

7. Aktualisasi Siswa X



CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	104	435.901	391	.058	1.115
Saturated model	495	.000	0		
Independence model	60	1413.508	435	.000	3.249

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	.030	.000	.045	.988
Independence model	.134	.126	.142	.000

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

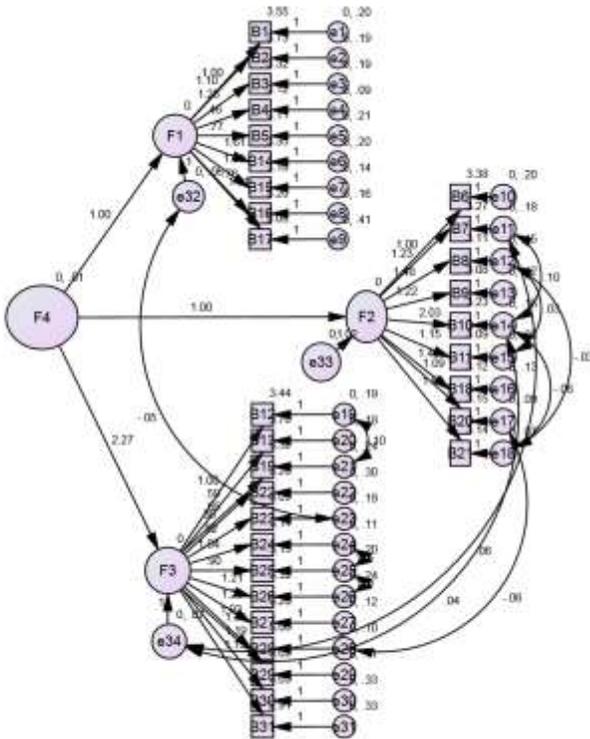
	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
F1 <--- F4	1.000				
F2 <--- F4	1.000				
F3 <--- F4	1.000				

	Estimate	S.E.	C.R.	P Label
B1 <--- F1	1.000			
B2 <--- F1	.837	.311	2.691	.007
B3 <--- F1	.840	.395	2.126	.033
B4 <--- F1	1.773	.479	3.702	***
B5 <--- F1	1.781	.457	3.899	***
B21 <--- F1	2.110	.539	3.918	***
B6 <--- F2	1.000			
B7 <--- F2	2.186	.275	7.962	***
B8 <--- F2	2.430	.362	6.710	***
B11 <--- F2	2.328	.354	6.573	***
B12 <--- F2	1.292	.335	3.860	***
B14 <--- F2	-.971	.448	-2.164	.030
B15 <--- F2	1.053	.532	1.981	.048
B22 <--- F2	1.345	.443	3.037	.002
B23 <--- F2	-.338	.275	-1.230	.219
B24 <--- F2	-.841	.461	-1.824	.068
B25 <--- F2	1.029	.468	2.199	.028
B26 <--- F2	.469	.345	1.359	.174
B27 <--- F2	1.340	.559	2.400	.016
B28 <--- F2	.914	.581	1.574	.116
B29 <--- F2	1.601	.514	3.118	.002
B30 <--- F2	1.031	.458	2.252	.024
B9 <--- F3	1.000			
B10 <--- F3	.833	.395	2.106	.035
B13 <--- F3	2.154	.731	2.947	.003
B16 <--- F3	1.897	.764	2.484	.013
B17 <--- F3	1.468	.557	2.637	.008
B18 <--- F3	3.577	1.111	3.221	.001
B19 <--- F3	3.639	1.139	3.195	.001
B20 <--- F3	2.359	.778	3.032	.002

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	30

8. Aktualisasi Siswa XI



CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	106	466.784	421	.061	1.109
Saturated model	527	.000	0		
Independence model	62	1048.282	465	.000	2.254

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	.041	.000	.061	.747
Independence model	.139	.128	.150	.000

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

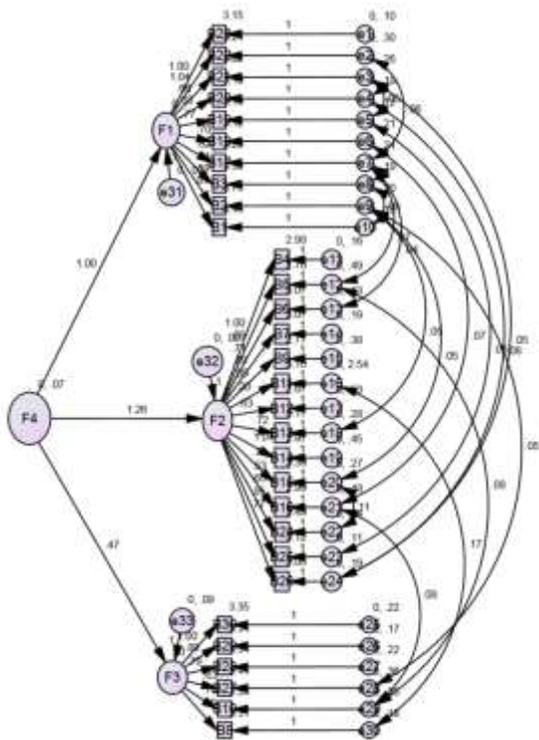
	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
F1 <--- F4	1.000				
F2 <--- F4	1.000				
F3 <--- F4	2.269	2.659	.853	.394	
B1 <--- F1	1.000				
B2 <--- F1	1.100	.385	2.858	.004	

	Estimate	S.E.	C.R.	P Label
B3 <--- F1	1.252	.416	3.009	.003
B4 <--- F1	.455	.214	2.125	.034
B5 <--- F1	.767	.334	2.296	.022
B14 <--- F1	1.611	.502	3.210	.001
B15 <--- F1	1.093	.362	3.017	.003
B16 <--- F1	.757	.303	2.498	.012
B17 <--- F1	1.012	.454	2.229	.026
B6 <--- F2	1.000			
B7 <--- F2	1.230	.567	2.167	.030
B8 <--- F2	1.484	.621	2.389	.017
B9 <--- F2	1.221	.496	2.464	.014
B10 <--- F2	2.025	.809	2.504	.012
B11 <--- F2	1.146	.447	2.562	.010
B18 <--- F2	1.490	.582	2.561	.010
B20 <--- F2	1.094	.424	2.579	.010
B21 <--- F2	1.540	.586	2.628	.009
B12 <--- F3	1.000			
B13 <--- F3	.589	.212	2.775	.006
B19 <--- F3	.653	.183	3.561	***
B22 <--- F3	.299	.242	1.238	.216
B23 <--- F3	.921	.248	3.708	***
B24 <--- F3	1.045	.241	4.334	***
B25 <--- F3	.900	.254	3.542	***
B26 <--- F3	1.213	.307	3.951	***
B27 <--- F3	1.217	.269	4.517	***
B28 <--- F3	1.926	.380	5.068	***
B29 <--- F3	1.306	.282	4.631	***
B30 <--- F3	1.192	.330	3.610	***
B31 <--- F3	1.149	.325	3.531	***

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.811	31

9. Aktualisasi Siswa XII



CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	111	430.304	384	.051	1.121
Saturated model	495	.000	0		
Independence model	60	1371.669	435	.000	3.153

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	.027	.000	.040	.999
Independence model	.115	.108	.122	.000

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
F1 <--- F4	1.000				
F3 <--- F4	.467	.151	3.088	.002	
F2 <--- F4	1.256	.359	3.500	***	
B23 <--- F1	1.000				
B22 <--- F1	1.045	.187	5.591	***	
B21 <--- F1	.661	.159	4.148	***	

	Estimate	S.E.	C.R.	P Label
B20 <--- F1	.677	.135	5.002	***
B19 <--- F1	.767	.123	6.252	***
B18 <--- F1	.701	.147	4.757	***
B17 <--- F1	.815	.161	5.063	***
B3 <--- F1	.737	.144	5.109	***
B2 <--- F1	.592	.137	4.318	***
B1 <--- F1	.867	.147	5.879	***
B4 <--- F2	1.000			
B5 <--- F2	.086	.177	.486	.627
B6 <--- F2	.710	.121	5.885	***
B7 <--- F2	.793	.143	5.546	***
B9 <--- F2	.855	.184	4.644	***
B11 <--- F2	.197	.403	.488	.625
B12 <--- F2	.635	.200	3.174	.002
B13 <--- F2	.724	.157	4.604	***
B14 <--- F2	1.040	.207	5.034	***
B15 <--- F2	.707	.155	4.559	***
B16 <--- F2	.533	.183	2.909	.004
B24 <--- F2	.651	.145	4.483	***
B25 <--- F2	.950	.137	6.950	***
B26 <--- F2	.774	.139	5.549	***
B30 <--- F3	1.000			
B29 <--- F3	.890	.194	4.584	***
B28 <--- F3	.791	.192	4.117	***
B27 <--- F3	.629	.204	3.087	.002
B10 <--- F3	.701	.186	3.769	***
B8 <--- F3	.856	.190	4.503	***

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.791	30

Lampiran 15:
Modul Model EPK-PAI

MODUL
MODEL EVALUASI PENDIDIKAN KARAKTER MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SMA DI KALIMANTAN SELATAN

Disusun

O
L
E
H

Maulida Hayatina
1603520092

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
BANJARMASIN
Tahun 2018

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. *Alhamdulillah Rabbil `Aalamin*. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan modul model EPK-PAI ini. Shalawat dan salam dengan ucapan *Allahuma sholli'ala Syidina Muhammad wa'ala ali Syidina Muhammad* penulis sampaikan untuk junjungan kita Nabi besar Muhammad Saw.

Modul model evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA atau yang disingkat menjadi modul model EPK-PAI ini disusun sebagai panduan bagi evaluator yang akan melaksanakan evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA. Modul model EPK-PAI terdiri dari; (a) Model EPK-PAI; (b) Komponen Model EPK-PAI; (c) Instrumen Model EPK-PAI; (d) Panduan Model EPK-PAI; dan (e) Format Laporan Hasil Evaluasi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa modul model EPK-PAI ini tentunya banyak kekurangan. Oleh karena itu saran dari para pembaca dan pengguna sangat diharapkan, demi perbaikan modul model EPK-PAI. Akhirnya kepada Allah jualah penulis bemoohon, semoga modul model EPK-PAI ini bermanfaat bagi evaluator yang akan melaksanakan evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
A. Model EPK-PAI	1
B. Komponen Model EPK-PAI.....	1
1. Sikap Belajar Siswa	2
2. Motivasi Belajar Siswa	3
3. Kinerja Guru PAI.....	3
4. Iklim Kelas.....	3
5. Buku Pegangan Guru PAI.....	3
6. Aktualisasi Perilaku Religius Siswa	4
C. Instrumen Model EPK-PAI	4
1. Instrumen Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	6
2. Instrumen Evaluasi Aktualisasi Nilai Pendidikan Karakter Religius	17
D. Panduan Model EPK-PAI.....	25
1. Ketentuan Umum.....	25
2. Prosedur Pelaksanaan Evaluasi.....	25
3. Rekomendasi Hasil Evaluasi	26
4. Waktu Pelaksanaan Evaluasi	27
5. Penilaian Instrumen Evaluasi.....	27
E. Format Laporan Hasil Evaluasi	33
F. Lampiran	35
Kode IEI-1	36
Kode IEI-2	37
Kode IEI-3S.....	38
Kode IEI-3G	39
Kode IEI-3P	41
Kode IEI-4	42
Kode IEI-5	43
Kode IEA-1	48
Kode IEA-2.....	50
Kode IEA-3.....	52
Kode IEA-4.....	54
Kode IEA-5.....	56
Kode IEA-6.....	58
Kode IEE-1	60
Kode IEEI-2.....	61
Kode IEEA-2	62

A. Model EPK-PAI

Evaluasi program dilaksanakan guna menyediakan informasi sebagai dasar dalam pengambilan sebuah keputusan pada suatu program. Keputusan yang akan diambil terkait program yang sedang berjalan, apakah program tersebut perlu diperbaiki, dilanjutkan atau dihentikan. Agar keputusan yang diambil tepat, maka dibutuhkan informasi yang lengkap dan akurat. Model EPK-PAI merupakan suatu model evaluasi yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan tersebut terkait dengan pelaksanaan program pendidikan karakter berbasis kelas yang terintegrasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tingkat SMA.

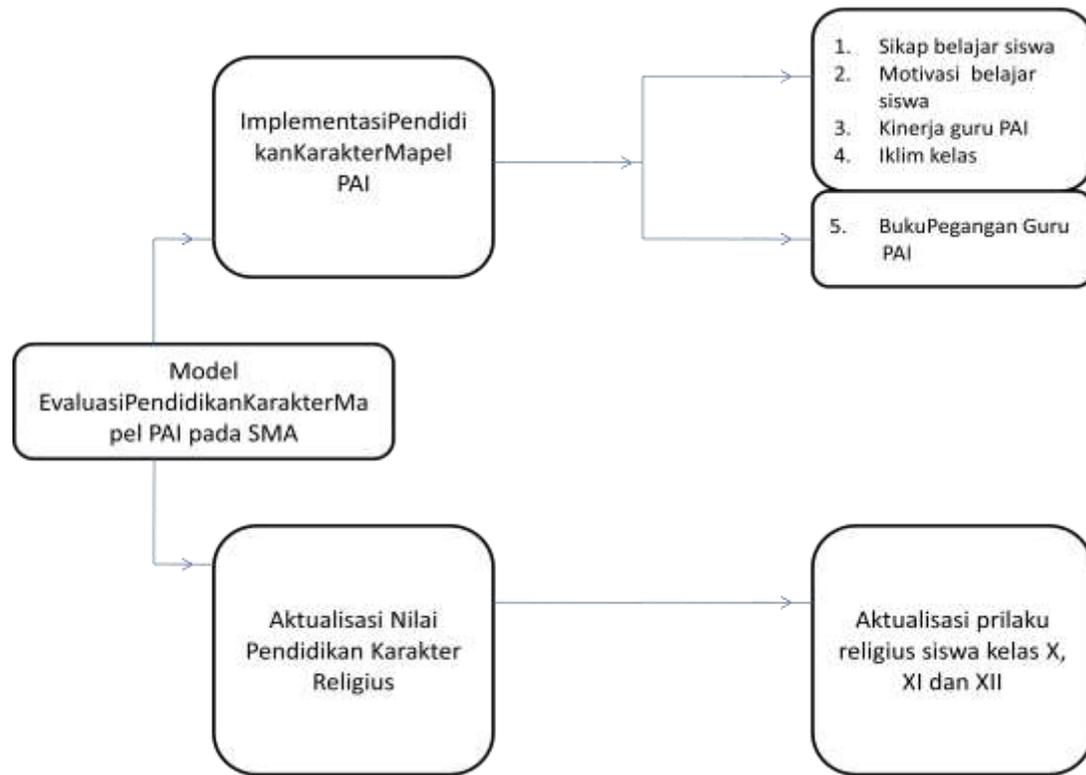
Model EPK-PAI merupakan singkatan dari model evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Model ini digunakan untuk melaksanakan evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA. Model EPK-PAI didasarkan pada asumsi bahwa evaluasi program pendidikan karakter berbasis kelas yang terintegrasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tingkat SMA tidak cukup hanya mencakup hasil belajar siswa semata, namun perlu juga mencakup proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas. Hal ini perlu dilakukan karena bagaimanapun juga dalam setiap program, hasil dari sebuah pelaksanaan program selalu dipengaruhi oleh proses pelaksanaan program itu sendiri.

Model EPK-PAI menggunakan pendekatan evaluasi input dan proses yang dapat dilihat pada implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan evaluasi hasil (produk) yang dapat dilihat pada aktualisasi nilai pendidikan karakter. Model EPK-PAI merupakan kombinasi dari model evaluasi Countenance (*Antecedent (input), Transaction (process), and Outcomes (product)*) yang dikembangkan oleh Stake, kemudian model EPS (Evaluasi Pembelajaran Sejarah) yang dikembangkan oleh Aman, dan model EPENKER (Evaluasi Pendidikan Karakter) yang dikembangkan oleh Hari Sugiharto dan Slamet Wijono.

B. Komponen Model EPK-PAI

Model EPK-PAI mempunyai dua komponen yaitu implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan aktualisasi nilai pendidikan karakter religius. Implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi sub-komponen: sikap belajar siswa, motivasi belajar siswa, kinerja guru Pendidikan Agama Islam, iklim kelas dan buku

pegangan guru Pendidikan Agama Islam. Aktualisasi nilai pendidikan karakter religius yaitu penilaian terhadap aktualisasi perilaku religius siswa. Komponen-komponen tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Komponen-Komponen Model EPK-PAI

1. Sikap Belajar Siswa

Sikap belajar siswa dalam model EPK-PAI merupakan derajat afeksi positif atau negatif siswa terhadap kegiatan belajar mengajar pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diukur melalui skala sikap. Indikator sikap belajar siswa, yaitu:

- (d) Sikap positif siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
- (e) Sikap positif siswa terhadap guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
- (f) Sikap positif siswa terhadap proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa dalam model EPK-PAI difokuskan pada motivasi berprestasi yang diartikan sebagai dorongan dalam diri siswa untuk belajar serta mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Indikator motivasi belajar siswa, yaitu:

- (d) Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
- (e) Tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya
- (f) Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

3. Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam

Kinerja guru Pendidikan Agama Islam pada model EPK-PAI dimaknai sebagai kompetensi/keterampilan/tugas guru Pendidikan Agama Islam dalam proses kegiatan belajar mengajar pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Tugas yang harus dikerjakan guru, yaitu:

- (a) Guru mengintegrasikan nilai-nilai utama PPK dalam desain rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- (b) Guru mengembangkan skenario pembelajaran yang dapat memperkuat nilai-nilai karakter
- (c) Guru mengaitkan isi materi pembelajaran dengan persoalan kehidupan sehari-hari.

4. Iklim Kelas

Iklim kelas dalam model EPK-PAI merupakan segala keadaan yang muncul akibat hubungan yang terjalin antara guru dengan siswa, maupun antara siswa dengan siswa yang pada akhirnya berpengaruh pada kualitas kegiatan belajar mengajar pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Indikator iklim kelas, yaitu:

- (d) Terciptanya suasana saling pengertian antara guru dengan siswa
- (e) Sikap saling menghargai antara satu dengan yang lain
- (f) Suasana demokratis.

5. Buku Pegangan Guru Pendidikan Agama Islam

Buku pegangan guru Pendidikan Agama Islam dalam model EPK-PAI merupakan media yang digunakan guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah

menetapkan terkait buku teks/ajar yang berkualitas, wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu:

- (e) Kelayakan isi
- (f) Kelayakan penyajian/metode
- (g) Kelayakan kebahasaan
- (h) Kelayakan kegrafikan/gambar.

6. Aktualisasi Perilaku Religius Siswa Kelas X, XI dan XII

Aktualisasi perilaku religius siswa kelas X, XI dan XII merupakan hasil dari pembentukan nilai karakter religius yang dilakukan guru selama kegiatan belajar mengajar pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung. Nilai karakter religius yang diharapkan pemerintah yaitu karakter siswa yang mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain. Pada pelaksanaannya, pendidikan karakter untuk nilai religius ini dikaitkan dengan materi Pendidikan Agama Islam (integrasi dalam mata pelajaran) tingkat SMA yang diajarkan oleh guru. Dari uraian diatas maka indikator aktualisasi perilaku religius siswa, meliputi:

- (a) Berimanan kepada Allah SWT
- (b) Melaksanakan ibadah agama
- (c) Sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain.

C. Instrumen Model EPK-PAI

Instrumen evaluasi pada model EPK-PAI berdasarkan respondennya dibedakan menjadi tiga, yaitu: (1) instrumen dengan responden siswa; (2) instrumen dengan responden guru Pendidikan Agama Islam; dan (3) instrumen dengan responden pimpinan sekolah. Instrumen evaluasi dengan responden siswa mencakup penilaian terhadap lima sub-komponen, yaitu: sikap belajar siswa Pendidikan Agama Islam, motivasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam, kinerja guru Pendidikan Agama Islam, iklim kelas dan aktualisasi perilaku religius siswa. Kemudian

instrumen evaluasi dengan responden guru Pendidikan Agama Islam, yaitu: kinerja guru Pendidikan Agama Islam dan buku pegangan guru Pendidikan Agama Islam. Sedangkan instrumen evaluasi dengan responden pimpinan sekolah, yaitu pada penilaian kinerja guru Pendidikan Agama Islam.

Lebih lanjut, instrumen evaluasi dalam model EPK-PAI terbagi kepada 2 komponen besar yang akan dievaluasi, yaitu:

- Instrumen untuk mengevaluasi implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Instrumen evaluasi ini terbagi kepada 7 kategori, yaitu: (1) instrumen untuk mengevaluasi sikap belajar siswa dengan kode IEI-1; (2) instrumen untuk mengevaluasi motivasi belajar siswa dengan kode IEI-2; (3) instrumen untuk mengevaluasi kinerja guru PAI yang diisi siswa dengan kode IEI-3S; (4) instrumen untuk mengevaluasi kinerja guru PAI yang diisi guru PAI dengan kode IEI-3G; (5) instrumen untuk mengevaluasi kinerja guru PAI yang diisi pimpinan sekolah dengan kode IEI-3P; (6) instrumen untuk mengevaluasi iklim kelas dengan kode IEI-4; dan (7) instrumen untuk mengevaluasi buku pegangan guru PAI dengan kode IEI-5.
- Instrumen untuk mengevaluasi aktualisasi nilai pendidikan karakter religius. Instrumen evaluasi ini terbagi kepada 6 kategori, yaitu: (1) instrumen untuk mengevaluasi aktualisasi perilaku religius siswa kelas X semester I dengan kode IEA-1; (2) instrumen untuk mengevaluasi aktualisasi perilaku religius siswa kelas X semester II dengan kode IEA-2; (3) instrumen untuk mengevaluasi aktualisasi perilaku religius siswa kelas XI semester I dengan kode IEA-3; (4) instrumen untuk mengevaluasi aktualisasi perilaku religius siswa kelas XI semester II dengan kode IEA-4; (5) instrumen untuk mengevaluasi aktualisasi perilaku religius siswa kelas XII semester I dengan kode IEA-5; dan (6) instrumen untuk mengevaluasi aktualisasi perilaku religius siswa kelas XII semester II dengan kode IEA-6.

Adapun masing-masing instrumen evaluasi secara lengkap adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

(b) Responden Siswa

Berikut adalah instrumen evaluasi implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diisi oleh siswa. Instrumen evaluasi ini terbagi kepada 4 kategori, yaitu:

- IEI-1 (instrumen evaluasi sikap belajar siswa)
- IEI-2 (instrumen evaluasi motivasi belajar siswa)
- IEI-3S (instrumen evaluasi kinerja guru PAI)
- IEI-4 (instrumen evaluasi iklim kelas).

Instrumen Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Nama Siswa :

Kelas/No. Absen :

Nama Guru :

Petunjuk :

- 3 Pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai saudara.
- 4 Jawablah pertanyaan di bawah dengan memberi tanda *ceklist* (√) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

IEI-1 (instrumen evaluasi sikap belajar siswa)					
No	Sikap Belajar Siswa	Alternatif Jawaban			
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
		1	2	3	4
1.	Saya sangat menyukai mata pelajaran PAI				
2.	Mata pelajaran PAI penting untuk dipelajari siswa SMA				
3.	Saya tertarik dengan hal-hal yang berhubungan dengan mata pelajaran PAI				
4.	PAI merupakan mata pelajaran yang membosankan				
5.	Guru PAI sangat menyenangkan ketika mengajarkan materi PAI				
6.	Pada waktu guru mengajar PAI, saya selalu memperhatikannya				
7.	Materi PAI disampaikan oleh guru secara menarik				
8.	Materi yang disampaikan oleh guru menggunakan bahasa yang tidak membosankan				

9.	Belajar PAI sangat membosankan ketika diajarkan oleh guru PAI				
10.	Kegiatan belajar mengajar di kelas pada mata pelajaran PAI menyenangkan				
11.	Saya bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran PAI di kelas				
12.	Saya suka dengan model pembelajaran PAI di kelas				
13.	Saya mengantuk ketika kegiatan belajar mengajar PAI dimulai				
IEI-2 (instrumen evaluasi motivasi belajar siswa)					
Motivasi Belajar Siswa					
1.	Saya bersemangat untuk mengerjakan tugas PAI yang menurut teman-teman berat untuk diselesaikan				
2.	Dalam pembelajaran PAI, saya tidak suka berkompetisi dengan teman di kelas				
3.	saya berusaha menghadapi kendala-kendala dalam pencapaian prestasi belajar PAI				
4.	Saya bersemangat ketika membaca buku-buku yang berhubungan dengan PAI				
5.	Dalam menyelesaikan tugas PAI, saya tidak tergantung dengan orang lain				
6.	Saya dapat menyelesaikan tugas-tugas PAI dengan kemampuan sendiri				
7.	Saya tidak peduli bila tugas PAI yang saya kerjakan tidak sempurna, yang penting sudah selesai				
8.	Saya mengerjakan tugas PAI dengan sebaik-baiknya				
9.	Saya merasa sedih ketika tidak mampu menyelesaikan tugas PAI				
10.	Saya merasa senang ketika mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru PAI				
11.	Saya merasa sedih ketika mendengarkan diskusi teman-teman terkait tugas mata pelajaran PAI				
12.	Saya merasa puas dengan hasil kerja sendiri ketika menyelesaikan tugas PAI				
IEI-4 (instrumen evaluasi iklim kelas)					
Iklim Kelas					
1.	Guru PAI selalu membantu, ketika ada siswa yang mengalami kesulitan belajar PAI				
2.	Guru PAI memaksakan kehendak dalam memberikan tugas				
3.	Guru PAI memberi hukuman pada siswa yang				

	salah ketika menjawab pertanyaan				
4.	Pendapat siswa yang berbeda dalam pembelajaran PAI direspon positif oleh guru PAI				
5.	Siswa diberi waktu yang cukup sebelum menjawab pertanyaan dari guru PAI				
6.	Kami menghargai perbedaan pendapat yang terjadi di kelas				
7.	Beberapa siswa dikelasku tidak menyukai satu dengan yang lain				
8.	Di kelas terdapat kelompok-kelompok yang tidak harmonis				
9.	Dalam belajar PAI, kelas saya individualistik				
10.	Kami selalu mengutamakan musyawarah dalam mengambil sebuah keputusan bersama				
11.	Dalam musyawarah kelas, beberapa teman tidak terlibat dalam pengambilan keputusan				
IEI-3S (Evaluasi Kinerja Guru PAI)					
Kinerja Guru PAI		Alternatif Jawaban			
		Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
		1	2	3	4
1.	Sebelum memulai pembelajaran, guru PAI menyampaikan tujuan pembelajaran yang mengembangkan karakter religius siswa				
2.	Guru PAI membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mengembangkan karakter religius siswa				
3.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik dalam mengembangkan nilai karakter religius siswa				
4.	Guru PAI mengadaptasi atau mengubah kegiatan belajar yang terdapat dalam buku teks PAI, untuk mengembangkan karakter religius siswa				
5.	Perilaku guru PAI mencerminkan nilai karakter religius				
6.	Guru PAI mengaitkan isi materi pembelajaran dengan kehidupan nyata				
7.	Guru PAI mengaitkan isi materi pembelajaran dengan persoalan kehidupan sehari-hari				
8.	Guru PAI menyampaikan isi materi pembelajaran yang mendalam dan				

	bermakna sehingga siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan nyata				
9.	Dalam pembelajaran, guru PAI menjelaskan hubungan materi yang disampaikan dengan kehidupan sehari-hari				

(c) Responden Guru Pendidikan Agama Islam

Berikut adalah instrumen evaluasi implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diisi oleh guru Pendidikan Agama Islam. Instrumen evaluasi ini terbagi kepada 2 kategori, yaitu:

- IEI-3G (instrumen evaluasi kinerja guru PAI)
- IEI-5 (instrumen evaluasi buku pegangan guru PAI).

**Instrumen Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter
Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Mata

Nama Guru :

Kelas :

Petunjuk :

Berikut ini adalah beberapa pernyataan yang menyangkut kinerja guru PAI. Bacalah setiap pernyataan dan beri tanda *ceklist* (√) pada kolom yang dianggap paling sesuai dengan kondisinya.

IEI-3G (instrumen evaluasi kinerja guru PAI)					
No	Kinerja guru PAI	Alternatif Jawaban			
		Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
		1	2	3	4
1.	Dalam mendesain RPP, guru PAI membuat tujuan pembelajaran yang mengandung nilai karakter religius siswa.				
2.	Guru PAI melakukan revisi, jika rumusan tujuan pembelajaran tidak mampu mengembangkan ranah afektif siswa.				
3.	Guru PAI mendesain RPP pada setiap langkah pembelajaran (pendahuluan, inti, dan penutup), yang dapat memfasilitasi siswa untuk mengembangkan karakter				

	religius.				
4.	Guru PAI mendesain RPP pada setiap langkah pembelajaran (pendahuluan, inti, dan penutup), yang dapat memfasilitasi siswa untuk aktif dalam proses KBM Pendidikan karakter religius.				
5.	Dalam mendesain RPP, guru PAI membuat instrumen penilaian yang dilengkapi dengan rubrik penilaian				
6.	Guru PAI menggunakan metode pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa dalam mengembangkan karakter religius.				
7.	Guru PAI menambahkan kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan karakter religius siswa.				
8.	Pada buku teks/ajar, guru PAI mengadaptasi atau mengubah kegiatan belajar yang dapat mengembangkan karakter religius siswa				
9.	Guru PAI menggunakan metode pembelajaran yang dapat mempraktikkan nilai-nilai karakter religius siswa.				
10.	Guru PAI berperan sebagai seorang model, dalam menanamkan karakter religius siswa.				
11.	Guru PAI mengaitkan isi materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata.				
12.	Guru PAI mengaitkan isi materi pembelajaran dengan persoalan kehidupan sehari-hari siswa.				
13.	Guru PAI mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa.				
14.	Guru PAI mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata.				
15.	Dalam pembelajaran, guru PAI menjelaskan hubungan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa.				

**Instrumen Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter
Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Buku Pendidikan Agama Islam)**

**Mata
(Format Telaah**

Judul Buku :
 Kelas/Semester :
 Waktu Pelaksanaan :
 Penilai Buku :

Petunjuk:

6. Lembaran ini diisi oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
7. Pada lembar format telaah buku Pendidikan Agama Islam, isilah terlebih dahulu judul buku, kelas/semester, waktu pelaksanaan dan penilai buku.
8. Berilah tanda *ceklist* (√) pada salah satu kolom kualifikasi “iya/tidak” untuk menilai kualitas buku, sesuai dengan analisis penilain anda.
9. Jika anda memberi tanda *ceklist* “iya” pada kolom kualifikasi, maka anda cukup menulis “Buku ini dapat menjadi pegangan guru PAI dalam KBM” pada kolom tindak lanjut. Berikut, contohnya:

No	Sub. Penilaian Buku	Indikator	Deskripsi	Kualifikasi		Alasan	Tindak lanjut
				iya	tidak		
1.	Isi	Kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD	Materi yang disajikan telah memuat semua aspek KI dan KD yang telah dirumuskan dalam kurikulum.	√	-	-	Buku ini dapat menjadi pegangan guru PAI dalam KBM

10. Jika anda memberi tanda *ceklist* (√) “tidak” pada kolom kualifikasi maka berikan alasan dan tindak lanjut yang akan anda lakukan pada kolom yang telah disediakan. Berikut, contohnya:

No	Sub. Penilaian Buku	Indikator	Deskripsi	Kualifikasi		Alasan	Tindak lanjut
				iya	tidak		
1.	Isi	Kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD	Materi yang disajikan telah memuat semua aspek KI dan KD yang telah dirumuskan dalam kurikulum.	-	√	Materi yang disajikan belum memuat semua aspek KD	Guru memberikan materi tambahan yang memuat semua aspek KD

11. Berikut adalah lembar format telaah buku Pendidikan Agama Islam. Bacalah setiap pernyataan (deskripsi) dan beri tanda *ceklist* (√) pada kolom yang dianggap paling sesuai dengan kondisinya.

IEI-5 (instrumen evaluasi buku pegangan guru PAI)
Format Telaah Buku Pendidikan Agama Islam

Sub. Penilaian Buku	No	Deskripsi	Kualifikasi		Alasan	Tindak Lanjut
			iya	tidak		
Isi	1	Materi yang disajikan telah memuat semua aspek KI dan KD yang telah dirumuskan dalam kurikulum.				
	2	Penyajian konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh-contoh, dan pelatihan yang terdapat dalam buku teks/ajar sesuai dengan kebutuhan materi pokok yang mendukung tercapainya KI dan KD.				
	3	Materi yang terdapat dalam buku teks/ajar memuat penjelasan terkait konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh-contoh, dan pelatihan sehingga siswa dapat mengenali, mengidentifikasi, dan mengkonstruksi pengetahuan baru.				
	4	Sumber materi yang digunakan tepat dengan isi materi yang disajikan.				
	5	Pokok bahasan dan sub-pokok bahasan yang disajikan tepat dengan isi materi.				
	6	Contoh yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.				
	7	Gambar, foto, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.				

8	Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir dan sesuai dengan konsep dan definisi yang berlaku dalam pembelajaran PAI.				
9	Ayat-ayat Al-Quran dan Hadis yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan.				
10	Pustaka disajikan secara akurat serta setiap pustaka diacu dalam teks dan sebaliknya setiap acuan dalam teks terdapat pustakanya.				
11	Isi materi buku bebas dari bias gender				
12	Isi materi bukubebas dari unsur SARA				
13	Isi materi buku berwawasan kebangsaan				
14	Isi materi buku bebas dari pelanggaran HAM				
15	Fitur, contoh, dan rujukan mencerminkan peristiwa atau kondisi yang terkini				
16	Materi dalam buku memuat uraian, contoh, tugas, pertanyaan, dan latihan yang mendorong siswa untuk secara runtut membuat kesimpulan yang valid				
17	Materi dalam buku ajar memuat contoh, uraian, atau soal-soal yang menjelaskan penerapan suatu konsep dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat menerapkan dalam				

		kehidupan nyata				
	18	Isi materi yang dikaji sesuai dengan nilai karakter yang ditanamkan				
	19	Kegiatan atau metode pembelajaran yang ada mendukung pengembangan nilai karakter yang ditanamkan				
	20	Gambaran umum isi materi yang dikaji di buku sudah layak untuk pengembangan nilai-nilai karakter yang ditanamkan				
Penyajian /Metode	21	Dalam buku terdapat bagian awal mulai dari sampul, kata pengantar, daftar isi, hingga pendahuluan				
	22	Dalam buku terdapat bagian inti mulai dari judul bab, uraian bab, ringkasan, gambar/ilustrasi, latihan atau uji kompetensi				
	23	Dalam buku terdapat bagian akhir yang meliputi daftar pustaka, glosarium, indeks, dan lampiran				
	24	Penyajian dalam buku mulai ketertautan antarkalimat dalam alinea, antarlinaea dalam sub-bab, antarsub-bab dalam bab, dan antarbab dalam buku sudah runtut				
	25	Penyajian dalam buku koherensi antarlinaea, antarsub-bab, dan antarbab				
	26	Penyajian dalam buku konsistensi dalam penggunaan istilah atau konsep yang digunakan				

	27	Metode pembelajaran yang digunakan berpusat pada peserta didik dan mendorong kemandirian belajar peserta didik				
	28	Metode pembelajaran yang digunakan mendorong keingintahuan peserta didik				
	29	Metode pembelajaran yang digunakan mendorong dan memotivasi peserta didik untuk berkarakter sesuai dengan nilai-nilai karakter yang ada dalam materi yang dikaji				
Bahasa	30	Bahasa yang digunakan dalam buku teks/ajar sesuai dengan tingkat intelektual peserta didik (secara imajinatif dapat dibayangkan oleh peserta didik)				
	31	Bahasa yang digunakan dalam buku teks/ajar harus sesuai dengan kematangan sosial emosional peserta didik dengan ilustrasi yang menggambarkan konsep-konsep mulai dari lingkungan terdekat (lokal) sampai dengan lingkungan global				
	32	Pesan yang disajikan dalam buku teks/ajar menggunakan bahasa yang menarik, jelas, tepat sasaran, tidak menimbulkan makna ganda, menggunakan kalimat efektif, dan lazim dalam komunikasi tulis bahasa Indonesia				
	33	Kata atau kalimat yang				

		digunakan dalam buku teks/ajar mengacu pada kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)				
	34	Bahasa yang digunakan dalam buku teks/ajar santun dan lugas				
	35	Bahasa yang digunakan dalam buku teks/ajar sopan (santun) dan tidak “jorok” (terkait dengan pendidikan karakter)				
Grafik/ Gambar	36	Terdapat judul bab, sub-judul bab, dan angka halaman/folio				
	37	keterangan gambar yang mampu memperjelas materi				
	38	Tipografi yang digunakan terdapat unsur-unsur kesederhanaan, daya keterbacaan, serta daya kemudahan pemahaman				
	39	Ilustrasi yang digunakan memperjelas dan mempermudah pemahaman materi				
	40	Buku bebas dari gambar-gambar yang terlarang secara mutlak				
	41	Buku bebas dari gambar-gambar yang mempertontonkan aurat manusia dan mengundang birahi (nafsu)				
	42	Buku bebas dari gambar-gambar yang berisi praktik-praktik kekerasan atau perbuatan terlarang lainnya				
	43	Buku memuat gambar-				

		gambar atau ilustrasi yang berisi pesan-pesan untuk berkarakter mulia				
--	--	---	--	--	--	--

(d) Responden Pimpinan Sekolah

Berikut adalah instrumen evaluasi implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diisi oleh pimpinan sekolah. Instrumen evaluasi yaitu IEI-3P (instrumen evaluasi kinerja guru PAI).

**Instrumen Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Nama Guru PAI yang dinilai :

Kelas :

Petunjuk :

Berikut ini adalah beberapa pernyataan yang menyangkut kinerja guru PAI. Bacalah setiap pernyataan dan beri tanda *ceklist* (√) pada kolom yang dianggap paling sesuai dengan kondisinya.

IEI-3P (instrumen evaluasi kinerja guru PAI)					
No	Kinerja Guru PAI	Alternatif Jawaban			
		Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
		1	2	3	4
1.	Guru PAI melaporkan hasil desain RPP yang telah dia buat.				
2.	Hasil desain RPP yang dibuat guru PAI telah mengintegrasikan nilai karakter religius siswa.				
3.	Guru melaporkan hasil pengembangan skenario pembelajaran yang dapat memperkuat nilai karakter religius siswa.				
4.	Perilaku guru PAI mencerminkan nilai karakter religius.				
5.	Dalam proses pembelajaran, guru PAI mengaitkan isi materi pembelajaran dengan persoalan kehidupan sehari-hari siswa.				

2. Instrumen Evaluasi Aktualisasi Nilai Pendidikan Karakter Religius

Berikut adalah instrumen evaluasi aktualisasi nilai pendidikan karakter religius yang diisi oleh siswa. Instrumen evaluasi ini terbagi kepada 6 kategori, yaitu:

- IEA-1 (instrumen evaluasi aktualisasi perilaku religius siswa kelas X semester I)
- IEA-2 (instrumen evaluasi aktualisasi perilaku religius siswa kelas X semester II)
- IEA-3 (instrumen evaluasi aktualisasi perilaku religius siswa kelas XI semester I)
- IEA-4 (instrumen evaluasi aktualisasi perilaku religius siswa kelas XI semester II)
- IEA-5 (instrumen evaluasi aktualisasi perilaku religius siswa kelas XII semester I)
- IEA-6 (instrumen evaluasi aktualisasi perilaku religius siswa kelas XII semester II).

Instrumen Evaluasi Aktualisasi Nilai Pendidikan Karakter Religius

Nama Siswa :

No. Absen :

Kelas : X

Petunjuk :

1. Pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai saudara.
2. Jawablah pertanyaan di bawah dengan memberi tanda *ceklist* (√) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

IEA-1 (Instrumen Evaluasi Aktualisasi Perilaku Religius Siswa Kelas X Semester I)					
No	Aktualisasi Perilaku Religius Siswa Semester I	Alternatif Jawaban			
		Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
		1	2	3	4
1.	Saya meyakini bahwa hanya Allah SWT yang Maha Mengamankan				
2.	Saya meyakini bahwa hanya Allah SWT yang Maha Memelihara				
3.	Saya meyakini bahwa hanya Allah SWT yang Maha Sempurna Kekuatan-Nya				
4.	Saya meyakini bahwa hanya Allah SWT yang Maha pengampun				
5.	Saya meyakini bahwa hanya Allah SWT yang Maha akhir				

6.	Saya berpakaian sesuai syariat islam				
7.	Saya berpakaian yang membuka aurat				
8.	Saya meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama Islam				
9.	Saya berbicara jujur hanya kepada teman sesama muslim saja				
10.	Saya merasakan kesulitan yang sangat besar ketika berkata jujur pada teman yang tidak seagama				
11.	Saya meyakini bahwa <i>Al-Qur'an</i> sebagai sumber hukum Islam yang utama				
12.	Saya meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah				
13.	Saya merasa menyesal apabila membiarkan atau tidak mengingatkan teman (muslim/non-muslim) yang melanggar peraturan dan tata tertib sekolah				
14.	Saya terbias membaca Al-Qur'an setiap waktu				
15.	Saya meyakini bahwa kontrol diri (<i>mujahadahan-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) adalah perintah agama				
16.	Saya selalu berprasangka buruk pada teman yang beragama non-muslim				
17.	Saya merasa teman yang beragama non-muslim adalah musuh saya				
18.	Saya meminta maaf kepada teman (muslim/non-muslim) jika saya bersalah				
19.	Saya bertutur kata lembut hanya pada teman sesama muslim saja				
20.	Saya sulit memaafkan kesalahan teman yang berbeda agama				

IEA-2 (Instrumen Evaluasi Aktualisasi Perilaku Religius Siswa Kelas X Semester 2)					
21.	Saya meyakini bahwa segala perbuatan/amal baik dan buruk tidak akan dicatat oleh malaikat Allah SWT				
22.	Saya meyakini bahwa ibadah haji adalah				

	perintah Allah yang dapat memberikan kemaslahatan bagi individu dan masyarakat luas				
23.	Saya meyakini bahwa zakat adalah perintah Allah yang dapat memberikan kemaslahatan bagi individu dan masyarakat luas				
24.	Saya meyakini bahwa wakaf adalah perintah Allah yang dapat memberikan kemaslahatan bagi individu dan masyarakat luas				
25.	Saya meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah				
26.	Saya mengambil pelajaran dari setiap cerita dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah				
27.	Bagi saya menuntut ilmu merupakan sebuah ibadah				
28.	Saya meyakini bahwa pergaulan bebas merupakan larangan dalam agama Islam				
29.	Saya menyukai pergaulan bebas				
30.	Saya meyakini bahwa zina merupakan perbuatan yang dilarang agama Islam				

**Instrumen Evaluasi
Aktualisasi Perilaku religius Siswa**

Nama Siswa :

No. Absen :

Kelas : XI

Petunjuk :

1. Pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai saudara.
2. Jawablah pertanyaan di bawah dengan memberi tanda *ceklist* (√) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

IEA-3 (Instrumen Evaluasi Aktualisasi Perilaku Religius Siswa Kelas XI Semester 1)					
No	Aktualisasi Perilaku Religius Siswa Semester I	Alternatif Jawaban			
		Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
		1	2	3	4
1.	Saya meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt				
2.	Saya meyakini bahwa hanya Al-Qur'an saja kitab suci Allah SWT				
3.	Saya yakin bahwa Al-Qur'an merupakan wahyu dari Allah SWT				
4.	Saya yakin bahwa Al-Qur'an sebagai penentram jiwa dikala sedang risau				
5.	Saya yakin bahwa Al-Qur'an dapat menyelesaikan seluruh permasalahan umat manusia				
6.	Saya meyakini bahwa jujur merupakan ciri pribadi orang yang beriman				
7.	Ketika ada orang yang meninggal dunia, Saya ikut mensholatkan jenazah				
8.	Di sekolah, ketika waktu sholat dzuhur tiba saya mengajak teman-teman untuk sholat berjama'ah				
9.	Saya mengakui bahwa nilai-nilai islam dapat mendorong kemajuan perkembangan Islam pada masa kejayaan				
10.	Saya meyakini bahwa taat pada aturan agama merupakan perintah agama Islam				
11.	Saya meyakini bahwa kompetisi dalam				

	keburukan merupakan perintah agama Islam				
12.	Saya berbuat baik hanya pada saudara seiman saja				
13.	Saya berbuat baik kepada semua orang (muslim/non-muslim)				

IEA-3 (Instrumen Evaluasi Aktualisasi Perilaku Religius Siswa Kelas XI Semester 2)					
14.	Saya menyakini bahwa Nabi Muhammad SAW lah satu-satunya rasulnya Allah SWT				
15.	Saya berusaha menghindari pembicaraan tentang rasul-rasul Allah SWT				
16.	Saya senang mengidentifikasi sifat-sifat rasul Allah SWT				
17.	Saya malas mendengar cerita-cerita tentang nabi dan rasul Allah SWT				
18.	Saya meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagaikewajiban agama Islam				
19.	Saya hanya menghormati guru yang beragama muslim				
20.	Saya menjual barang melebihi harga pasaran				
21.	Saya mempertahankan keyakinan yang benar sesuai ajaran islam dalam sejarah peradaban Islam pada masa modern				
22.	Saya bergaul dengan semua teman tanpa membedakan agamanya				
23.	Saya bergaul hanya dengan teman yang beragama Islam saja				
24.	Saya menghargai dan menghormati perayaan hari besar keagamaan umat lain				
25.	Saya menghina dan menjelek-jelekkan ajaran agama selain Islam				
26.	Saya memberikan kesempatan kepada teman non-muslim untuk berdoa sesuai agamanya masing-masing				
27.	Saya memberikan kesempatan kepada teman non-muslim untuk melaksanakan ibadah				
28.	Saya memberikan rasa aman kepada umat				

	lain (non-muslim) yang sedang beribadah				
29.	Saya mengadakan silaturahmi dengan tetangga yang berbeda agama				
30.	Saya menolong tetangga beda agama yang sedang kesusahan				
31.	Saya yakin dan percaya bahwa agama Islam mengajarkan kerukunan				

**Instrumen Evaluasi
Aktualisasi Perilaku religius Siswa**

Nama Siswa :

No. Absen :

Kelas : XII

Petunjuk :

1. Pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai saudara.
2. Jawablah pertanyaan di bawah dengan memberi tanda *ceklist* (√) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

IEA-5 (Instrumen Evaluasi Aktualisasi Perilaku Religius Siswa Kelas XII Semester I)					
No	Aktualisasi Perilaku Religius Siswa Semester I	Alternatif Jawaban			
		Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
		1	2	3	4
1.	Saya meyakini akan terjadinya hari akhir				
2.	Saya tidak percaya adanya hari akhir				
3.	saya takut berbuat dosa karena saya yakin adanya hari akhir				
4.	Saya meyakini bahwa agama Islam tidak mewajibkan umatnya untuk bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupannya sehari-hari				
5.	Saya bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari				
6.	Saya bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari yang saya jalani				
7.	Saya meyakini kebenaran ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam				

8.	Saya mengajak teman untuk memusuhi teman yang beragama non-muslim				
9.	Saya meyakini kebenaran ketentuandakwah berdasarkan syariat Islamdalam memajukan perkembanganIslam di Indonesia				
10	Saya mengajak teman untuk tidak memusuhi teman yang beragama non-muslim				
11.	Saya meyakini bahwa islam adalah agama yang <i>rahmatan lil-‘alamin</i> sehingga dapat memajukan peradaban dunia				
12.	Saya membaca Al-Qur’an setiap waktu				
13.	Saya menyakini bahwa agama Islam mengajarkan kepada umatnya untuk berpikir kritis				
14.	Saya berpikir kritis dalam memecahkan masalah dan membuat keputusan				
15.	Saya menyakini bahwa agamamengajarkan kepada umatnya untuk bersikapdemokratis				
16.	Saya bersikap demokratis dalam kehidupan sehari-hari				

IEA-6 (Instrumen Evaluasi Aktualisasi Perilaku Religius Siswa Kelas XII Semester 2)					
17.	Saya meyakiniadanya qadha dan qadarAllah Swt				
18.	Saya tidak percaya adanya qadha dan qadarAllah Swt				
19.	Saya meyakini bahwa semua yang terjadi dalam hidup saya, merupakan takdir yang sudah Allah SWT tetapkan.				
20.	Saya percaya bahwa manusia tidak mempunyai wewenang sama sekali untuk mengatur kehidupannya di dunia				
21.	Saya percaya bahwa Allah SWT sama sekali tidak ikut campur dalam perbuatan manusia, karena semuanya menjadi tanggung jawab manusia itu sendiri				
22.	Saya percaya bahwa bertanya tentang masa depan kepada paranormal di boleh kan dalam Islam				

23.	Saya malas berikhtiar karena pada akhirnya yang akan terjadi merupakan ketentuan Allah SWT				
24.	Saya meyakini kebenaran ketentuan waris berdasarkan syariat Islam				
25.	Saya meyakini kebenaran bahwa dakwah Islam dengan cara damai, maka akan diterima oleh masyarakat di Indonesia				
26.	Saya meyakini bahwa kemunduran umat Islam di mata dunia, merupakan bukti penyimpangan yang terjadi dari ajaran Islam yang benar				
27.	ketika bermusyawarah, saya mempertahankan pendapat yang berasal dari teman muslim saja daripada teman non-muslim, meskipun pendapat teman non-muslim itu benar				
28.	Saya berbuat jahat kepada teman yang beragama non-muslim				
29.	Saya berbuat baik kepada semua orang				
30.	Saya berbuat baik hanya kepada orang yang beragama Islam saja				

D. Panduan Model EPK-PAI

Untuk mempermudah guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA menggunakan model EPK-PAI, maka akan dijelaskan prosedur penggunaannya, sebagai berikut:

1. Ketentuan Umum

- (a) Model EPK-PAI dikembangkan untuk mengevaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA.
- (b) Model EPK-PAI dapat diterapkan di semua kelas, baik kelas X, kelas XI, maupun kelas XII, dan penggunaan model ini tidak terikat oleh model/metode pembelajaran tertentu.
- (c) Model EPK-PAI dapat digunakan untuk mengevaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang pelaksanaan kegiatan belajar mengajarnya berada di dalam kelas ataupun di luar kelas, dengan catatan pelaksanaan pendidikan karakter tersebut masih berbasis kelas.

- (d) Secara keseluruhan model EPK-PAI digunakan untuk evaluasi sumatif. Selanjutnya model EPK-PAI ini dapat juga digunakan untuk evaluasi formatif dengan catatan hanya pada ranah evaluasi implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam saja.
- (e) Pelaksana model EPK-PAI adalah guru Pendidikan Agama Islam dan pimpinan sekolah seperti kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bagian kurikulum. Pelaksana model EPK-PAI ini selanjutnya akan disebut sebagai evaluator.
- (f) Penanggung jawab dari pelaksanaan model EPK-PAI adalah evaluator.
- (g) Pengadministrasian atau pengolahan data hasil evaluasi dari pelaksanaan model EPK-PAI dilakukan oleh evaluator.

2. Prosedur Pelaksanaan Evaluasi

- (a) Mempersiapkan instrumen evaluasi untuk mengukur implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu instrumen evaluasi pada sub-komponen sikap belajar siswa, motivasi belajar siswa, iklim kelas dan kinerja guru Pendidikan Agama Islam, Jumlah instrumen disesuaikan dengan jumlah siswa dalam satu atau beberapa kelas yang ingin di evaluasi.
- (b) Membagikan instrumen evaluasi untuk mengukur implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kepada seluruh siswa. Instrumen dibagikan sebelum kegiatan pembelajaran berakhir pada pertemuan terakhir dan sebelum diadakannya penilaian hasil berupa aktualisasi nilai pendidikan karakter religius. *(Catatan: Instrumen evaluasi tidak dibawa pulang siswa, tetapi langsung diisi dan kemudian dikumpulkan).*
- (c) Membagikan instrumen evaluasi kinerja guru dan buku pegangan guru Pendidikan Agama Islam kepada guru Pendidikan Agama Islam yang akan dievaluasi program pendidikan karakter berbasis kelasnya.
- (d) Mengadakan penilaian terhadap hasil pelaksanaan pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berupa aktualisasi perilaku religius siswa, menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan, sesuai dengan jenjang kelas/semester yang akan dievaluasi.

- (e) Berdasarkan hasil penilaian terhadap implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan aktualisasi nilai pendidikan karakter religius, kemudian diadakan evaluasi terhadap pelaksanaan pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA, yang telah direncanakan dan dilaksanakan oleh evaluator.
- (f) Merumuskan rekomendasi kepada guru, pimpinan sekolah maupun dinas pendidikan yang terkait, berdasarkan hasil evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA.

3. Rekomendasi Hasil Evaluasi

(a) Rekomendasi untuk guru Pendidikan Agama Islam

Rekomendasi untuk guru Pendidikan Agama Islam memuat saran perbaikan terhadap beberapa komponen, yaitu sebagai berikut:

- (1) Satu atau beberapa indikator kinerja guru dalam pelaksanaan pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA yang dianggap masih perlu ditingkatkan atau diperbaiki.
- (2) Satu atau beberapa indikator iklim kelas selama pelaksanaan pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA yang dianggap kurang kondusif sehingga masih perlu diperbaiki.
- (3) Satu atau beberapa indikator terkait penilaian kualitas buku pegangan guru Pendidikan Agama Islam yang digunakan saat pelaksanaan pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA dianggap masih perlu diperbaiki.

(b) Rekomendasi untuk sekolah

Rekomendasi untuk sekolah memuat saran perbaikan terhadap sub-komponen kinerja guru, yaitu kompetensi guru yang masih perlu dikembangkan terkait pelaksanaan pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA.

(c) Rekomendasi untuk Dinas Pendidikan yang terkait

Rekomendasi untuk dinas pendidikan yang terkait, memuat saran perbaikan terhadap sub-komponen buku pegangan guru PAI, yaitu buku ajar/teks yang digunakan guru dan

siswa masih perlu dikembangkan atau diperbaiki guna memudahkan guru dalam melaksanakan pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA.

4. Waktu pelaksanaan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tingkat SMA sebaiknya dilakukan setiap akhir kegiatan belajar mengajar dalam satu semester atau akhir semester. Hal ini dimaksudkan untuk mengembangkan dan memperbaiki pelaksanaan pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA di semester berikutnya.

5. Penilaian Instrumen Evaluasi

(a) Skor Pilihan Jawaban

Skor penilaian instrumen evaluasi untuk masing-masing pilihan jawaban adalah sebagai berikut:

Skor Penilaian Instrumen

Alternatif Jawaban	No. Butir Instrumen		Kualifikasi Jawaban	Skor Pernyataan
	Positif	Negatif		
Selalu/Sangat Setuju	4	1	Ya	4
Sering/Setuju	3	2		
Jarang/Tidak Setuju	2	3	Tidak	1
Tidak pernah/ Sangat Tidak Setuju	1	4		

(b) Kisi-kisi Instrumen

Dalam model EPK-PAI, kisi-kisi instrumen dibedakan menjadi dua, yaitu: (1) kisi-kisi instrumen implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam; (2) kisi-kisi instrumen aktualisasi nilai pendidikan karakter religius. Secara lengkap kisi-kisi instrumen berupa responden dan no. Butir instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

**Kisi-Kisi Instrumen Implementasi Pendidikan Karakter
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

No	Aspek	Responden dan No. Butir Instrumen			
		Siswa		Guru PAI	Pimpinan Sekolah
		+	-	+	+
1.	Sikap Belajar Siswa PAI	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12.	4, 9, 13.		
2.	Motivasi Belajar Siswa PAI	1, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 12.	2, 7, 11.		
3.	Kinerja Guru PAI	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9.		1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15.	1, 2, 3, 4, 5.
4.	Iklm Kelas	1, 4, 5, 6, 10.	2, 3, 7, 8, 9, 11.		
5.	Buku Pegangan Guru PAI			1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43.	

**Kisi-Kisi Instrumen
Aktualisasi Nilai Pendidikan Karakter Religius**

No	Aspek	No. Butir Instrumen Angket (Responden Siswa)	
		+	-
1.	Aktualisasi Perilaku Religius Siswa Kelas X	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 11, 12, 13, 14, 15, 18, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	7, 9, 10, 16, 17, 19, 20, 21

2.	Aktualisasi Perilaku Religius Siswa Kelas XI	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 16, 18, 21, 22, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31	2, 11, 12, 14, 15, 17, 19, 20, 23, 25
3.	Aktualisasi Perilaku Religius Siswa Kelas XII	1, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 24, 25, 26, 29	2, 4, 8, 18, 22, 23, 27, 28, 30

(c) Penilaian Implementasi Pendidikan Karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Penilaian terhadap implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan pada seluruh sub-komponen implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu: sikap belajar siswa, motivasi belajar siswa, kinerja guru PAI, iklim kelas dan buku pegangan guru PAI baik penilaian yang dilakukan oleh siswa, guru PAI maupun pimpinan sekolah. Penilaian dilakukan secara terpisah, dalam arti siswa sendiri, guru sendiri dan pimpinan sekolah juga sendiri. Penilaian implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mencakup 4 sub-komponen dinilai oleh siswa, 2 sub-komponen dinilai oleh guru PAI, dan 1 sub-komponen dinilai oleh kepala sekolah. Secara lebih rinci 5 sub-komponen pada penilaian implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Penilaian Implementasi Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Komponen Implementasi Pendidikan Karakter Mapel PAI Berbasis Kelas	Penilai			Jumlah Penilai
		Siswa	Guru	Pimpinan sekolah	
1.	Sikap belajar siswa	√			1
2.	Motivasi belajar siswa	√			1
3.	Kinerja guru PAI	√	√	√	3
4.	Iklim Kelas	√			1
5.	Buku pegangan guru PAI		√		1
Jumlah komponen yang dinilai		4	2	1	7

Adapun untuk langkah-langkah penilaian sub-komponen sikap belajar siswa, motivasi belajar siswa, kinerja guru PAI dan iklim kelas pada komponen implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

- (1) Menghitung nilai rerata skor tiap-tiap butir instrumen.
- (2) Menghitung nilai rerata skor total dari masing-masing komponen.

Untuk format penghitungan rerata tiap butir instrumen dan rerata skor total untuk setiap komponen adalah sebagai berikut:

No. Butir	Nomor Responden									Jumlah	Rerata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
6.											
7.											
Rerata Total											

Pada penilaian kinerja guru PAI dengan penilai guru PAI dan kepala sekolah, serta penilaian buku pegangan guru PAI dengan penilai guru PAI tidak dihitung rerata butirnya, melainkan cukup menghitung rerata total dari seluruh butir instrumen evaluasi.

- (3) Membandingkan nilai rerata skor total setiap sub-komponen dengan mengacu pada kriteria sebagai berikut:

**Kriteria Penilaian Implementasi Pendidikan Karakter
pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Mata

Rumus	Rerata Skor	Klasifikasi
$X \geq \bar{X} + 1.SB_x$	> 3	Sangat baik
$\bar{X} + 1.SB_x > X \geq \bar{X}$	> 2,5 – 3	Baik
$\bar{X} > X \geq \bar{X} - 1.SB_x$	> 2 – 2,5	Kurang
$X < \bar{X} - 1.SB_x$	≤ 2	Sangat kurang

Adapun untuk penilaian implementasi pendidikan Karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan (semua sub-komponen) dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- (3) Menghitung rerata skor total dari 5 sub-komponen implementasi pendidikan Karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dapat dirumuskan format sebagai berikut:

Penilaian Implementasi Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Keseluruhan

No	Komponen Implementasi Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	Penilai			Rerata Skor Komponen
		Siswa	Guru PAI	Pimpinan Sekolah	
1.	Sikap belajar siswa	√			
2.	Motivasi belajar siswa	√			
3.	Kinerja guru PAI	√	√	√	
4.	Iklm Kelas	√			
5.	Buku pegangan guru PAI		√		
Rerata Skor Total					

- (4) Selanjutnya mengkonfirmasi rerata skor total dengan kriteria penilaian implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kriteria penilaian implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan sama dengan kriteria penilaian sub-komponen implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

(d) Penilaian Aktualisasi Nilai Pendidikan Karakter Religius

Hasil penilaian aktualisasi nilai pendidikan karakter religius menggunakan langkah-langkah seperti pada penilaian implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan ketentuan kreteria penilaian sebagai berikut:

**Kriteria Penilaian
Aktualisasi Nilai Pendidikan Karakter Religius**

Rumus	Rerata Skor	Klasifikasi
$X \geq \bar{X} + 1.SB_x$	> 3	Sangat tinggi
$\bar{X} + 1.SB_x > X \geq \bar{X}$	> 2,5 – 3	Tinggi
$\bar{X} > X \geq \bar{X} - 1.SB_x$	> 2 – 2,5	Rendah
$X < \bar{X} - 1.SB_x$	≤ 2	Sangat rendah

- (e) Evaluasi Pendidikan Karakter Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA

Evaluasi terhadap pelaksanaan pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA dirumuskan dengan menghitung rerata skor total 6 sub-komponen (5 sub-komponen pada impementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan 1 sub-komponen pada aktualisasi nilai pendidikan karakter religius), selanjutnya dibandingkan dengan standar evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA, dengan ketentuan sebagai berikut:

**Standar Evaluasi Pendidikan Karakter
Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA**

Rerata Skor	Klasifikasi
> 3	Sangat baik
> 2,5 – 3	Baik
> 2 – 2,5	Kurang
≤ 2	Sangat kurang

Untuk mempermudah evaluator dalam menghitung semua komponen dalam model EPK-PAI, sebaiknya menggunakan komputer dengan bantuan program Microsoft Excel.

E. Format Laporan Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMA di laporkan dalam bentuk, sebagai berikut:

**LAPORAN HASIL EVALUASI PENDIDIKAN KARAKTER
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SMA**

1. **Nama Sekolah** : SMAN
2. **Kelas** :
3. **Nama Guru** :
4. **Hasil Penilaian** :

No	Aspek Penilaian	Rerata Skor	Klasifikasi			
			SK	K	B	SB
1	Sikap belajar siswa					
2	Motivasi belajar siswa					
3	Kinerja guru PAI					
4	Iklim kelas					
5	Buku pegangan guru PAI					
6	Aktualisasi perilaku religius siswa					
Jumlah						

Keterangan: SK = Sangat Kurang

- K = Kurang
- B = Baik
- SB = Sangat Baik

5. Hasil evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berada pada klasifikasi:

6. Rekomendasi:

Perlu adanya perbaikan/peningkatan pada aspek-aspek berikut;

- a. Kinerja Guru PAI :.....
- b. Iklim Kelas :.....
- c. Buku Pegangan Guru :.....

.....

Evaluator,

.....

LAMPIRAN

Kode: IEI-1

Responden siswa

**Instrumen Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Nama Siswa :

Kelas/No. Absen :

Nama Guru :

Petunjuk :

- 1 Pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai saudara.
- 2 Jawablah pertanyaan di bawah dengan memberi tanda *ceklist* (√) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

No	Sikap Belajar Siswa	Alternatif Jawaban			
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
		1	2	3	4
1.	Saya sangat menyukai mata pelajaran PAI				
2.	Mata pelajaran PAI penting untuk dipelajari siswa SMA				
3.	Saya tertarik dengan hal-hal yang berhubungan dengan mata pelajaran PAI				
4.	PAI merupakan mata pelajaran yang membosankan				
5.	Guru PAI sangat menyenangkan ketika mengajarkan materi PAI				
6.	Pada waktu guru mengajar PAI, saya selalu memerhatikannya				
7.	Materi PAI disampaikan oleh guru secara menarik				
8.	Materi yang disampaikan oleh guru menggunakan bahasa yang tidak membosankan				
9.	Belajar PAI sangat membosankan ketika diajarkan oleh guru PAI				
10.	Kegiatan belajar mengajar di kelas pada mata pelajaran PAI menyenangkan				
11.	Saya bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran PAI di kelas				
12.	Saya suka dengan model pembelajaran PAI di kelas				
13.	Saya mengantuk ketika kegiatan belajar mengajar PAI dimulai				

Kode: IEI-2

Responden siswa

**Instrumen Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Nama Siswa :
Kelas/No. Absen :
Nama Guru :

Petunjuk :

1. Pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai saudara.
2. Jawablah pertanyaan di bawah dengan memberi tanda *ceklist* (√) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

No	Motivasi Belajar Siswa	Alternatif Jawaban			
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
		1	2	3	4
1.	Saya bersemangat untuk mengerjakan tugas PAI yang menurut teman-teman berat untuk diselesaikan				
2.	Dalam pembelajaran PAI, saya tidak suka berkompetisi dengan teman di kelas				
3.	saya berusaha menghadapi kendala-kendala dalam pencapaian prestasi belajar PAI				
4.	Saya bersemangat ketika membaca buku-buku yang berhubungan dengan PAI				
5.	Dalam menyelesaikan tugas PAI, saya tidak tergantung dengan orang lain				
6.	Saya dapat menyelesaikan tugas-tugas PAI dengan kemampuan sendiri				
7.	Saya tidak peduli bila tugas PAI yang saya kerjakan tidak sempurna, yang penting sudah selesai				
8.	Saya mengerjakan tugas PAI dengan sebaik-baiknya				
9.	Saya merasa sedih ketika tidak mampu menyelesaikan tugas PAI				
10.	Saya merasa senang ketika mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru PAI				
11.	Saya merasa sedih ketika mendengarkan diskusi teman-teman terkait tugas mata pelajaran PAI				
12.	Saya merasa puas dengan hasil kerja sendiri ketika menyelesaikan tugas PAI				

Kode: IEI-3S

Responden siswa

**Instrumen Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Nama Siswa :
Kelas/No. Absen :
Nama Guru :

Petunjuk :

1. Pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai saudara.
2. Jawablah pertanyaan di bawah dengan memberi tanda *ceklist* (√) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

No	Kinerja Guru PAI	Alternatif Jawaban			
		Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
		1	2	3	4
1.	Sebelum memulai pembelajaran, guru PAI menyampaikan tujuan pembelajaran yang mengembangkan karakter religius siswa				
2.	Guru PAI membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan yang mengembangkan karakter religius siswa				
3.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik dalam mengembangkan nilai karakter religius siswa				
4.	Guru PAI mengadaptasi atau mengubah kegiatan belajar yang terdapat dalam buku teks PAI, untuk mengembangkan karakter religius siswa				
5.	Perilaku guru PAI mencerminkan nilai karakter religius				
6.	Guru PAI mengaitkan isi materi pembelajaran dengan kehidupan nyata				
7.	Guru PAI mengaitkan isi materi pembelajaran dengan persoalan kehidupan sehari-hari				
8.	Guru PAI menyampaikan isi materi pembelajaran yang mendalam dan bermakna sehingga siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan nyata				
9.	Dalam pembelajaran, guru PAI menjelaskan hubungan materi yang disampaikan dengan kehidupan sehari-hari				

Kode: IEI-3G

Responden guru PAI

**Instrumen Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Nama Guru :

Kelas :

Petunjuk :

Berikut ini adalah beberapa pernyataan yang menyangkut kinerja guru PAI. Bacalah setiap pernyataan dan beri tanda *ceklist* (√) pada kolom yang dianggap paling sesuai dengan kondisinya.

No	Kinerja Guru PAI	Alternatif Jawaban			
		Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
		1	2	3	4
1.	Dalam mendesain RPP, guru PAI membuat tujuan pembelajaran yang mengandung nilai karakter religius siswa.				
2.	Guru PAI melakukan revisi, jika rumusan tujuan pembelajaran tidak mampu mengembangkan ranah afektif siswa.				
3.	Guru PAI mendesain RPP pada setiap langkah pembelajaran (pendahuluan, inti, dan penutup), yang dapat memfasilitasi siswa untuk mengembangkan karakter religius.				
4.	Guru PAI mendesain RPP pada setiap langkah pembelajaran (pendahuluan, inti, dan penutup), yang dapat memfasilitasi siswa untuk aktif dalam proses KBM Pendidikan karakter religius.				
5.	Dalam mendesain RPP, guru PAI membuat instrumen penilaian yang dilengkapi dengan rubrik penilaian				
6.	Guru PAI menggunakan metode pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa dalam mengembangkan karakter religius.				
7.	Guru PAI menambahkan kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan karakter religius siswa.				
8.	Pada buku teks/ajar, guru PAI mengadaptasi atau mengubah kegiatan belajar yang dapat mengembangkan karakter religius siswa				
9.	Guru PAI menggunakan metode pembelajaran yang				

	dapat mempraktikkan nilai-nilai karakter religius siswa.				
10.	Guru PAI berperan sebagai seorang model, dalam menanamkan karakter religius siswa.				
11.	Guru PAI mengaitkan isi materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata.				
12.	Guru PAI mengaitkan isi materi pembelajaran dengan persoalan kehidupan sehari-hari siswa.				
13.	Guru PAI mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa.				
14.	Guru PAI mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata.				
15.	Dalam pembelajaran, guru PAI menjelaskan hubungan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa.				

Kode: IEI-3P

Responden pimpinan sekolah

**Instrumen Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Nama Guru PAI yang dinilai :

Kelas :

Petunjuk :

Berikut ini adalah beberapa pernyataan yang menyangkut kinerja guru PAI. Bacalah setiap pernyataan dan beri tanda *ceklist* (√) pada kolom yang dianggap paling sesuai dengan kondisinya.

No	Kinerja Guru PAI	Alternatif Jawaban			
		Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
		1	2	3	4
1.	Guru PAI melaporkan hasil desain RPP yang telah dia buat.				
2.	Hasil desain RPP yang dibuat guru PAI telah mengintegrasikan nilai karakter religius siswa.				
3.	Guru melaporkan hasil pengembangan skenario pembelajaran yang dapat memperkuat nilai karakter religius siswa.				
4.	Perilaku guru PAI mencerminkan nilai karakter religius.				
5.	Dalam proses pembelajaran, guru PAI mengaitkan isi materi pembelajaran dengan persoalan kehidupan sehari-hari siswa.				

Kode: IEI-4

Responden siswa

**Instrumen Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Nama Siswa :

Kelas/No. Absen :

Nama Guru :

Petunjuk :

1. Pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai saudara.
2. Jawablah pertanyaan di bawah dengan memberi tanda *ceklist* (√) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

No	Iklim Kelas	Alternatif Jawaban			
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
		1	2	3	4
1.	Guru PAI selalu membantu, ketika ada siswa yang mengalami kesulitan belajar PAI				
2.	Guru PAI memaksakan kehendak dalam memberikan tugas				
3.	Guru PAI memberi hukuman pada siswa yang salah ketika menjawab pertanyaan				
4.	Pendapat siswa yang berbeda dalam pembelajaran PAI direspon positif oleh guru PAI				
5.	Siswa diberi waktu yang cukup sebelum menjawab pertanyaan dari guru PAI				
6.	Kami menghargai perbedaan pendapat yang terjadi di kelas				
7.	Beberapa siswa dikelasku tidak menyukai satu dengan yang lain				
8.	Di kelas terdapat kelompok-kelompok yang tidak harmonis				
9.	Dalam belajar PAI, kelas saya individualistik				
10.	Kami selalu mengutamakan musyawarah dalam mengambil sebuah keputusan bersama				
11.	Dalam musyawarah kelas, beberapa teman tidak terlibat dalam pengambilan keputusan				

Kode: IEI-5

Responden guru PAI

**Instrumen Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
(Format Telaah Buku Pendidikan Agama Islam)**

Judul Buku :
Kelas/Semester :
Waktu Pelaksanaan :
Penilai Buku :

Petunjuk:

1. Lembaran ini di isi oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Pada lembar format telaah buku Pendidikan Agama Islam, isilah terlebih dahulu judul buku, kelas/semester, waktu pelaksanaan dan penilai buku.
3. Berilah tanda *ceklist* (√) pada salah satu kolom kualifikasi “iya/tidak” untuk menilai kualitas buku, sesuai dengan analisis penilain anda.
4. Jika anda memberi tanda *ceklist* “iya” pada kolom kualifikasi, maka anda cukup menulis “Buku ini dapat menjadi pegangan guru PAI dalam KBM” pada kolom tindak lanjut. Berikut, contohnya:

No	Sub. Penilaian Buku	Indikator	Deskripsi	Kualifikasi		Alasan	Tindak lanjut
				iya	tidak		
1.	Isi	Kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD	Materi yang disajikan telah memuat semua aspek KI dan KD yang telah dirumuskan dalam kurikulum.	√	-	-	Buku ini dapat menjadi pegangan guru PAI dalam KBM

5. Jika anda memberi tanda *ceklist* (√) “tidak” pada kolom kualifikasi maka berikan alasan dan tindak lanjut yang akan anda lakukan pada kolom yang telah disediakan. Berikut, contohnya:

No	Sub. Penilaian Buku	Indikator	Deskripsi	Kualifikasi		Alasan	Tindak lanjut
				iya	tidak		
1.	Isi	Kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD	Materi yang disajikan telah memuat semua aspek KI dan KD yang telah dirumuskan dalam kurikulum.	-	√	Materi yang disajikan belum memuat semua aspek KD	Guru memberikan materi tambahan yang memuat semua aspek KD

6. Berikut adalah lembar format telaah buku Pendidikan Agama Islam. Bacalah setiap pernyataan (deskripsi) dan beri tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang dianggap paling sesuai dengan kondisinya.

Format Telaah Buku Pendidikan Agama Islam						
Sub. Penilaian Buku	No	Deskripsi	Kualifikasi		Alasan	Tindak Lanjut
			iya	tidak		
Isi	1	Materi yang disajikan telah memuat semua aspek KI dan KD yang telah dirumuskan dalam kurikulum.				
	2	Penyajian konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh-contoh, dan pelatihan yang terdapat dalam buku teks/ajar sesuai dengan kebutuhan materi pokok yang mendukung tercapainya KI dan KD.				
	3	Materi yang terdapat dalam buku teks/ajar memuat penjelasan terkait konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh-contoh, dan pelatihan sehingga siswa dapat mengenali, mengidentifikasi, dan mengkonstruksi pengetahuan baru.				
	4	Sumber materi yang digunakan tepat dengan isi materi yang disajikan.				
	5	Pokok bahasan dan sub-pokok bahasan yang disajikan tepat dengan isi materi.				
	6	Contoh yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.				
	7	Gambar, foto, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.				
	8	Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir dan sesuai dengan konsep dan definisi yang berlaku dalam pembelajaran PAI.				
	9	Ayat-ayat Al-Quran dan Hadis				

		yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan.				
	10	Pustaka disajikan secara akurat serta setiap pustaka diacu dalam teks dan sebaliknya setiap acuan dalam teks terdapat pustakanya.				
	11	Isi materi buku bebas dari bias gender				
	12	Isi materi bukubebas dari unsur SARA				
	13	Isi materi buku berwawasan kebangsaan				
	14	Isi materi buku bebas dari pelanggaran HAM				
	15	Fitur, contoh, dan rujukan mencerminkan peristiwa atau kondisi yang terkini				
	16	Materi dalam buku memuat uraian, contoh, tugas, pertanyaan, dan latihan yang mendorong siswa untuk secara runtut membuat kesimpulan yang valid				
	17	Materi dalam buku ajar memuat contoh, uraian, atau soal-soal yang menjelaskan penerapan suatu konsep dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat menerapkan dalam kehidupan nyata				
	18	Isi materi yang dikaji sesuai dengan nilai karakter yang ditanamkan				
	19	Kegiatan atau metode pembelajaran yang ada mendukung pengembangan nilai karakter yang ditanamkan				
	20	Gambaran umum isi materi yang dikaji di buku sudah layak untuk pengembangan nilai-nilai karakter yang ditanamkan				
Metode	21	Dalam buku terdapat bagian awal mulai dari sampul, kata pengantar, daftar isi, hingga pendahuluan				

	22	Dalam buku terdapat bagian inti mulai dari judul bab, uraian bab, ringkasan, gambar/ilustrasi, latihan atau uji kompetensi				
	23	Dalam buku terdapat bagian akhir yang meliputi daftar pustaka, glosarium, indeks, dan lampiran				
	24	Penyajian dalam buku mulai ketertautan antarkalimat dalam alinea, antaralinea dalam sub-bab, antarsub-bab dalam bab, dan antarbab dalam buku sudah runtut				
	25	Penyajian dalam buku koherensi antaralinea, antarsub-bab, dan antarbab				
	26	Penyajian dalam buku konsistensi dalam penggunaan istilah atau konsep yang digunakan				
	27	Metode pembelajaran yang digunakan berpusat pada peserta didik dan mendorong kemandirian belajar peserta didik				
	28	Metode pembelajaran yang digunakan mendorong keingintahuan peserta didik				
	29	Metode pembelajaran yang digunakan mendorong dan memotivasi peserta didik untuk berkarakter sesuai dengan nilai-nilai karakter yang ada dalam materi yang dikaji				
Bahasa	30	Bahasa yang digunakan dalam buku teks/ajar sesuai dengan tingkat intelektual peserta didik (secara imajinatif dapat dibayangkan oleh peserta didik)				
	31	Bahasa yang digunakan dalam buku teks/ajar harus sesuai dengan kematangan sosial emosional peserta didik dengan ilustrasi yang menggambarkan konsep-konsep mulai dari lingkungan terdekat				

		(lokal) sampai dengan lingkungan global				
	32	Pesan yang disajikan dalam buku teks/ajar menggunakan bahasa yang menarik, jelas, tepat sasaran, tidak menimbulkan makna ganda, menggunakan kalimat efektif, dan lazim dalam komunikasi tulis bahasa Indonesia				
	33	Kata atau kalimat yang digunakan dalam buku teks/ajar mengacu pada kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)				
	34	Bahasa yang digunakan dalam buku teks/ajar santun dan lugas				
	35	Bahasa yang digunakan dalam buku teks/ajar sopan (santun) dan tidak “jorok” (terkait dengan pendidikan karakter)				
Gambar	36	Terdapat judul bab, sub-judul bab, dan angka halaman/folio				
	37	keterangan gambar yang mampu memperjelas materi				
	38	Tipografi yang digunakan terdapat unsur-unsur kesederhanaan, daya keterbacaan, serta daya kemudahan pemahaman				
	39	Ilustrasi yang digunakan memperjelas dan mempermudah pemahaman materi				
	40	Buku bebas dari gambar-gambar yang terlarang secara mutlak				
	41	Buku bebas dari gambar-gambar yang mempertontonkan aurat manusia dan mengundang birahi (nafsu)				
	42	Buku bebas dari gambar-gambar yang berisi praktik-praktik kekerasan atau perbuatan terlarang				

		lainnya				
	43	Buku memuat gambar-gambar atau ilustrasi yang berisi pesan-pesan untuk berkarakter mulia				

Kode: IEA-1
Responden siswa

Instrumen Evaluasi
Aktualisasi Nilai Pendidikan Karakter Religius

Nama Siswa :
 No. Absen :
 Kelas : X

Petunjuk :

3. Pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai saudara.
4. Jawablah pertanyaan di bawah dengan memberi tanda *ceklist* (√) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

No	Aktualisasi Perilaku Religius Siswa Semester I	Alternatif Jawaban			
		Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
		1	2	3	4
1.	Saya meyakini bahwa hanya Allah SWT yang Maha Mengamankan				
2.	Saya meyakini bahwa hanya Allah SWT yang Maha Memelihara				
3.	Saya meyakini bahwa hanya Allah SWT yang Maha Sempurna Kekuatan-Nya				
4.	Saya meyakini bahwa hanya Allah SWT yang Maha pengampun				
5.	Saya meyakini bahwa hanya Allah SWT yang Maha akhir				
6.	Saya berpakaian sesuai syariat islam				
7.	Saya berpakaian yang membuka aurat				
8.	Saya meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama Islam				
9.	Saya berbicara jujur hanya kepada teman sesama muslim saja				
10.	Saya merasakan kesulitan yang sangat besar ketika berkata jujur pada teman yang tidak seagama				
11.	Saya meyakini bahwa <i>Al-Qur'an</i> sebagai sumber hukum Islam yang utama				

12.	Saya meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah				
13.	Saya merasa menyesal apabila membiarkan atau tidak mengingatkan teman (muslim/non-muslim) yang melanggar peraturan dan tata tertib sekolah				
14.	Saya terbias membaca Al-Qur'an setiap waktu				
15.	Saya meyakini bahwa kontrol diri (<i>mujahadah-nafs</i>), prasangkabaik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) adalah perintah agama				
16.	Saya selalu berprasangka buruk pada teman yang beragama non-muslim				
17.	Saya merasa teman yang beragama non-muslim adalah musuh saya				
18.	Saya meminta maaf kepada teman (muslim/non-muslim) jika saya bersalah				
19.	Saya bertutur kata lembut hanya pada teman sesama muslim saja				
20.	Saya sulit memaafkan kesalahan teman yang berbeda agama				

Kode: IEA-2
Responden siswa

Instrumen Evaluasi
Aktualisasi Nilai Pendidikan Karakter Religius

Nama Siswa :
No. Absen :
Kelas : X

Petunjuk :

1. Pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai saudara.
2. Jawablah pertanyaan di bawah dengan memberi tanda *ceklist* (√) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

No	Aktualisasi Perilaku Religius Siswa Semester II	Alternatif Jawaban			
		Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
		1	2	3	4
21.	Saya meyakini bahwa segala perbuatan/amal baik dan buruk tidak akan dicatat oleh malaikat Allah SWT				
22.	Saya meyakini bahwa ibadah haji adalah perintah Allah yang dapat memberikan kemaslahatan bagi individu dan masyarakat luas				
23.	Saya meyakini bahwa zakat adalah perintah Allah yang dapat memberikan kemaslahatan bagi individu dan masyarakat luas				
24.	Saya meyakini bahwa wakaf adalah perintah Allah yang dapat memberikan kemaslahatan bagi individu dan masyarakat luas				
25.	Saya meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah				
26.	Saya mengambil pelajaran dari setiap cerita dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah				
27.	Bagi saya menuntut ilmu merupakan sebuah ibadah				
28.	Saya meyakini bahwa pergaulan bebas merupakan larangan dalam agama Islam				
29.	Saya menyukai pergaulan bebas				
30.	Saya meyakini bahwa zina merupakan perbuatan yang dilarang agama Islam				

Kode: IEA-3
Responden siswa

Instrumen Evaluasi
Aktualisasi Perilaku religius Siswa

Nama Siswa :
 No. Absen :
 Kelas : XI

Petunjuk :

1. Pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai saudara.
2. Jawablah pertanyaan di bawah dengan memberi tanda *ceklist* (√) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

No	Aktualisasi Perilaku Religius Siswa Semester I	Alternatif Jawaban			
		Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
		1	2	3	4
1.	Saya meyakini adanya kitab-kitab suci Allah Swt				
2.	Saya menyakini bahwa hanya Al-Qur'an saja kitab suci Allah SWT				
3.	Saya yakin bahwa Al-Qur'an merupakan wahyu dari Allah SWT				
4.	Saya yakin bahwa Al-Qur'an sebagai penentram jiwa dikala sedang risau				
5.	Saya yakin bahwa Al-Qur'an dapat menyelesaikan seluruh permasalahan umat manusia				
6.	Saya meyakini bahwa jujur merupakan ciri pribadi orang yang beriman				
7.	Ketika ada orang yang meninggal dunia, Saya ikut mensholatkan jenazah				
8.	Di sekolah, ketika waktu sholat dzuhur tiba saya mengajak teman-teman untuk sholat berjama'ah				
9.	Saya mengakui bahwa nilai-nilai islam dapat mendorong kemajuan perkembangan Islam pada masa kejayaan				
10.	Saya meyakini bahwa taat pada aturan agama merupakan perintah agama Islam				
11.	Saya meyakini bahwa kompetisi dalam				

	keburukan merupakan perintah agama Islam				
12.	Saya berbuat baik hanya pada saudara seiman saja				
13.	Saya berbuat baik kepada semua orang (muslim/non-muslim)				

Kode: IEA-4
Responden siswa

Instrumen Evaluasi
Aktualisasi Perilaku religius Siswa

Nama Siswa :
No. Absen :
Kelas : XI

Petunjuk :

1. Pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai saudara.
2. Jawablah pertanyaan di bawah dengan memberi tanda *ceklist* (√) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

No	Aktualisasi Perilaku Religius Siswa Semester II	Alternatif Jawaban			
		Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
		1	2	3	4
14.	Saya menyakini bahwa Nabi Muhammad SAW lah satu-satunya rasulnya Allah SWT				
15.	Saya berusaha menghindari pembicaraan tentang rasul-rasul Allah SWT				
16.	Saya senang mengidentifikasi sifat-sifat rasul Allah SWT				
17.	Saya malas mendengar cerita-cerita tentang nabi dan rasul Allah SWT				
18.	Saya meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagaikewajiban agama Islam				
19.	Saya hanya menghormati guru yang beragama muslim				
20.	Saya menjual barang melebihi harga pasaran				
21.	Saya mempertahankan keyakinan yang benar sesuai ajaran islam dalam sejarah peradaban Islam pada masa modern				
22.	Saya bergaul dengan semua teman tanpa membedakan agamanya				
23.	Saya bergaul hanya dengan teman yang beragama Islam saja				
24.	Saya menghargai dan menghormati perayaan hari besar keagamaan umat lain				

25.	Saya menghina dan menjelek-jelekkan ajaran agama selain Islam				
26.	Saya memberikan kesempatan kepada teman non-muslim untuk berdoa sesuai agamanya masing-masing				
27.	Saya memberikan kesempatan kepada teman non-muslim untuk melaksanakan ibadah				
28.	Saya memberikan rasa aman kepada umat lain (non-muslim) yang sedang beribadah				
29.	Saya mengadakan silaturahmi dengan tetangga yang berbeda agama				
30.	Saya menolong tetangga beda agama yang sedang kesusahan				
31.	Saya yakin dan percaya bahwa agama Islam mengajarkan kerukunan				

Kode: IEA-5
Responden siswa

Instrumen Evaluasi
Aktualisasi Perilaku religius Siswa

Nama Siswa :
 No. Absen :
 Kelas : XII

Petunjuk :

3. Pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai saudara.
4. Jawablah pertanyaan di bawah dengan memberi tanda *ceklist* (√) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

No	Aktualisasi Perilaku Religius Siswa Semester I	Alternatif Jawaban			
		Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
		1	2	3	4
1.	Saya meyakini akan terjadinya hari akhir				
2.	Saya tidak percaya adanya hari akhir				
3.	saya takut berbuat dosa karena saya yakin adanya hari akhir				
4.	Saya meyakini bahwa agama Islam tidak mewajibkan umatnya untuk bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupannya sehari-hari				
5.	Saya bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari				
6.	Saya bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari yang saya jalani				
7.	Saya meyakini kebenaran ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam				
8.	Saya mengajak teman untuk memusuhi teman yang beragama non-muslim				
9.	Saya meyakini kebenaran ketentuandakwah berdasarkan syariat Islam dalam memajukan perkembangan Islam di Indonesia				
10	Saya mengajak teman untuk tidak memusuhi teman yang beragama non-muslim				
11.	Saya meyakini bahwa islam adalah agama				

	yang <i>rahmatan lil-‘alamin</i> sehingga dapat memajukan peradaban dunia				
12.	Saya membaca Al-Qur’an setiap waktu				
13.	Saya menyakini bahwa agama Islam mengajarkan kepada umatnya untuk berpikir kritis				
14.	Saya berpikir kritis dalam memecahkan masalah dan membuat keputusan				
15.	Saya menyakini bahwa agama mengajarkan kepada umatnya untuk bersikap demokratis				
16.	Saya bersikap demokratis dalam kehidupan sehari-hari				

Kode: IEA-6
Responden siswa

Instrumen Evaluasi
Aktualisasi Perilaku religius Siswa

Nama Siswa :
 No. Absen :
 Kelas : XII

Petunjuk :

1. Pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai saudara.
2. Jawablah pertanyaan di bawah dengan memberi tanda *ceklist* (√) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

No	Aktualisasi Perilaku Religius Siswa Semester II	Alternatif Jawaban			
		Tidak Pernah	Jarang	Sering	Selalu
		1	2	3	4
17.	Saya meyakini adanya qadha dan qadar Allah Swt				
18.	Saya tidak percaya adanya qadha dan qadar Allah Swt				
19.	Saya meyakini bahwa semua yang terjadi dalam hidup saya, merupakan takdir yang sudah Allah SWT tetapkan.				
20.	Saya percaya bahwa manusia tidak mempunyai wewenang sama sekali untuk mengatur kehidupannya di dunia				
21.	Saya percaya bahwa Allah SWT sama sekali tidak ikut campur dalam perbuatan manusia, karena semuanya menjadi tanggung jawab manusia itu sendiri				
22.	Saya percaya bahwa bertanya tentang masa depan kepada paranormal di boleh kan dalam Islam				
23.	Saya malas berikhtiar karena pada akhirnya yang akan terjadi merupakan ketentuan Allah SWT				
24.	Saya meyakini kebenaran ketentuan waris berdasarkan syariat Islam				
25.	Saya meyakini kebenaran bahwa dakwah Islam dengan cara damai, maka akan				

	diterimaoleh masyarakat di Indonesia				
26.	Saya meyakini bahwa kemunduran umat Islam di mata dunia, merupakan bukti penyimpangan yang terjadi dari ajaran Islam yang benar				
27.	ketika bermusyawarah, saya mempertahankan pendapat yang berasal dari teman muslim saja daripada teman non-muslim, meskipun pendapat teman non-muslim itu benar				
28.	Saya berbuat jahat kepada teman yang beragama non-muslim				
29.	Saya berbuat baik kepada semua orang				
30.	Saya berbuat baik hanya kepada orang yang beragama Islam saja				

Kode: IEE-1

Responden pimpinan sekolah dan guru PAI

**Lembar Penilaian
Efektivitas Model EPK-PAI Pada SMA**

Petunjuk:

1. Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian terhadap efektivitas model evaluasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Model EPK-PAI) yang dikembangkan.
2. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda *ceklist* (√) pada kolom penilaian.

Keterangan Skor Penilaian:

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Baik
- 4 = Amat Baik

No	Aspek	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Model EPK-PAI bersifat sistematis					
1.	Model evaluasi dilaksanakan secara terencana				
2.	Model evaluasi dilaksanakan secara teratur				
Model EPK-PAI bersifat praktis					
3.	Instrumen model evaluasi (mudah diimplementasikan)				
4.	Instrumen model evaluasi (sederhana)				
5.	Panduan model evaluasi (mudah diimplementasikan)				
6.	Panduan model evaluasi (sederhana)				
Model EPK-PAI bersifat ekonomis					
7.	Penggunaan model evaluasi tidak memerlukan banyak waktu				
8.	Penggunaan model evaluasi tidak menghabiskan banyak biaya				
9.	Penggunaan model evaluasi tidak menggunakan banyak tenaga				

Catatan:

Banjarmasin, 2018

Penilai

.....

Kode: IEEI-2
Responden siswa

**Lembar Penilaian Instrumen Implementasi Pendidikan Karakter Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam**

Petunjuk:

1. Anda diminta untuk memberikan penilaian terhadap instrumen evaluasi implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Berilah tanda *ceklist* (√) pada kolom penilaian, sesuai dengan penilaian anda.

Keterangan Skor Penilaian:

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Baik
- 4 = Amat Baik

No	Aspek	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kejelasan petunjuk instrumen:				
	Kejelasan petunjuk angket implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam				
2.	Cakupan implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam:				
	Kejelasan angket evaluasi sikap belajar siswa				
	Kejelasan angket evaluasi motivasi belajar siswa				
	Kejelasan angket evaluasi kinerja guru PAI				
	Kejelasan angket evaluasi iklim kelas				
3.	Bahasa:				
	Rumusan pernyataan angket mudah dipahami				
	Penggunaan kata dan kalimat jelas				

Catatan:

.....
.....

Banjarmasin, 2018
Penilai

.....

Kode: IEEA-2
Responden siswa

Lembar Penilaian Instrumen
Aktualisasi Nilai Pendidikan Karakter Religius

Petunjuk:

1. Anda diminta untuk memberikan penilaian terhadap instrumen evaluasi aktualisasi nilai pendidikan karakter religius sesuai dengan jejang kelas anda saat ini.
2. Penilaian dilakukan dengan memberi tanda *ceklist* (√) pada kolom penilaian, sesuai dengan penilaian anda.

Keterangan Skor Penilaian:

- 1 = Sangat Kurang
 2 = Kurang
 3 = Baik
 4 = Amat Baik

No	Aspek	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kejelasan petunjuk instrumen:				
	Kejelasan petunjuk angket aktualisasi nilai pendidikan karakter religius				
2.	Cakupan aktualisasi nilai pendidikan karakter religius:				
	Kejelasan angket evaluasi aktualisasi perilaku religius siswa kelas X semester I				
	Kejelasan angket evaluasi aktualisasi perilaku religius siswa kelas X semester II				
	Kejelasan angket evaluasi aktualisasi perilaku religius siswa kelas XI semester I				
	Kejelasan angket evaluasi aktualisasi perilaku religius siswa kelas XI semester II				
	Kejelasan angket evaluasi aktualisasi perilaku religius siswa kelas XII semester I				
	Kejelasan angket evaluasi aktualisasi perilaku religius siswa kelas XII semester II				
3.	Bahasa:				
	Rumusan pernyataan angket mudah dipahami				
	Penggunaan kata dan kalimat yang jelas				

Catatan:

Banjarmasin, 2018

Penilai

.....

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Maulida Hayatina
2. Tempat, Tanggal Lahir : Kotabaru, 06 Oktober 1991
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Status Perkawinan : Kawin
7. Alamat : Jl. A. Yani, Km.38, No. 17, Rt.01, Rw.05, Kab. Banjar
8. Pendidikan :
 - a. SDN Loktabat 7
 - b. MTs Al-Falah Puteri Banjarbaru
 - c. MA Al-Falah Puteri Banjarbaru
 - d. S1 STAI Darussalam Martapura Prodi Pendidikan Agama Islam
 - e. S1 UNISKA Banjarbaru Prodi Kesehatan Masyarakat
 - f. S2 UST Yogyakarta Prodi Penelitian dan Evaluasi pendidikan
9. Orang Tua :
 - Nama Ayah : H. Saipuddin
 - Pekerjaan Ayah : PNS
 - Nama Ibu : Hj. Salamiah
 - Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
 - Alamat Ayah dan Ibu : Jl. A. Yani, Km.38, No. 17, Rt.01, Rw.05, Kab. Banjar

Martapura, Agustus 2018

Maulida Hayatina